Maintaining Productivity and Positivity



PT ARTHAVEST Tbk

2021

Laporan Tahunan
Annual Report

Maintaining Productivity and Positivity



Di tahun 2021, pandemi Covid-19 masih merupakan tantangan terbesar yang dihadapi dunia. Meski demikian, semakin baiknya penanganan pandemi dan pemulihan perekonomian nasional pada akhirnya berdampak positif terhadap industri perhotelan dan jasa keuangan tempat PT Arthavest Tbk beroperasi.

Atas dasar itulah, Perseroan dan entitas anak secara konsisten menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya dengan fokus utama pada upaya-upaya untuk mempertahankan produktivitas. Kami pun optimis bahwa pandemi akan segera berlalu, perekonomian akan terus pulih dan tumbuh, serta Perseroan akan kembali menjalankan usahanya seperti biasa dengan tetap menerapkan protokol kesehatan ketat sesuai peraturan pemerintah.

Inilah inti etos kerja kami di tahun 2021: Produktivitas dan Pola Pikir Positif.

The Covid-19 remained the greatest challenge the world faced in 2021. However, the ever-improving pandemic mitigation efforts and the ongoing national economic recovery eventually had a positive impact on the hospitality and financial services industries where PT Arthavest Tbk operates.

Therefore, the Company and subsidiaries consistently ran their entire operations by focusing mainly on efforts to maintain productivity. We were also confident that the pandemic would subside soon, the economy would continue to recover and grow, and the Company would be able to resume business as usual by closely observing strict health protocols in accordance with government regulations.

This was the core of our work ethic in 2021: Productivity and Positivity.

2021

Laporan Tahunan
Annual Report

Daftar Isi
Table of Contents

TEMA DAN ARTI TEMA
Theme and Theme Meaning 1

DAFTAR ISI
Table of Contents 2

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy 4

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement 6

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan
Challenges Hampering Sustainability Principle and Strategy Implementation Going Forward 7

01

KINERJA 2021
2021 Performance

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 10

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights 13

Ikhtisar Kinerja Sosial
Social Performance Highlights 14

Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance Highlights 14

Keanggotaan pada Asosiasi
Membership Association 14

Ikhtisar Perdagangan Saham
Stock Trading Highlights 15

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 18

Kronologis Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology 18

Informasi Entitas Anak
Subsidiaries Information 19

Peristiwa Penting 2021
2021 Significant Events 20

02

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 24

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 28

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Arthavest Tbk
Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Arthavest Tbk 37

03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance 40

Visi dan Misi
Vision and Mission 42

Tonggak Sejarah
Milestones 44

Skala Organisasi
Organizational Scale 46

Wilayah Operasional
Operational Area 46

Unit Usaha
Business Units 48

Struktur Grup Perseroan
Company's Group Structure 50

Struktur Organisasi
Organizational Structure 51

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 52

Profil Direksi
Board of Directors' Profile 54

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi
Economic Review 60

Tinjauan Industri Perhotelan
Hospitality Industry Review 61

Tinjauan Kinerja REDTOP Hotel & Convention Center di Tahun 2021
REDTOP Hotel & Convention Center's Performance in 2021 61

Kinerja Keuangan Perseroan
The Company's Financial Performance 62

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Direct Economic Value Generated and Distributed 65

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure	66
Prospek Usaha Tahun 2022 2022 Business Outlook	67
Realisasi Pencapaian Target Tahun 2021 2021 Target Achievement	67
Penetapan Target Tahun 2022 2022 Target Determination	68
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilization of Public Offering Proceeds	68
Investasi Barang Modal dan Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal Capital Goods Investment and Material Commitment for Capital Goods Investment	68
Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, or Debt/Capital Restructuring	68
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions with Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties	69
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Regulatory Changes that had Significant Impact on the Company	69
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	69

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Policy and Guidelines	72
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	73
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	74
Dewan Komisaris Board of Commissioners	76
Direksi Board of Directors	78
Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors	81
Komite Audit Audit Committee	81
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	84
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	85
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	86
Manajemen Risiko Risk Management	87
Perkara Hukum Litigations	89
Sanksi Administratif Administrative Sanction	89
Akses Informasi Access to Information	89
Kode Etik Code of Conduct	89
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Ownership Program	90
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	90
Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Good Corporate Governance	91

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP
Social and Environmental Responsibility

Keberlanjutan Aspek Sosial Social Aspect Sustainability	96
Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect Sustainability	106

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN Written Verification by Independent Party	110
TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA Response to Feedback Regarding Previous Year's Report	110
LEMBAR UMPAN BALIK Feedback Form	111
INDEKS PENGUNGKAPAN KRITERIA POJK NO. 51/POJK.03/2017 Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 Criteria Disclosure Index	113
LAPORAN KEUANGAN Financial Report	116

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Sebagai perusahaan jasa yang berfokus pada layanan perhotelan, keberlanjutan usaha Perseroan erat kaitannya dengan pemangku kepentingan, khususnya kepuasan pelanggan dan karyawan. Oleh karena itu, melalui Entitas Anak, kami mengupayakan pengelolaan Hotel Redtop yang memperhatikan isu-isu penting dari kelompok tersebut. Perseroan mengelola aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terkait dengan layanan perhotelan serta bisnis Perseroan secara menyeluruh.

Perseroan memiliki filosofi untuk menjunjung integritas dan reputasi yang sangat tinggi di dalam menjalankan usaha yang berkelangsungan untuk masa depan. Perseroan berkeyakinan bahwa keberlangsungan usaha saat ini berdampak langsung pada kondisi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan perhatian khusus serta membawa dampak positif di dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk yang terkait taraf hidup masyarakat atau komunitas di tempat Perseroan melangsungkan kegiatan usaha.

Dalam menjalankan komitmen tersebut, Perseroan menetapkan strategi keberlanjutan dan target yang akan dicapai agar pengelolaan aspek keberlanjutan dapat terfokus dan terarah, serta dapat dievaluasi dan ditingkatkan pelaksanaannya. Strategi keberlanjutan yang dipilih juga ditujukan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) yang dicanangkan pemerintah.

As a service company that focuses on hospitality services, the Company's business sustainability is closely related to stakeholders, particularly with regard to customer and employee satisfaction. Therefore, through our Subsidiaries, we seek to manage Redtop Hotel by paying close attention to issues deemed important to each stakeholder group. The Company manages the economic, social, and environmental aspects related to its hotel services as well as the Company's business in general.

In accordance with its philosophy, the Company upholds both its integrity and reputation in high regard, particularly pertaining to its efforts to run a sustainable business for the future. The Company believes that its current business continuity has a direct impact on the condition of the community and the environment around its operational area. Therefore, the Company is committed to paying special attention and bringing positive impacts in economic, social and environmental aspects, including those related to the standard of living of the community or community where the Company conducts its business activities.

In carrying out this commitment, the Company has set sustainability strategy and targets to be achieved so that the management of sustainability aspects can be focused and directed, and its implementation can be evaluated and improved upon. The Company's sustainability strategy is also aimed at supporting the government's efforts to achieve Sustainable Development Goals (SDGs).

Komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Commitment to Sustainable Development Goals

Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs The Company's Focus in SDGs Achievement	Inisiatif Perseroan The Company's Initiative	Target yang Ingin Dicapai Target to Meet	Pencapaian 2021 2021 Achievement
Keberlanjutan Kinerja Ekonomi Economic Performance Sustainability			
8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.	• Meningkatkan fasilitas dan layanan, serta strategi pemasaran yang meningkatkan daya tarik REDTOP Hotel; • Rekrutmen masyarakat lokal untuk menjadi karyawan hotel; serta • Melaksanakan kerja sama dengan pemasok lokal untuk mendukung aktivitas operasional Perseroan.	• Peningkatan kepuasan pelanggan dan pertumbuhan tingkat okupansi; • Pertumbuhan pendapatan hotel; • Pemenuhan peraturan daerah terkait pemberdayaan dan penempatan tenaga kerja lokal; serta • Peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.	• Kepuasan pelanggan mencapai skor 142 kategori Bagus; • Pendapatan usaha meningkat 22,91% dari tahun 2020; • Rekrutmen masyarakat lokal sebanyak 114 orang; serta • Nilai transaksi kerja sama dengan 235 entitas pemasok lokal mencapai Rp189,26 juta atau tumbuh 6,77% dari 2020.

Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs The Company's Focus in SDGs Achievement	Inisiatif Perseroan The Company's Initiative	Target yang Ingin Dicapai Target to Meet	Pencapaian 2021 2021 Achievement
8.1 Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances.	• Improving facilities and services, as well as marketing strategies that bolster the attractiveness of REDTOP Hotels; • Recruiting local residents as hotel employees; and • Partnering with local suppliers to support the Company's operational activities.	• Improved customer satisfaction and growth in occupancy rate; • Hotel revenue growth; • Compliance with local regulations on empowerment and recruitment of local workers; and • Improvement of local communities' welfare.	• Customer satisfaction score at 142, firmly in Good category; • Revenues increased by 22.91% from 2020; • Recruited 114 local workers; and • The value of partnership transactions with 235 local suppliers amounted to Rp189.26 million, went up by 6.77% from 2020.
Keberlanjutan Kinerja Sosial **Social Performance Sustainability**			
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja **Employment, Occupational Health and Safety**			
8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja. 8.8 Protecting labour rights and promoting safe and secure working environments for all workers.	• Meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya; serta • Melaksanakan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3). • Improving employees' competence and expertise in accordance with their respective duties and responsibilities; and • Implementing occupational health and safety (OHS) management.	• Pengembangan kompetensi secara berkala; serta • Tidak terdapat kecelakaan kerja fatal. • Periodic competency development; and • Zero fatality.	• Peserta pengembangan kompetensi menurun sebesar 92,27% dari tahun 2020; serta • Tidak terdapat kecelakaan kerja fatal. • The number of competency development participants went down by 92.27% compared to 2020; and • Achieved zero fatality.
Keberlanjutan Lingkungan Hidup **Environmental Sustainability**			
6.3 Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global. 6.3 Improving water quality by reducing pollution, eliminating dumping and minimizing release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater and substantially increasing recycling and safe reuse globally.	• Menggunakan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) dengan sistem *water treatment plant* (WTP) dan *sewage treatment plant* (STP); serta • Menetapkan prosedur operasi standar (SOP) dan memasang himbauan untuk mengefisienkan penggunaan air dalam kegiatan operasional. • Using a wastewater treatment plant (WWTP) with a water treatment plant (WTP) and sewage treatment plant (STP) system; and • Establishing standard operating procedures (SOPs) and advising employees to use water effectively in operational activities.	• Pemenuhan ketentuan terkait standar baku mutu air limbah dan berkurangnya kandungan bahan kimia berbahaya dalam air limbah; serta • Berkurangnya intensitas penggunaan air secara signifikan. • Compliance with provisions on wastewater quality standards and the reduction of hazardous chemicals content in wastewater; and • Significant reduction in water usage intensity.	• Kandungan dalam air limbah telah berada di bawah standar baku mutu dengan kadar kandungan bahan kimia yang lebih rendah; serta • Intensitas penggunaan air menurun sebesar 21,80% dari tahun 2020. • The content in wastewater has been below the quality standard with a lower chemical content; and • Intensity of water usage intensity went down 21.80% from 2020.
12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. 12.5 Substantially reducing waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse.	• Bekerja sama dengan pihak ketiga yang berijin dalam hal pengelolaan limbah; serta • Menerapkan kebijakan untuk mengurangi limbah operasional hotel. • Cooperating with licensed third parties in terms of waste treatment; and • Implementing policies to reduce the hotel's operational waste.	Pengurangan limbah operasional, khususnya sampah plastik. Reduction of operational waste, particularly plastic waste.	Volume limbah padat dari sampah plastik hotel meningkat dari tahun sebelumnya. The hotel's solid plastic waste volume increased compared to the previous year.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Perseroan juga mengelola isu-isu yang penting dan relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan untuk meminimalkan eksternalitas negatif dan meningkatkan eksternalitas positif. Identifikasi isu dan pengelolaannya melibatkan seluruh kelompok pemangku kepentingan yang terkait agar respons yang diberikan terhadap isu-isu yang muncul dapat tepat sasaran.

Stakeholders Engagement

The Company also manages issues that are important and relevant to its business activities to minimize negative externalities and increase positive externalities. The identification of issues and their management involves all relevant stakeholder groups so that the responses given to the issues that arise can be right on target.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Isu Penting Important Issue	Rencana Strategis Perseroan The Company's Strategic Plan
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); • Paparan publik; serta • Akses informasi melalui situs web. • General Meeting of Shareholders (GMS); • Public exposure; and • Information access through the corporate website.	• Perkembangan kinerja keuangan dan non-keuangan; • Arah dan kebijakan strategis; serta • Keberlanjutan usaha. • Development of financial and non-financial performance; • Strategic directions and policies; and • Business sustainability.	• Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa; • Pemutakhiran informasi kinerja operasional dan keuangan secara berkala; • Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; serta • Pemutakhiran informasi perusahaan pada kolom "Info Investor" yang terdapat di situs web Perseroan. • Organizing the Annual and Extraordinary GMS; • Periodically updating operational and financial performance information; • Preparing Annual Reports and Sustainability Reports; and • Updating corporate information in the "Investor Info" column on the Company's website.
Pemerintah dan Regulator The Government and Regulators	Pelaporan secara berkala. Regular reporting.	Kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, termasuk tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan. Compliance with applicable rules and regulations, including social and environmental responsibilities.	• Penyampaian laporan kinerja dan laporan kepatuhan; serta • Pembayaran dan pelaporan pajak dan penerimaan negara bukan pajak. • Submitting performance reports and compliance reports; and • Paying and reporting taxes as well as non-tax state revenues.
Karyawan Employees	Sarana pengaduan karyawan. Employee complaint channel.	• Pemenuhan aspek K3; • Pengembangan kompetensi; serta • Kepuasan kerja. • Fulfillment of OHS aspects; • Competency development; and • Job satisfaction.	• Pemenuhan kontrak perjanjian kerja sama; • Pemastian kecukupan sarana dan prasarana K3; serta • Penyediaan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai sarana pelaporan terkait praktik tidak adil atau tidak sesuai dengan peraturan di lingkungan kerja. • Upholding cooperation agreement contracts; • Ensuring the adequacy of OHS facilities and infrastructures; and • Providing whistleblowing channel as a means of reporting unfair practices or practices not in accordance with regulations in the work environment.
Pelanggan Customers	• Survei kepuasan pelanggan; serta • Sarana pengaduan pelanggan. • Customer satisfaction survey; and • Customer complaint channel.	• Keandalan produk dan layanan; • Kesehatan dan keselamatan pelanggan; serta • Keamanan data/informasi pelanggan. • Reliability of products and services; • Customer health and safety; and • Security of customer data/ information.	• Inovasi produk dan layanan yang menarik dan kompetitif; • Penyediaan situs web perusahaan yang informatif dan sarana pemasaran digital; • Pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan; serta • Pengelolaan laporan pengaduan atas produk dan layanan. • Innovating to create Attractive and competitive products and services; • Providing an informative corporate website as well as digital marketing tools; • Managing customer health and safety aspects; and • Managing product and service complaints.
Mitra Kerja Business Partners	Sarana pengaduan pemasok. Suppliers complaint channel.	• Perumusan kontrak kerja yang menguntungkan kedua pihak; • Perlakuan yang adil dan setara; serta • Ketepatan waktu pembayaran. • Preparation of mutually beneficial work contracts; • Fair and equal treatment; and • Timeliness of payment.	• Pelaksanaan seleksi pemasok secara terbuka dan adil; • Pelaksanaan evaluasi dan survei kepuasan pemasok sesuai kebutuhan; • Pemenuhan kewajiban pembayaran secara tepat waktu; serta • Penyediaan sarana pengaduan bagi pemasok. • Implementing open and fair selection process for suppliers; • Conducting evaluation and supplier satisfaction survey as needed; • Conducting payments in a timely manner; and • Providing suppliers with a complaint channel.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Isu Penting Important Issue	Rencana Strategis Perseroan The Company's Strategic Plan
Masyarakat Community	• Situs web Perseroan; serta • Program tanggung jawab sosial (CSR). • The Company's website; and • Corporate social responsibility (CSR) programs.	• Informasi aktivitas Perseroan; serta • Peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat lokal. • Information on the Company's activities; and • Improvement of local communities' economic and social welfare.	• Pemutakhiran informasi pada situs web Perseroan secara berkala; • Penggunaan tenaga kerja lokal; • Pelaksanaan program CSR; serta • Penyediaan sarana komunikasi dan pengaduan bagi masyarakat. • Regularly updating information on the Company's website; • Employing local workers; • Implementing CSR programs; and • Providing local communities with a communication and complaint channel.
Media Media	• Paparan publik; serta • Keterbukaan informasi pada situs web atau media terpilih. • Public exposure; and • Information disclosure on select websites or media.	Kinerja dan aktivitas Perseroan. The Company's performance and activities.	• Pelaksanaan paparan publik sesuai kebutuhan; • Pemutakhiran informasi pada situs web Perseroan secara berkala; serta • Penyampaian informasi pada media harian berperadaran nasional. • Conducting public exposure as needed; • Regular updating information on the Company's website; and • Disclosing information on newspapers with national circulation.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas bisnis disertai dengan beberapa tantangan yang berasal dari internal dan eksternal. Adapun tantangan yang dihadapi dan strategi yang ditempuh dalam penerapan prinsip keberlanjutan diuraikan sebagai berikut:

Challenges Hampering Sustainability Principle and Strategy Implementation Going Forward

The Company's commitment in implementing the principle of sustainability in business activities faces several internal and external challenges. The challenges faced and the strategies adopted in implementing the principle of sustainability are as follows:

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Sustainability Principle Implementation Challenge	Strategi untuk Mengatasi Mitigation Strategy
Internal **Internal**	
Terbatasnya pemahaman mengenai konsep dan cakupan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan mempengaruhi kebijakan dan program yang disusun Perseroan. The limited understanding of the concept and scope of social and environmental sustainability affects the policies and programs prepared by the Company.	Mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat meningkatkan pemahaman terkait prinsip keberlanjutan usaha yang dilakukan, serta mengevaluasi kebijakan dan program untuk diarahkan kepada prinsip keberlanjutan. Participating in competency development activities that can increase understanding related to the business sustainability principle, as well as evaluating policies and programs to be synchronized with sustainability principle.
Terbatasnya informasi mengenai alternatif pengukuran dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas usaha Perseroan. Limited information regarding alternative measurements of social and environmental impacts of the Company's business activities.	Melakukan studi banding terkait penerapan praktik terbaik pengelolaan aspek sosial dan lingkungan pada bisnis perhotelan, serta pengukurannya. implementation of best practices in managing social and environmental aspects in the hospitality business, as well as the measurement method.
Eksternal **External**	
Munculnya dampak perubahan iklim yang mengarah pada peningkatan penggunaan energi yang tidak terencana dalam operasional Perseroan. The impact of climate change that leads to an unplanned increase in energy usage over the course of the Company's operations.	Menyediakan rencana antisipasi terkait perubahan iklim, khususnya yang berdampak pada peningkatan penggunaan energi. Preparing anticipatory plans related to climate change, especially with regard to the increasing energy usage.
Perubahan kebijakan pemerintah akibat pengembangan aspek keberlanjutan bagi pelaku usaha. Changes in government policies due to the development of sustainability aspects for business actors.	Aktif mengikuti perkembangan regulasi dan melakukan pengkajian terkait dampak perubahan regulasi bagi Perseroan di masa kini dan masa yang akan datang. Actively following regulatory developments and conducting studies related to the impact of regulatory changes for the Company in the present and the future.



Kinerja 2021

2021 Performance

"Sepanjang tahun 2021, REDTOP Hotel & Convention Center berhasil menjual 42.088 kamar, naik 44,49% dibandingkan tahun 2020."

"Throughout 2021, REDTOP Hotel & Convention Center managed to sell 42.088 rooms, a 44.49% increase compared to 2020."



Kinerja 2021
2021 Performance

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statement of Financial Position**
Kas dan Setara Kas	**74,092**	77,842	64,845	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	**11,019**	10,269	6,521	Short-Term Investments
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	**4,704**	2,728	8,192	Trade Receivables - Third Parties
Piutang Lain-Lain	**1,009**	508	1,076	Other Receivables
Persediaan	**802**	660	988	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	**366**	223	392	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	**1,534**	1,025	2,760	Prepaid Expenses
Uang Muka	**88**	477	414	Advances
Aset Lancar	**93,613**	**93,732**	**85,188**	**Current Assets**
Investasi Saham	**25,000**	25,000	25,000	Investment in Shares of Stock
Aset Pajak Tangguhan - Neto	**25**	-	-	Defered Tax Assets - Net
Investasi Lain-Lain	**-**	-	27,802	Other Investment
Piutang Pihak Berelasi	**24,000**	24,000	39,000	Due from Related Parties
Aset Tetap-Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	**235,424**	241,844	259,634	Fixed Assets-Net of Accumulated Depreciation
Aset Hak-Guna - Neto	**275**	471	-	Right-of-Use Assets - Net
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	**-**	6,234	1,883	Advances for Purchases of Fixed Assets
Taksiran Klaim Pajak Penghasilan	**3,522**	2,470	-	Estimated Claim for Income Tax Refunds
Aset Tidak Lancar Lain-Lain	**491**	529	564	Other Non-Current Assets
Aset Tidak Lancar	**288,736**	**300,548**	**353,882**	**Non-Current Assets**
Jumlah Aset	**382,349**	**394,280**	**439,070**	**Total Assets**
Utang Usaha	**2,237**	2,248	779	Trade Payables
Utang Lain-Lain	**1,193**	533	956	Other Payables
Utang Pajak	**1,170**	1,139	1,516	Taxes Payable
Pendapatan Diterima di Muka	**4,607**	4,747	6,794	Unearned Revenues
Beban Masih Harus Dibayar	**1,138**	1,167	1,898	Accrued Expenses
Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan Karyawan	**160**	240	101	Provision for Replacement of Hotel's Furniture and Equipment and Employees Welfare
Liabilitas Sewa yang Direalisasi dalam Satu Tahun	**193**	230	-	Current Maturities of Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	**10,698**	**10,305**	**12,044**	**Current Liabilities**
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	**41,030**	38,966	37,229	Deffered Tax Liabilities - Net
Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan	**112**	2,077	17,035	Estimated Liabilities for Employees Benefits
Liabilitas Sewa - Setelah Dikurangi Bagian yang Direalisasi dalam Satu Tahun	**82**	241	-	Lease Liabilities - Net of Current Maturities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Liablitas Jangka Panjang	**41,224**	**41,285**	**54,264**	**Non Current Liabilities**
Jumlah Liabilitas	**51,922**	**51,589**	**66,308**	**Total Liablilities**
Ekuitas	**330,427**	**342,691**	**372,762**	**Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**382,349**	**394,280**	**439,070**	**Total Liabilities and Equity**
Saham Beredar (lembar)	**447**	447	447	Outstanding Shares

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Pendapatan Usaha	**40,480**	32,934	85,727	Revenues
Beban Departementalisasi	**(7,582)**	(12,471)	(26,801)	Cost of Department
Laba Bruto Departementalisasi	**32,898**	**20,463**	**58,926**	**Gross Profit of Department**
Beban Penjualan dan Pemasaran	**(95)**	(155)	(725)	Selling and Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	**(54,365)**	(41,202)	(62,053)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Dividen	**10,229**	3,140	3,376	Dividend Income
Pendapatan Imbalan Kerja Karyawan	**878**	9,697	-	Employees' Benefits Income
Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya - Bersih	**(1,613)**	(3,351)	48	Other Operational Revenues (Expense) - Net
Laba (Rugi) Usaha	**(12,068)**	**(11,407)**	**(428)**	**Profit (Loss) from Operation**
Pendapatan Bunga - Bersih	**2,047**	3,919	4,389	Interest Income - Net
Beban Keuangan	**(29)**	(29)	(665)	Financing Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan	**(10,050)**	(7,516)	**3,295**	**Profit (Loss) Before Final Tax and Income Tax Expense**
Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan	**(2,471)**	(3,693)	(2,666)	Final Tax and Income Tax Expense
Laba (Rugi) Bersih	**(12,521)**	**(11,209)**	**629**	**Income (Loss) for The Year**
Laba (Rugi) Komprehensif Lain-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	**256**	(7,462)	1,973	Other Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif	**(12,264)**	**(18,671)**	**2,602**	**Comprehensive Income (Loss)**
Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**(2,167)**	(4,956)	2,480	Profit (Loss) Attributable to Parent Company
Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	**(10,354)**	(6,253)	(1,851)	Profit (Loss) Attributable to Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**(1,668)**	(9,865)	3,594	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Parent Company
Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	**(10,597)**	(8,806)	(992)	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih per Saham yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**(5)**	**(11)**	**6**	**Earning (Loss) per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company**

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Laporan Arus Kas Konsolidasian				**Consolidated Statement of Cash Flow**
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	**1,157**	(12,559)	19,059	Cash Flows from (used in) Operating Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	**(4,343)**	26,102	(1,628)	Cash Flows from (used in) Investing Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	**(252)**	-	-	Cash Flows from (used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	**(3,439)**	**13,543**	**17,431**	**Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun dari Pelepasan Entitas Anak	**-**	(371)	**-**	**Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year from Disposal of a Subsidiary**
Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas	**311**	**(176)**	**1**	**Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Banks**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**77,842**	64,845	47,412	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**74,092**	77,842	64,845	Cash and Cash Equivalents at End of Year

(dalam % / in %)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Rasio Keuangan				**Financial Ratios**
Rasio Keuntungan terhadap Asset	**(3.27)**	(2.84)	0.14	Return on Assets
Rasio Keuntungan terhadap Ekuitas	**(3.79)**	(3.27)	0.17	Return on Equity
Marjin Laba Kotor	**81.27**	62.13	68.74	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	**(29.81)**	(34.64)	(0.50)	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	**(30.93)**	(34.04)	0.73	Net Income Margin
Rasio Lancar	**875.03**	909.62	707.29	Current Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	**15.71**	15.05	17.79	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang terhadap Aset	**13.58**	13.08	15.10	Debt to Asset Ratio

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
Pendapatan Usaha					**Revenues**
Kamar	Juta Rupiah Million Rupiah	**24,296**	18,425	40,746	Room
Makanan dan Minuman	Juta Rupiah Million Rupiah	**15,632**	13,690	36,977	Food and Beverages
Fitnes dan Spa	Juta Rupiah Million Rupiah	**236**	594	1,865	Fitness and Spa
Binatu	Juta Rupiah Million Rupiah	**257**	122	481	Laundry
Electronic Voucher	Juta Rupiah Million Rupiah	**-**	38	191	Electronic Voucher
Document Based	Juta Rupiah Million Rupiah	**-**	-	2,631	Document Based
Electronic Know Your Customer	Juta Rupiah Million Rupiah	**-**	-	2,141	Electronic Know Your Customer
Short Message Service – One Time Password	Juta Rupiah Million Rupiah	**-**	-	497	Short Message Service – One Time Password
Telepon dan Faksimile	Juta Rupiah Million Rupiah	**-**	-	2	Telephone and Facsimile
Lain-Lain	Juta Rupiah Million Rupiah	**60**	67	196	Others
Produk dan Jasa yang Disediakan					**Products and Services Provided**
Kamar	Kamar Room	**42,088**	29,128	61,998	Room
Tingkat Penghunian Kamar	%	**25.50**	21.00	45.00	Room Occupancy Rate
Average Room Rate (ARR)	Rupiah	**662,749**	633,783	658,000	Average Room Rate (ARR)

Ikhtisar Kinerja Sosial
Social Performance Highlights

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
Pengelolaan Sumber Daya Manusia					**Human Resources Management**
Pengembangan Kompetensi	Orang Headcount	**423**	5,475	10,081	Competency Development
Jumlah Kecelakaan Kerja Fatal	Kejadian Occurence	**-**	-	-	Number of Fatal Occupational Accident
Program Pengembangan Masyarakat					**Community Development Program**
Jumlah Kegiatan yang Dilaksanakan	Kegiatan Activity	**5**	4	4	Number of Activities Conducted
Penerima Manfaat	Orang Headcount	**309**	180	360	Beneficiary
Biaya Pelaksanaan Program	Rupiah	**13,000,000**	10,000,000	8,000,000	Program Implementation Cost

Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance Highlights

Jenis	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
Penggunaan Energi					**Energy Usage**
Intensitas Penggunaan Energi	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	**0.47**	0.57	0.34	Energy Usage Intensity
Efisiensi Penggunaan Energi	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	**0.10**	(0.23)	0.04	Energy Usage Efficiency
Penggunaan Air					**Water Usage**
Intensitas Penggunaan Air	m^3/Juta Rupiah m^3/Million Rupiah	**1.79**	2.29	1.38	Water Usage Intensity
Efisiensi Penggunaan Air	m^3/Juta Rupiah m^3/Million Rupiah	**0.50**	(0.91)	0.23	Water Usage Efficiency
Limbah yang Dihasilkan					**Waste Generated**
Padat B3	*Pcs*	**2,167**	629	1,395	Solid B3
Padat Non-B3	*Pcs*	**636**	191	445	Solid Non-B3
	Kg	**1,100**	549	824	
Efluen	m^3	**72,599**	72,600	72,601	Effluent

Keanggotaan pada Asosiasi

Sampai dengan tahun 2021, Perseroan beserta Entitas Anak tidak mengikuti keanggotaan pada asosiasi.

Membership Association

As of 2021, the Company and Subsidiaries were not listed as members of any associations.

Ikhtisar Perdagangan Saham
Stock Trading Highlights

Data Perdagangan Efek 2021
2021 Stock Trading Highlights

Bulan Month	Kwartal Quarter	Harga Price				
		Awal (Rp) Opening (Rp)	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Akhir (Rp) Closing (Rp)	Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand)
Januari January	I	256	308	244	250	67
Februari February		250	328	236	266	186
Maret March		266	424	260	270	1,810
April April	II	270	296	246	272	158
Mei May		272	284	250	254	27
Juni June		254	790	252	486	7,200
Juli July	III	486	730	420	470	7,041
Agustus August		470	1,125	428	1,080	7,725
September September		1,080	1,600	1,060	1,505	7,120
Oktober October	IV	1,505	1,850	1,485	1,800	3,521
November November		1,800	2,180	1,780	2,050	2,599
Desember December		2,050	2,490	1,875	2,400	1,695

2021	1Q	2Q	3Q	4Q	FY
Pembukaan Opening	256	270	486	1,505	256
Tertinggi Highest	424	790	1,600	2,490	2,490
Terendah Lowest	236	246	420	1,485	236
Penutupan Closing	270	486	1,505	2,400	2,400
Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand)	2,063	7,385	21,886	7,815	39,149
Saham Beredar Outstanding Shares	446,674,175	446,674,175	446,674,175	446,674,175	446,674,175
Kapitalisasi Pasar (dalam Juta Rupiah) Market Capitalization (in Million Rupiah)	120,602	217,084	672,245	1,072,018	1,072,018

Data Perdagangan Efek 2020
2020 Stock Trading Highlights

Bulan Month	Kwartal Quarter	Harga Price				
		Awal (Rp) Opening (Rp)	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Akhir (Rp) Closing (Rp)	Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand)
Januari January	I	450	430	300	300	13
Februari February		300	488	300	454	37
Maret March		454	434	400	400	8
April April	II	400	376	372	376	8
Mei May		376	438	340	410	21
Juni June		410	410	282	368	43
Juli July	III	368	388	302	304	53
Agustus August		304	350	266	298	39
September September		298	366	278	314	81
Oktober October	IV	314	334	272	272	31
November November		272	310	260	286	24
Desember December		286	320	256	256	68

2020	1 Q	2 Q	3 Q	4 Q	FY
Pembukaan Opening	450	400	368	314	450
Tertinggi Highest	488	438	388	334	488
Terendah Lowest	300	282	266	256	256
Penutupan Closing	400	368	314	256	256
Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand)	58	72	173	123	426
Saham Beredar Outstanding Shares	446,674,175	446,674,175	446,674,175	446,674,175	446,674,175
Kapitalisasi Pasar (dalam Juta Rupiah) Market Capitalization (in Million Rupiah)	178,670	164,376	140,256	114,349	114,349

Data Perdagangan Efek 2019
2019 Stock Trading Highlights

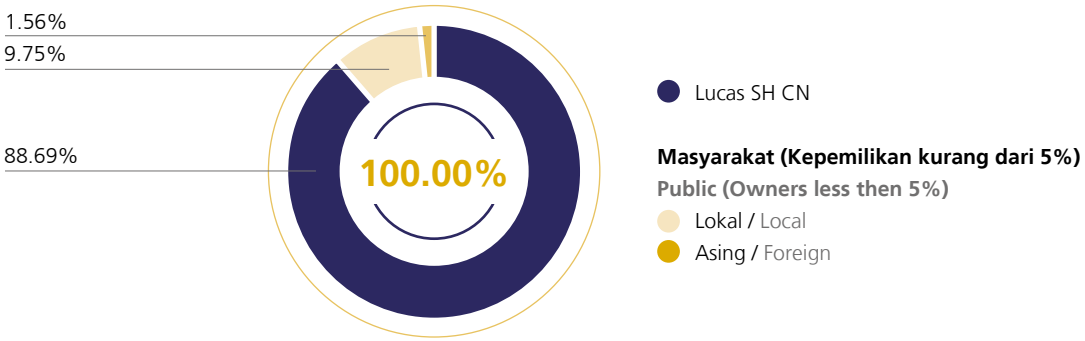
Bulan Month	Kwartal Quarter	Harga Price				
		Awal (Rp) Opening (Rp)	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Akhir (Rp) Closing (Rp)	Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand)
Januari January	I	1,310	1,320	940	1,145	209
Februari February		1,145	1,150	660	660	183
Maret March		660	730	600	630	12
April April	II	630	550	400	408	41
Mei May		408	498	300	370	72
Juni June		370	500	334	364	21
Juli July	III	364	410	342	400	9
Agustus August		400	488	300	390	36
September September		390	390	324	388	10
Oktober October	IV	388	480	300	390	20
November November		390	454	300	390	60
Desember December		390	460	302	450	15

2019	1 Q	2 Q	3 Q	4 Q	FY
Pembukaan Opening	1,310	630	364	388	1,310
Tertinggi Highest	1,320	550	488	480	1,320
Terendah Lowest	600	300	300	300	300
Penutupan Closing	630	364	388	450	450
Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand)	404	134	55	95	688
Saham Beredar Outstanding Shares	446,674,175	446,674,175	446,674,175	446,674,175	446,674,175
Kapitalisasi Pasar (dalam Juta Rupiah) Market Capitalization (in Million Rupiah)	281,405	162,589	173,310	201,003	201,003

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Keterangan Description	Shareholders
Lucas SH CN	**396,173,600**	**88.69**	**Utama dan Pengendali** Majority and Controlling	**Lucas SH CN**
Masyarakat (Kepemilikan kurang dari 5,00%)	**50,500,575**	**11.31**		**Public (Owners less then 5.00%)**
- Lokal	**43,551,925**	**9.75**	Bukan Pengendali Non Controlling	**Local -**
Lokal-Institusi	**39,777,500**	8.91		Local-Institutions
Lokal-Individu	**3,774,425**	0.85		Local-Individuals
- Asing	**6,948,650**	**1.56**	Bukan Pengendali Non Controlling	**Foreign -**
Asing-Institusi	**6,449,150**	1.44		Foreign-Institutions
Asing-Individu	**499,500**	0.11		Foreign-Individuals
Jumlah Saham Beredar	**446,674,175**	**100.00**		**Outstanding Shares**

* Per 31 Desember 2021 / As of December 31st, 2021



Kronologis Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

No.	Kegiatan	Jumlah Saham Total Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date	Harga (Rp) Price (Rp)	Activities
1	Penawaran Umum Perdana	**70,000,000**	5 November 2002 / November 5th, 2002	225	Initial Public Offering
2	Pencatatan Saham Pendiri	**220,000,000**	5 November 2002 / November 5th, 2002	-	Company Listing
3	Penawaran Umum Terbatas	**145,000,000**	27 Juli 2005 / July 27th, 2005	200	Right Issue
4	Konversi Waran Seri 1	**11,449,000**	12 Februari 2007 / February 12th, 2007	220	Series 1 Warrant Exercise
5	Konversi Waran Seri 1	**15,000**	12 Juni 2007 / June 12th, 2007	220	Series 1 Warrant Exercise
6	Konversi Waran Seri 1	**210,175**	17 Juli 2009 / July 17th, 2009	220	Series 1 Warrant Exercise
	Total Saham Tercatat	**446,674,175**			**Total Listed Shares**

Periode Penugasan Appointment Period	Jenis Lembaga / Profesi Type of Institution/ Profession	Nama Lembaga / Profesi Name of Institution/ Profession	Alamat Address	Tugas Utama Main Duties	Biaya Fee
2021	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Teramihardja, Pradhono & Chandra	AXA Tower, lt. 27 Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 18, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 - Indonesia	Melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Perform audit on the Company's Financial Statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.	Rp172,250,000
2021	Notaris Pejabat Publik Notary Public	Leolin Jayayanti, SH	Jl. Pulo Raya VI No.1, Kebayoran Baru, Jakarta 12170 - Indonesia	Melaksanakan notulensi Rapat Umum Pemegang Saham, menyiapkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan memeriksa keabsahan implementasi Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan ketentuan yang ada dalam peraturan pasar modal. Prepare the Minutes of the General Meeting of Shareholders and the Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions, and verify the validity of the implementation of the General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of the capital market regulations.	Rp31,794,871
2020-2021	Biro Administrasi Saham Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora (d/h Adimitra Transferindo) (formerly Adimitra Transferindo)	Rukan Kirana Boutiqe Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading Jakarta Utara 14250	Melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham para investor; menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya untuk melakukan pembukuan pemegang saham (pembuatan Daftar Pemegang Saham) atas permintaan emiten; dan menyiapkan korespondensi emiten kepada pemegang saham. Perform the recording and transfer of stocks; prepare the list of shareholders and its changes for bookkeeping at the request of the Company; and prepare the Company's correspondence with shareholders.	Rp28,000,000

Informasi Entitas Anak
Subsidiaries Information

Entitas Anak Subsidiary	Kepemilikan Saham Perusahaan Company's Ownership	Kegiatan usaha Line of Business	Alamat Address	Status Operasional Operational Status
PT Sanggraha Dhika	51.00%	Perhotelan Hospitality	Komplek Ruko Atap Merah Blok B1 Jl. Pecenongan No. 72 Jakarta Pusat - Indonesia Telp : (+6221) 380 0888 Fax : (+6221) 345 3075	Operasional Operational
PT Sentral Pembayaran Indonesia	52.00%	Sistem Pembayaran Payment System	Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 55 Jl. Jenderal Sudirman No. 86 Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat - Indonesia Telp : (+6221) 3111 6109	Operasional Operational

Peristiwa Penting 2021
2021 Significant Events



9 Maret / March 9th

REDTOP Hotel Peduli Covid-19
REDTOP Hotel's Care for Covid-19

Sebagai bagian dari upaya penanggulangan pandemi Covid-19 di wilayah operasionalnya, REDTOP Hotel & Convention Center memberikan bantuan sembako serta vitamin bagi seluruh karyawan.

As part of efforts to mitigate the Covid-19 pandemic in its operational area, REDTOP Hotel & Convention Center distributed staple food packets and vitamins to all employees.

7 April / April 7th

Aksi Sosial Donor Darah
Blood Donation

Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia mengadakan aksi sosial donor darah dan berhasil mengumpulkan 40 kantong darah.

The Company partnered with the Indonesian Red Cross Society to hold a blood donation and successfully collected 40 blood bags.





20 Mei / May 20th

Penyerahan Bantuan Sembako ke Panti Asuhan
Staple Food Packets Donation to Orphanages

Perseroan menyerahkan bantuan sembako dan bingkisan untuk anak yatim yang diasuh oleh Yayasan Yatim Piatu Nurul Iman Jafariah dan Panti Yauma (Asrama Yatim dan Duafa).

The Company donated staple food packets and gifts to children under the care of Nurul Iman Jafariyah Orphanage as well as Yauma Orphanage and Shelter for the Poor.

22 Juli / July 22nd

Pemotongan Hewan Qurban
Qurban Sacrifice

Menyambut hari Raya Idul Adha, REDTOP Hotel & Convention Center memotong 1 hewan Qurban yang diberikan kepada warga sekitar serta penyerahan sumbangan untuk mesjid yang berada di sekitar Hotel.

To commemorate Eid Al-Adha, REDTOP Hotel & Convention Center slaughtered 1 Qurban animal to be distributed to local communities and made donations to mosques in the vicinity of the Hotel.





24 Juli / July 24th

Cleaning Day
Cleaning Day

Kegiatan yang dilakukan oleh karyawan dengan membersihkan area sekitar Hotel dengan tujuan agar semua karyawan ikut serta menjaga kebersihan Hotel serta area kerjanya masing-masing.

Cleaning activities carried out by employees around the Hotel with the aim to involve all employees in maintaining the cleanliness of both the Hotel and their respective work areas.

6 Agustus / August 6th

Pembagian Sembako Bagi Masyarakat Sekitar dalam rangka HUT REDTOP Hotel & Convention Center ke-26

REDTOP Hotel & Convention Center Distributed Staple Food Packets to Local Communities to Celebrate its 26th Anniversary

Untuk merayakan ulang tahunnya yang ke-26, REDTOP Hotel & Convention Center membagikan sembako kepada masyarakat sekitar yang kurang mampu.

To celebrate its 26th anniversary, REDTOP Hotel & Convention Center distributed staple food packets to underprivileged local community members.





12 Agustus / August 12th

Pembagian Sembako Bagi Seluruh Karyawan dalam rangka HUT REDTOP Hotel & Convention Center ke-26

REDTOP Hotel & Convention Center Distributed Staple Food Packets to Local Communities to Celebrate its 26th Anniversary

Untuk merayakan ulang tahunnya yang ke-26, REDTOP Hotel & Convention Center membagikan sembako kepada seluruh karyawan.

To celebrate its 26th anniversary, REDTOP Hotel & Convention Center distributed staple food packets to all employees.

15 Desember / December 15th

Sumbangan ke Panti Yatim dan Jompo

Donations to the Orphanage and Nursing Home

Menyambut hari Raya Natal 2021 REDTOP Hotel berbagi dengan memberikan santunan bagi anak-anak Yatim dan Jompo dari Panti Yatim dan Jompo Berkat Kasih Imanuel.

To commemorate Christmas 2021, REDTOP Hotel & Convention Center donated to orphans and the elderly under the care of Berkat Kasih Imanuel Kasih Imanuel Orphanage and Nursing Home.





20 Desember / December 20th

***Medical Check Up* Karyawan**

Employee Medical Checkup

Pemeriksaan kesehatan tahunan rutin bagi seluruh karyawan dengan masa kerja lebih dari satu tahun meliputi tes darah, urine, rontgen, HBSAG, dan pemeriksaan *rectal swab* untuk karyawan Kitchen dan F&B Service.

Annual medical checkup for all employees with a tenure of one year or longer including blood test, urine test, X-ray, HBSAG, and rectal swab for Kitchen and F&B Service employees.

24 & 31 Desember / December 24th & 31st

Pelatihan K3 (Teknik Penggunaan APAR)

OSH Training (Fire Extinguisher Usage)

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya terhadap keselamatan karyawan dan tamu, REDTOP Hotel & Convention Center menyelenggarakan Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mengenai teknik penggunaan alat pemadam api ringan (APAR).

As part of its responsibility for the safety of employees and guests, REDTOP Hotel & Convention Center held Occupational Safety and Health (K3) Training on fire extinguisher usage.





Laporan Manajemen

Management Report

"Sepanjang tahun 2021, Direksi berperan serta aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan maupun dalam memastikan efektivitas implementasi strategi Perseroan."

"Throughout 2021, the Board of Directors played an active role in formulating the Company's strategies and strategic policies as well as in ensuring the effective implementation of the Company's strategies."



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Proses pemulihan perekonomian nasional di tahun 2021 masih terpengaruh oleh berlanjutnya pandemi Covid-19. Di tengah iklim usaha yang cukup dinamis tersebut, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dibantu oleh Komite Audit. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris memantau kinerja PT Arthavest Tbk serta menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan serta melalui saluran dan forum lain bila diperlukan. Dengan ini kami pun menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2021 sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum.

"Di tengah relaksasi pembatasan kegiatan masyarakat dan pemulihan ekonomi nasional, Direksi telah mengambil tindakan-tindakan terbaik demi mempertahankan kelanjutan usaha Perseroan."

"Amid the relaxation of public activities restriction and the national economic recovery, the Board of Directors had taken the best course of actions to maintain the Company's business continuity."



Dear esteemed shareholders and stakeholders,

The national economic recovery in 2021 is still affected by the ongoing Covid-19 pandemic. Under the rather dynamic business climate, the Board of Commissioners consistently performed its supervisory and advisory functions assisted by the Audit Committee. Throughout the year, the Board of Commissioners continuously monitored PT Arthavest Tbk's performance and provided opinions and recommendations to the Board of Directors in an open manner through regular joint board meetings as well as through other channels and forums as deemed necessary. In addition, we hereby present the Board of Commissioners' 2021 Annual Report as part of our accountability to the shareholders, regulators, stakeholders, and general public.



Penilaian Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2021. Kami melihat bahwa di tengah relaksasi pembatasan kegiatan masyarakat dan pemulihan ekonomi nasional, Direksi telah mengambil tindakan-tindakan terbaik demi mempertahankan kelanjutan usaha Perseroan. Berbagai strategi efisiensi dan program peningkatan kualitas layanan yang diterapkan Direksi pun membuat REDTOP Hotel & Convention Center berhasil memperbaiki kinerjanya dibandingkan tahun 2020.

Assessment of the Board of Directors' Performance And Corporate Strategies Implementation

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had properly performed its duties and responsibilities throughout 2021. We saw that amid the relaxation of public activities restriction and the national economic recovery, the Board of Directors had taken the best course of actions to maintain the Company's business continuity. Likewise, various efficiency strategies and services quality improvement programs implemented by the Board of Directors enabled REDTOP Hotel & Convention Center to elevate its performance compared to 2020.

HENRY
Fitriansyah Jusuf

Komisaris Utama
President Commissioner

Meski demikian, Dewan Komisaris terus-menerus mendorong Direksi untuk senantiasa menjajaki berbagai peluang strategis yang dapat mengakomodasi peningkatan kinerja serta pengembangan usaha Perseroan secara berkelanjutan ke depannya. Kami pun meyakini Perseroan akan mampu membukukan kinerja yang lebih baik di tahun 2022 sesuai pandangan atas prospek usaha yang kami uraikan di bawah ini.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja dan strategi usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2022. Kami berpendapat rencana kerja dan strategi tersebut disusun dengan baik serta mempertimbangkan kemampuan Perseroan, proyeksi pemulihan ekonomi nasional, perkembangan pandemi dan vaksinasi Covid-19, serta kondisi industri perhotelan dan jasa keuangan secara keseluruhan.

Dewan Komisaris pun mendukung penuh rencana kerja dan strategi usaha tersebut. Kami sepakat bahwa Perseroan harus tetap fokus pada upaya-upaya untuk mempertahankan kelanjutan usaha mengingat pandemi masih belum berakhir sekaligus mengamankan peluang pertumbuhan dan pengembangan usaha di tengah pemulihan ekonomi nasional. Kami juga mendorong Direksi untuk memastikan seluruh unit usaha Perseroan menerapkan protokol kesehatan ketat secara disiplin, terutama REDTOP Hotel & Convention Center. Hotel pun harus senantiasa berinovasi guna menarik minat calon klien dan tamu.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) telah diterapkan dengan baik di setiap lini usaha Perseroan selama tahun 2021. Setiap kebijakan ditetapkan dan dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan Perseroan dan pemegang saham secara keseluruhan.

Perseroan telah memiliki program tata kelola perusahaan yang terencana dan berkelanjutan yang didukung pleh penerapan prinsip-prinsip tata-kelola di seluruh tingkatan organisasi. Untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukungnya yaitu Komite Audit. Dengan bangga kami melaporkan bahwa sinergi antara Dewan Komisaris dan Komite Audit memainkan peranan penting dalam memastikan kecukupan penerapan GCG Perseroan di tahun 2021.

However, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to persistently explore strategic opportunities that can accommodate the Company's performance improvement and sustainable business development in the future. We are also confident that the Company's performance will further improve in 2022 in line with the Board of Commissioners' views on business outlook in the following section.

Views on Business Outlook

The Board of Commissioners has reviewed the work plan and business strategies prepared by the Board of Directors for 2022. We conclude that the aforementioned work plan and strategies had been prepared properly by taking into account the Company's capabilities, national economic recovery projection, developments surrounding Covid-19 pandemic and vaccination, as well as the hospitality and financial services industries' overall condition.

The Board of Commissioners also fully supports the aforementioned work plan and business strategies. We agree that the Company should remain focused on its efforts to maintain business continuity as the pandemic has yet to subside and simultaneously securing business growth and development opportunities amid the ongoing national economic recovery. In addition, we encourage the Board of Directors to ensure that all of the Company's business units persistently apply strict health protocols, particularly REDTOP Hotel & Convention Center. The Hotel must also continuously innovate in order to attract potential clients and guests.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners acknowledges that the principles of good corporate governance (GCG) have been implemented properly in each of the Company's business line in 2021. Each policy was prepared and implemented by consistently taking into account the interests of the Company and its shareholders in general.

The Company has been equipped with well-planned and sustainable corporate governance programs supported by the application of governance principles throughout all levels of the organization. To strengthen GCG implementation on an ongoing basis, the Board of Commissioners is assisted by its supporting body namely the Audit Committee. We are proud to report that the synergy between the Board of Commissioners and the Audit Committee played an important role in ensuring the adequacy of the Company's GCG implementation in 2021.

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Arthavest Tbk atas semangat, kerja keras serta dedikasi mereka sehingga Perseroan berhasil mempertahankan kelanjutan usahanya di tahun 2021 yang cukup dinamis. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan. Kami optimis Perseroan akan mampu bangkit serta membukukan kinerja yang lebih baik di tahun 2022 dan di masa depan.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees of PT Arthavest Tbk for their passion, hard work and dedication that enabled the Company to maintain its business continuity in 2021, which was a very dynamic year. We also would like to thank the shareholders, customers, and other stakeholders for their trust in the Company. We are optimistic the Company will be able to recover and post better performance in 2022 and in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Henri F. Jusuf, M.A.
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



"Secara keseluruhan, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp40,48 miliar pada tahun 2021, naik 22,91% dibandingkan Rp32,93 miliar pada tahun 2020."

"Overall, the Company posted Rp40.48 billion revenues in 2021, went up by 22.91% compared to Rp32.93 billion in 2020."

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari kewajiban kami menjalankan usaha PT Arthavest Tbk (Perseroan) sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi 2021. Melalui laporan tahunan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan, tantangan, serta upaya-upaya efisiensi yang telah dilaksanakan pada tahun tersebut.

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

As part of our obligation to run PT Arthavest Tbk (the Company)'s business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' 2021 Annual Report. Through this annual report, we discuss the Company's performance and achievements, challenges faced, as well as efficiency efforts carried out throughout the year.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan dan pertumbuhan. Meredanya penyebaran Covid-19 varian Delta di awal triwulan ketiga merupakan titik balik yang menandai dimulainya pemulihan perekonomian nasional. Sebagai hasilnya, Indonesia membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% pada tahun tersebut.

Pemulihan dan pertumbuhan tersebut juga dirasakan di industri perhotelan, terutama di Jakarta tempat REDTOP Hotel & Convention Center beroperasi. Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel di ibu kota sempat anjlok ke titik terendah sepanjang tahun yaitu 30,7% di bulan Agustus 2021 sebagai akibat penyebaran varian Delta Covid-19. Meski demikian, meredanya penyebaran varian tersebut dan relaksasi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berangsur-angsur meningkatkan TPK sehingga mencapai titik tertinggi sepanjang tahun yaitu 58,8% di bulan Desember 2021, meningkat 13,4% poin dibandingkan Desember 2020.

Tak hanya itu, pemerintah pun terus memberikan dukungan terhadap berbagai industri di tengah proses pemulihan ekonomi sepanjang tahun 2021. Di industri perhotelan, pemerintah menerapkan Program Hotel Repatriasi yang menjadikan hotel-hotel yang memenuhi syarat sebagai tempat karantina untuk menampung pelaku perjalanan yang baru tiba dari luar negeri. Tak hanya itu, di industri jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperpanjang kebijakan stimulus dampak Covid-19 di sektor industri keuangan non bank (IKNB) sampai dengan 17 April 2023.

Kendala

Sama seperti penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di tahun 2020, PPKM di tahun 2021 juga berdampak signifikan terhadap operasional dan kinerja REDTOP Hotel & Convention Center. Tak hanya itu, jumlah tamu Hotel dari segmen korporat berkurang drastis dan hanya menyisakan pertemuan korporat sebagai sumber penghasilan utama dari segmen tersebut.

Economic and Industry Overview

The 2021 was a year of recovery and growth. As the Delta variant of Covid-19 subsided at the beginning of the third quarter, the national economic recovery started to gain steam. As a result, Indonesia posted 3.69% economic growth in that year.

The aforementioned recovery and growth also occurred in the hospitality industry, especially in Jakarta where the REDTOP Hotel & Convention Center operated. In August 2021, the occupancy rate of hotels in the capital city plummeted to 30.7%, the lowest in the entire year, due to the spread of the Delta variant of Covid-19. However, as the variant subsided in addition to the relaxation of the public activity restrictions imposition (PPKM), occupation rate gradually increased and reached its highest point throughout the year at 58.8% in December 2021, an increase of 13.4% points compared to December 2020.

In addition, the government continuously supported various industries amid the economic recovery process throughout 2021. In the hospitality industry, the government implemented the Repatriation Hotel Program that appointed qualified hotels as quarantine places for travelers who had just arrived from abroad. Moreover, in the financial services industry, the Financial Services Authority (OJK) extended the Covid-19 stimulus policy in the non-bank financial industry (IKNB) sector to April 17th, 2023.

Obstacles

Similar to the imposition of large-scale social restrictions (PSBB) in 2020, PPKM in 2021 adversely affected REDTOP Hotel & Convention Center's operations and performance. Furthermore, the number of hotel guests from the corporate segment had decreased drastically, leaving only corporate gatherings as the segment's main source of income.



YEREMY Vincentius

Direktur Utama
President Director

Strategi

Di tengah situasi tersebut, REDTOP Hotel & Convention Center memfokuskan pemasarannya di segmen pemerintah. Hotel pun menerapkan strategi harga yang konservatif, tapi tetap kompetitif. Berbagai tindakan efisiensi biaya dan operasional juga terus-menerus dijalankan demi mempertahankan kelanjutan usaha Hotel. Selain itu, salah satu strategi usaha yang telah dijalankan oleh Perseroan untuk meningkatkan pendapatan adalah dengan berpartisipasi dalam Program Hotel Repatriasi sejak Oktober 2021. Kami pun terus-menerus meningkatkan keunggulan Hotel antara lain dengan meningkatkan kualitas makanan, layanan, fasilitas rapat, dan penawaran digital demi memberikan nilai tambah bagi para tamu.

Sepanjang tahun 2021, Direksi berperan serta aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan maupun dalam memastikan efektivitas implementasi strategi Perseroan. Tak hanya itu, Direksi mampu mengambil keputusan-keputusan strategis yang diperlukan untuk memastikan kelanjutan usaha serta pertumbuhan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Kinerja Perseroan Tahun 2021

Pandemi Covid-19 dan PPKM masih berdampak signifikan terhadap usaha Perseroan. Meski demikian, REDTOP Hotel & Convention Center berhasil menjual 42.088 kamar di tahun 2021, naik 44,49% dibandingkan tahun 2020. Tingkat hunian pun meningkat menjadi 25,50% dari 21,00% di tahun sebelumnya, sementara *average room rate* (ARR) naik menjadi Rp662.749.

Secara keseluruhan, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp40,48 miliar pada tahun 2021, naik 22,91% dibandingkan Rp32,93 miliar pada tahun 2020. Tak hanya itu, Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp12,52 miliar, meningkat 11,69% dibandingkan rugi tahun berjalan sebesar Rp11,21 miliar pada 2020.

Prospek Usaha

Direksi yakin Perseroan memiliki prospek usaha yang sangat positif pada 2022 dan tahun-tahun mendatang. Keyakinan ini dilandasi proyeksi pemulihan ekonomi yang telah berada di jalur yang benar. Kami pun berharap pandemi Covid-19 akan semakin terkendali di tahun 2022 mengingat varian Omicron tidak menimbulkan dampak negatif seperti varian Delta pada tahun 2021. Atas dasar itulah kami optimis bisnis perhotelan masih sangat potensial dan sektor pariwisata akan semakin pulih ke depannya.

Strategies

Under the aforementioned conditions, REDTOP Hotel & Convention Center focused its marketing efforts on the government segment. The Hotel also applied a conservative yet competitive pricing strategy. Likewise various cost and operational efficiency measures were also implemented in a sustainable manner to maintain business continuity. Furthermore, one of the business strategies executed by the Company to increase revenue was participating in the abovementioned Repatriation Hotel Program starting in October 2021. In addition, we also consistently improved the Hotel's core advantages, among others, by improving the quality of food, services, meeting facilities, and digital offerings in order to provide guests with greater added values.

Throughout 2021, the Board of Directors played an active role in formulating the Company's strategies and strategic policies as well as in ensuring the effective implementation of the Company's strategies. Moreover, the Board of Directors was able to prepare strategic decisions needed to ensure the Company's business continuity and overall performance growth.

Company's Performance In 2021

The Covid-19 pandemic and PPKM still had significant impacts on the Company's business. However, REDTOP Hotel & Convention Center managed to sell 42,088 rooms in 2021, went up by 44.49% compared to 2020. Likewise, occupancy rate also climbed to 25.50% from 21.00% in the previous year, whereas average room rate (ARR) went up to Rp662,749.

Overall, the Company posted Rp40.48 billion revenues in 2021, went up by 22.91% compared to Rp32.93 billion in 2020. Moreover, loss for the year also grew by 11.69% to Rp12.52 billion compared to Rp11.21 billion loss for the year in 2020.

Business Outlook

The Board of Directors is confident of the Company's positive business outlook in 2022 and onward. This confidence is based on the projection of economic recovery that is already on the right track. We also hope that the Covid-19 pandemic will be more under control in 2022 considering the fact that the Omicron variant is not as severe as the Delta variant in 2021. Therefore, we firmly believe that the hospitality business remains very promising and we expect the tourism sector to continue to recover in the future.

Direksi juga meyakini bahwa ke depannya, REDTOP Hotel & Convention Center akan mampu membukukan kinerja yang lebih baik melalui pelayanan terbaik kepada klien dan tamu dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara disiplin. Atas dasar itulah Hotel berencana mengintensifkan upaya promosi dan pemasarannya ke tingkat daerah dan segmen pemerintah, termasuk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), serta melalui agen perjalanan dan *whole seller*. Hotel juga akan kembali mengikuti berbagai pameran serta ajang industri pariwisata dan perhotelan yang mulai digelar kembali untuk meningkatkan *market share* dan *mindshare*-nya.

Perseroan pun akan terus mencari peluang untuk meningkatkan efisiensi biaya dan operasional. Selain itu, arus kas Perseroan akan senantiasa dikelola dengan baik dan disiplin demi mempertahankan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Strategi, Tantangan, dan Pencapaian Target Keberlanjutan

Perseroan menerapkan prinsip keberlanjutan untuk meminimalkan risiko-risiko potensial dalam aktivitas bisnis dalam rangka mempertahankan keberlanjutan pertumbuhan usaha dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam mengembangkan dan mengelola usaha REDTOP Hotel & Convention Center, Perseroan memperhatikan aspek kelestarian lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan karyawan, keamanan dan keselamatan tamu, serta dampak yang mungkin ditimbulkan bagi masyarakat setempat.

Atas dasar itulah Perseroan telah menerapkan berbagai strategi keberlanjutan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs), antara lain meningatkan kompetensi dan keahlian karyawan serta melaksanakan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara ketat. Di bidang pelestarian lingkungan, Perseroan secara aktif melaksanakan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup.

Meski demikian, upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip keberlanjutan menghadapi beberapa tantangan internal dan eksternal seperti fakta bahwa penerapan prinsip keberlanjutan merupakan hal baru sehingga membutuhkan peningkatan pemahaman dan kompetensi seluruh insan Perseroan. Tak hanya itu, kebijakan pemerintah turut mengalami perubahan untuk mengakomodasi pengembangan aspek keberlanjutan oleh para pelaku usaha.

Terlepas dari berbagai tantangan tersebut, kami telah berhasil mencapai berbagai target keberlanjutan yang telah ditetapkan. Pada tahun 2021, tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja fatal di seluruh wilayah operasional Perseroan dan Entitas Anak. Tak hanya itu, sepanjang tahun, kandungan bahan kimia dalam air limbah Perseroan telah berada di bawah standar baku mutu lingkungan.

The Board of Directors is also optimistic that going forward, REDTOP Hotel & Convention Center will be able to book better performance by providing the best services to our clients while consistently observing health protocols. To that end, the Hotel plans to intensify its promotion and marketing efforts to the regional level and the government segment, including the Regional Legislative Council (DPRD), as well as through travel agents and whole sellers. In addition, the Hotel will yet again participate in various tourism and hospitality industry exhibitions and events that have been resumed in order to increase its market share and mindshare.

Furthermore, the Company will continue to look for opportunities to improve cost and operational efficiency. Likewise, the Company will persistently manage its cash flows in a rigorous manner to maintain business sustainability in the long-term.

Sustainability Strategies, Challenges, and Targets Achievement

The Company applies the principle of sustainability to minimize potential risks in business activities in order to maintain sustainable business growth and create value for all stakeholders. In developing and managing its REDTOP Hotel & Convention Center business, the Company consistently pays close attention to environmental conservation, employee health and safety, and guest security and safety aspects, as well as possible impacts on local communities.

Accordingly, the Company has implemented various sustainability strategies to support the Sustainable Development Goals (SDGs), including improving the employee competence and expertise and rigorously implementing occupational health and safety (OHS) management. In terms of environmental conservation, the Company actively conducts environmental management efforts and environmental monitoring efforts.

However, the Company's efforts to implement sustainability principle are facing several internal and external challenges such as the fact that the sustainability principle application is a new development that requires employee comprehension and competency improvement across the entire Company. Moreover, government policies have been revised to accommodate the development of sustainability aspects by business entities.

Regardless, we have successfully met various predetermined sustainability targets. In 2021, we successfully achieved zero fatality in all the Company's and Subsidiaries' operational areas. Likewise, throughout the year, the chemical content in the Company's wastewater was lower than the environmental quality standards threshold.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami meyakini pertumbuhan berkelanjutan Perseroan tidak lepas dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Atas dasar itulah Perseroan berupaya menerapkan GCG sesuai peraturan pemerintah serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan pasar modal yang berlaku demi mempertahankan kredibilitasnya di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan juga terus mengevaluasi dan menyempurnakan kebijakan dan prosedurnya sesuai dengan perkembangan dan persyaratan GCG terkini.

Implementation of Good Corporate Governance

We believe the Company's sustainable growth cannot be separated from its good corporate governance (GCG) implementation. To this end, the Company strives to implement GCG in accordance with the applicable government, Financial Services Authority, and capital market regulations in order to maintain its credibility in the eye of shareholders and stakeholders. Moreover, the Company continuously evaluates and enhances its existing policies and procedures in line with the latest GCG development and requirement.

Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham serta nasihat-nasihat dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam pelaksanaan usaha Perseroan sepanjang tahun 2021. Kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi serta kinerja optimal sehingga Perseroan mampu mempertahankan kinerja usahanya di tahun 2021 di tengah pandemi Covid-19 yang hingga saat ini masih belum berakhir.

Marilah kita semua bekerja lebih keras demi memperkuat usaha Perseroan di tengah pemulihan ekonomi nasional di tahun 2022 dan di masa depan.

Closing

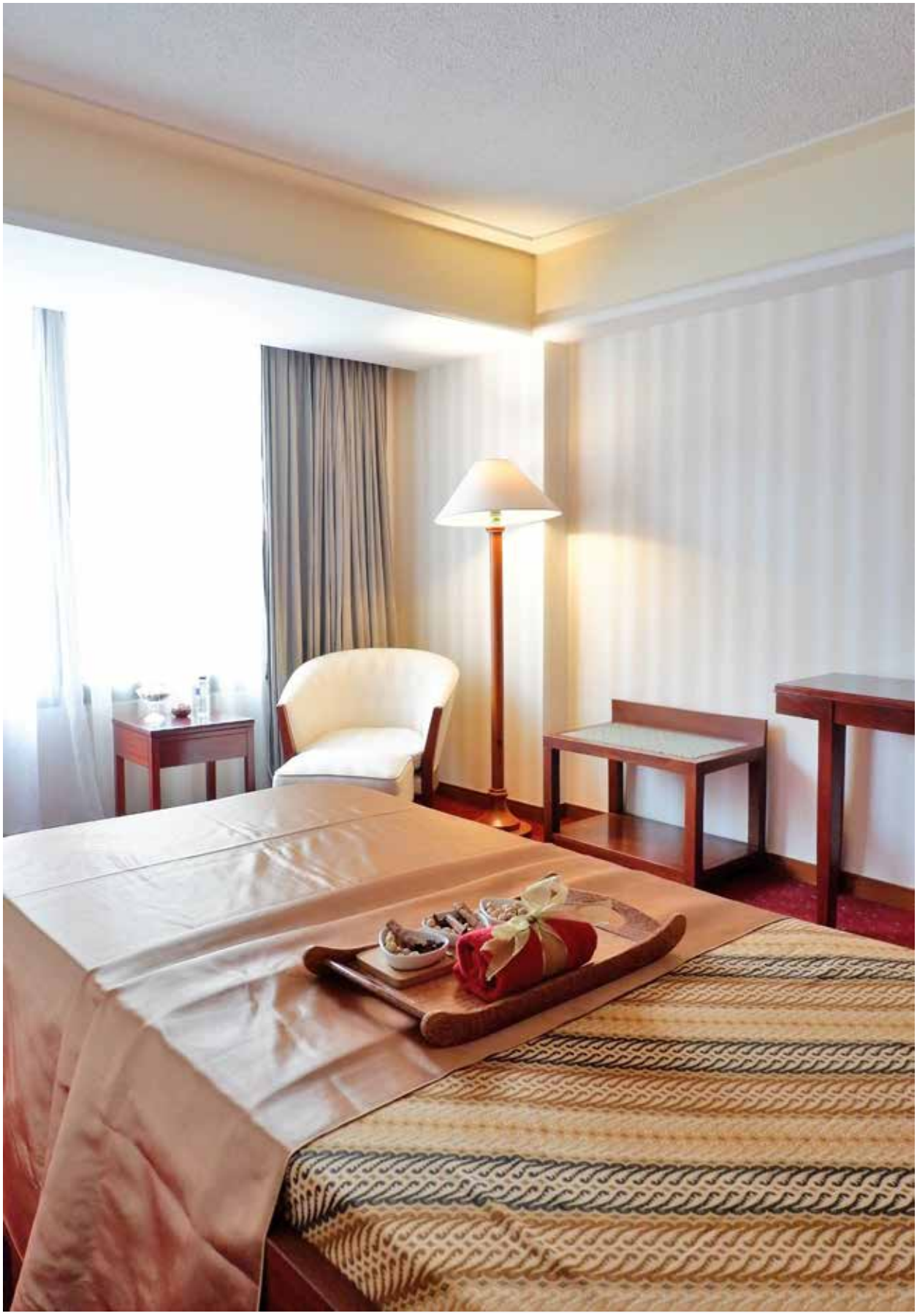
The Board of Directors would like to extend our gratitude to the shareholders for their trust in the Company, as well as the Board of Commissioners for their guidance and inputs as the Company conducted its business throughout the year 2021. We also would like to express our sincerest gratitude to all employees for their hard work and dedication as well as optimum performance that enabled the Company to properly maintain its business performance in 2021 amid the Covid-19 pandemic that has yet to subside.

Let us all work harder in order to strengthen the Company's business amid the ongoing national economic recovery in 2022 and in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Yeremy Vincentius
Direktur Utama
President Director



Keterangan:
Description:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

1. **Henry Fitriansyah Jusuf**
   Komisaris Utama
   President Commissioner
2. **Inggrid**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

3. **Tsun Tien Wen Lie**
   Direktur
   Director
4. **Yeremy Vincentius**
   Direktur Utama
   President Director
5. **Chan Shih Mei**
   Direktur
   Director



1



2

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



3



4



5

Direksi
Board of Directors

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Arthavest Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Arthavest Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Arthavest Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2021 Annual Report of PT Arthavest Tbk has been presented in its entirety, and we take full responsibility for the truthfulness of the content of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, Juni 2022
Jakarta, June 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Henry Fitriansyah Jusuf

Komisaris Utama
President Commissioner



Inggrid

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Tsun Tien Wen Lie

Direktur
Director



Yeremy Vincentius

Direktur Utama
President Director



Chan Shih Mei

Direktur
Director



Profil Perusahaan

Company Profile

"Dengan fokus usaha yang baru, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya demi menjadi perusahaan investasi yang bertaraf tinggi dan memiliki jaringan internasional serta memahami globalisasi pasar."

"With a new business focus, the Company is committed to becoming an international investment company with a global networking and knowledge of market globalization."



Sekilas Perusahaan
Company at a Glance



PT ARTHAVEST Tbk

PT Arthavest Tbk (sebelumnya PT Artha Securities Prima, PT Artha Securities Tbk) /
PT Arthavest Tbk (formerly PT Artha Securities Prima, PT Artha Securities Tbk)

Tanggal Akta Pendirian
Date of Establishment
29 Juni 1990 / June 29th, 1990

Tanggal Pencatatan Saham
Date of Share Listing
5 November 2002 / November 5th, 2002

Kode Saham
Ticker Symbol
ARTA

Bidang Usaha
Line of Business
Jasa Pengelolaan Aset dan Penasihat Keuangan /
Asset Management Services and
Financial Consulting

Website
www.arthavest.com

Email
corpsec@arthavest.com

Nomor Telepon
Phone Number
(+6221) 3111 6101

Alamat
Address
Sahid Sudirman Center Lt.55
Jl. Jend. Sudirman No.86
Jakarta 10220



PT Arthavest Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 29 Juni 1990 dengan nama PT Artha Securities Prima dan mulai beroperasi secara komersial di bidang usaha investasi pada tahun 1992. Pada tahun 2002, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana dan mengganti nama menjadi PT Artha Securities Tbk dan pada tahun 2005 kembali mengubah nama menjadi PT Arthavest Tbk. Sesuai Anggaran Dasar terakhir, kegiatan usaha Perseroan adalah jasa pengelolaan aset dan penasihat keuangan. Perseroan tidak memiliki entitas induk atau *ultimate parent* karena tidak terdapat pemegang saham dengan porsi kepemilikan melebihi 50,00%.

Pada tahun 2011, Perseroan mengembangkan lingkup kegiatan usaha ke bisnis perhotelan dengan membeli 51% saham PT Sanggraha Dhika, pemilik sekaligus pengelola REDTOP Hotel & Convention Center. Dengan fokus usaha yang baru, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya demi menjadi perusahaan investasi yang bertaraf tinggi dan memiliki jaringan internasional serta memahami globalisasi pasar.

Tak hanya itu, Perseroan berperan aktif dalam upaya-upaya penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi yang dilaksanakan oleh pemerintah dan pemangku kepentingan lain. Perseroan pun menerapkan protokol kesehatan ketat di Hotel dan kantor-kantor unit usahanya demi melindungi kesehatan dan keselamatan tamu, karyawan, dan masyarakat setempat.

PT Arthavest Tbk (the Company) was established on June 29th, 1990, under the name PT Artha Securities Prima and started its commercial operation as an investment holding company in 1992. In 2002, the Company conducted initial public offering and changed its name to PT Artha Securities Tbk and again in 2005 to PT Arthavest Tbk. In accordance with the Company's latest Articles of Association, the Company's line of business is asset management services and financial counseling. The Company does not have an ultimate parent as there is no shareholder with more than 50.00% ownership.

In 2011, The Company expanded its scope of business to hospitality industry by acquiring 51% shares in PT Sanggraha Dhika, the owner and operator of REDTOP Hotel & Convention Center. With a new business focus, the Company is committed to becoming an international investment company with a global networking and knowledge of market globalization.

In addition, the Company plays an active role in Covid-19 pandemic mitigation and economic recovery efforts carried out by the government and other stakeholders. The Company also implements strict health protocols at the Hotel and its business units' offices in order to protect the health and safety of guests, employees, and the local communities.

Visi dan Misi
Vision and Mission



VISI Vision

"Menjadi perusahaan investasi yang bertaraf tinggi dan memiliki jaringan internasional serta memahami globalisasi pasar."

"To become an international investment company with a global networking and knowledge of market globalization."



MISI Mission

01 Melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan baik di dalam maupun di luar negeri.

To conduct investment in companies both domestic and overseas.







02 Membentuk aliansi strategis dengan perusahaan-perusahaan lain, baik secara langsung maupun lewat anak perusahaan.

To establish strategic alliances with other companies, either directly or through subsidiaries.

03 Meningkatkan sumber daya manusia secara berkesinambungan untuk menciptakan tenaga-tenaga yang kompeten, berkualitas, profesional, loyal, dan berdedikasi tinggi.

To improve human resources on a sustainable basis to create competent, qualified, professional, loyal, and highly dedicated employees.

Tonggak Sejarah
Milestones

1990

Perseroan didirikan dengan nama PT Artha Securities Prima.

The Company was established under the name PT Artha Securities Prima.

1992

Perseroan mulai beroperasi secara komersial dengan lingkup kegiatan usaha bidang investasi.

The Company started its commercial operation as an investment holding company.

2002

- Perseroan mengganti nama menjadi PT Artha Securities Tbk.
- Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ARTA.
- The Company changed its name to PT Artha Securities Tbk.
- The Company conducted initial public offering on the Indonesia Stock Exchange with ARTA ticker symbol.

2005

- Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas 1 (PUT1) penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) pengeluaran saham baru.
- Perseroan mengganti nama menjadi PT Arthavest Tbk.
- The Company obtained Effective Statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Services Supervisory Agency (Bapepam) to conduct Rights Issue of new shares.
- The Company changed its name to PT Arthavest Tbk.

2011

Perseroan memindahkan kantor ke Jl. Pecenongan No. 72, Komplek Ruko Atap Merah, Jakarta Pusat.

The Company relocated its office to Jl. Pecenongan No. 72, Ruko Atap Merah Complex, Central Jakarta.

2011

Perseroan membeli 51% saham PT Sanggraha Dhika.

The Company acquired 51% shares in PT Sanggraha Dhika.

2017

Perseroan dan PT Solusi Net International mendirikan perusahaan patungan PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI) yang bergerak di bidang sistem pembayaran dan *payment gateway*.

The Company and PT Solusi Net International established a joint venture company PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI) engaging in the fields of payment system and payment gateway.

2018

- Perseroan memindahkan kantor ke Sahid Sudirman Center Lt. 55, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta.
- Entitas anak PT Solusi Net Internusa (SNI) mendapatkan izin operasional serta memasuki fase komersial dengan menawarkan berbagai produk dan jasa teknologi informasi mutakhir seperti tanda tangan elektronik dan sertifikasi digital.
- The Company relocated its office to Sahid Sudirman Center 55th Floor, Jl. Jend. Sudirman No.86, Jakarta.
- Subsidiary PT Solusi Net Internusa (SNI) obtained operational permit and started commercial phase by providing various cutting edge information technology products and services such as electronic signature and digital certification.

2019

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn) melanjutkan pengembangan usaha payment solution provider (PSP) yang difokuskan pada digitalisasi bank dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB).

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn) continued to develop its payment solution provider (PSP) business that was focused on the digitalization of banks and non-bank financial institutions (LKBBs).

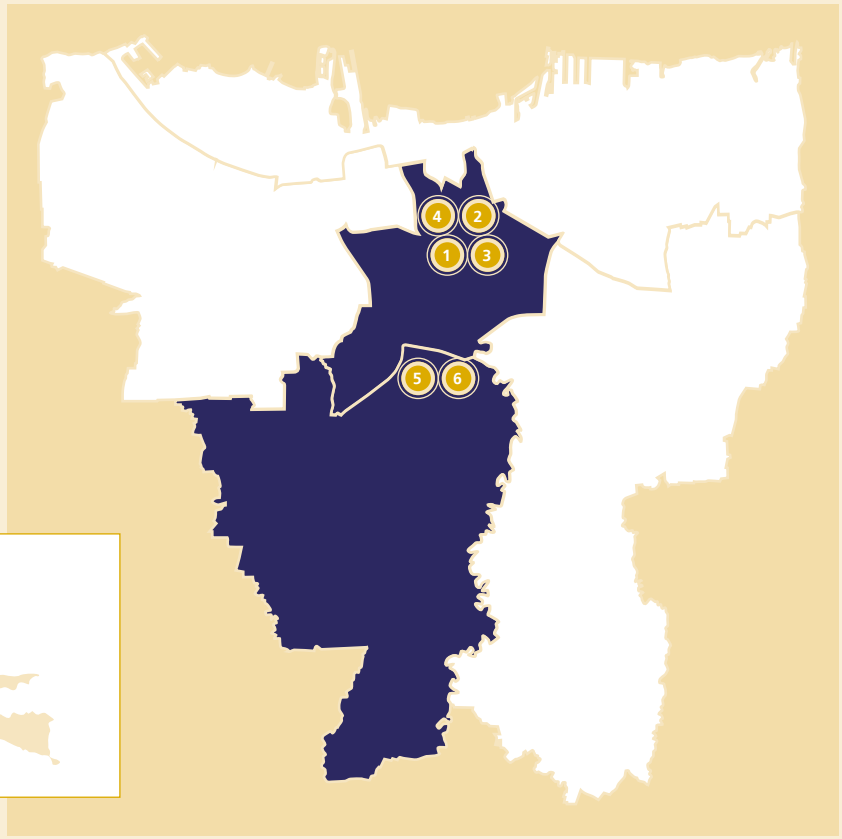
Skala Organisasi
Organizational Scale

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
Wilayah Operasional	Area	**1**	1	1	Operational Area
Jumlah Karyawan (termasuk Entitas Anak)	Orang / Headcount	**118**	104	238	Number of Employees (including Subsidiaries)

Wilayah Operasional
Operational Area

PT ARTHAVEST Tbk





Keterangan / Description:

Jakarta Pusat / Central Jakarta:

1. PT Arthavest Tbk
2. PT Sanggraha Dhika
   REDTOP Hotel & Convention Center
3. PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI)
4. PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM)

Jakarta Selatan / South Jakarta:

5. PT Tez Capital and Finance (TFC)
6. PT TEZ Ventura Indonesia (TVI)


REDTOP

Unit Usaha
Business Units

01 PT Sanggraha Dhika

PT Sanggraha Dhika adalah pemilik sekaligus pengelola aset tunggal Perseroan yaitu REDTOP Hotel & Convention Center yang berbintang empat dan terletak di Jl. Pecenongan No. 72, Jakarta Pusat. Hotel tersebut mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Jumlah aset PT Sanggraha Dhika per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp308.670.877.487 dan per 31 Desember 2020 sebesar Rp327.701.231.070.

- **REDTOP Hotel & Convention Center**

  Hingga saat ini, aktivitas utama Perseroan adalah menjalankan usaha, mengelola, dan memelihara REDTOP Hotel & Convention Center yang dibangun di atas area seluas 8.205 m^2 dengan luas lantai 42.461 m^2. Bangunan Hotel REDTOP terdiri dari 15 lantai dan 390 kamar dan suite dengan akomodasi dan fasilitas hotel bintang empat. Sejumlah fasilitas utama yang ditawarkan antara lain, pusat konvensi & ballroom, ruang pertemuan & business center, serta pusat kebugaran dan spa. Semua fasilitas ini terintegrasi dalam *building automation system*.

  Dengan lokasi yang sangat strategis di pusat Jakarta, REDTOP Hotel & Convention Centermenawarkan akses mudah ke kawasan pusat bisnis Segitiga Emas (Sudirman-Kuningan-Gatot Subroto), Pekan Raya Jakarta Kemayoran, dan Bandar Kemayoran; pusat pemerintahan seperti Istana Negara, Kantor Kepresidenan, dan Kantor Sekretaris Negara; kawasan komersial lainnya seperti pusat bisnis elektronik Glodok, Pasar Pagi, Mangga Dua Mall, International Trade Centre, dan World Trade Centre; rumah ibadah seperti Gereja Katolik Katedral dan Masjid Agung Istiqlal; serta hanya berjarak 25 kilometer dari Bandara Soekarno-Hatta yang dapat ditempuh dalam waktu 30 menit.

  Tingkat hunian pada tahun 2021 adalah sebesar 25,50%, meningkat dibandingkan 21,00% pada tahun 2020.

  Fasilitas:
  - 390 kamar, terdiri dari 210 Superior Room, 140 Deluxe Room, dan 40 Suite Room;
  - Bar dan Restoran;
  - Kolam Renang;
  - Pusat Kebugaran; dan
  - Jaringan Internet.

PT Sanggraha Dhika is the owner and operator of the Company's sole asset namely the four-star REDTOP Hotel & Convention Center located on Jl. Pecenongan No. 72, Central Jakarta. The Hotel started its commercial operation in 1995. As of December 31st, 2021, the total asset of PT Sanggraha Dhika amounted to Rp308,670,877,487 and Rp327,701,231,070 as of December 31st, 2020.

- **REDTOP Hotel & Convention Center**

  To date, the Company's core business is running, managing, and maintaining REDTOP Hotel & Convention Center which is built on 8,205 m^2 of land with a total floor area of 42,461 m^2. The 15-story REDTOP Hotel is equipped with 390 rooms and suites with numerous four-star accommodations and amenities including convention centers & ballroom, meeting rooms and business center, sport facility and spa, all of which are integrated into the hotel's automation system.

  Located strategically in the heart of Central Jakarta, REDTOP Hotel & Convention Center offers easy access to the Golden Triangle business district (Sudirman-Kuningan-Gatot Subroto), Jakarta Fair in Kemayoran, and Bandar Kemayoran; government centers such as the State Palace, the President's Office, and State Secretary's Office; other commercial areas such as Glodok electronic business center, Pasar Pagi, Mangga Dua Mall, International Trade Centre, and World Trade Centre; houses of worship such as the St. Mary of the Assumption Cathedral and the Istiqlal Mosque; and is only 25 kilometers or a 30-minute drive away from the Soekarno-Hatta International Airport.

  Occupancy rate in 2021 was 25.50%, went up compared to 21.00% in 2020.

  Facilities:
  - 390 rooms, comprised of 210 Superior Rooms, 140 Deluxe Rooms, and 40 Suite Rooms;
  - Bar and Restaurant;
  - Swimming Pool;
  - Sport Center; and
  - Internet Connectivity.

02 PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI)

PT Sentral Pembayaran Indonesia merupakan perusahaan patungan antara PT Arthavest Tbk dan PT Solusi Net International. SPI bergerak di bidang jasa dan perdagangan dengan menjalankan usaha-usaha jasa di bidang teknologi informasi dan sistem pembayaran; serta menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan pada umumnya, antara lain meliputi peralatan dan perlengkapan komputer serta peranti lunak.

PT Sentral Pembayaran Indonesia is a joint venture between PT Arthavest Tbk and PT Solusi Net International. As a services and trade company, SPI provides its services in the fields of information technology and payment system; and runs its general commerce business that includes, among others, computer hardware and software.

03 PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM)

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai layanan produk asuransi seperti asuransi kebakaran, asuransi kendaraan, asuransi uang, asuransi pengiriman (kargo), asuransi rekayasa, asuransi kecelakaan diri, dan berbagai produk lainnya.

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk is an insurance company that offers a vast range of insurance products such as fire, motor vehicle, money, cargo, engineering, personal accident, and many others.

04 PT Tez Capital and Finance (TFC)

PT TEZ Capital and Finance adalah perusahaan pembiayaan yang menawarkan beragam produk pembiayaan mulai dari Modal Kerja, Pembiayaan Investasi hingga Multi Guna dengan proses cepat tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian dan cakupan jaminan yang memadai. TFC memiliki sumber daya manusia yang berpengalaman di bidang perbankan dan pembiayaan. Selain itu, TFC juga didukung *Financing and Accounting System* yang terintegrasi sehingga dapat mempermudah dan mempercepat proses pengajuan pembiayaan, pemantauan, pelunasan, serta akurasi sistem akuntansi.

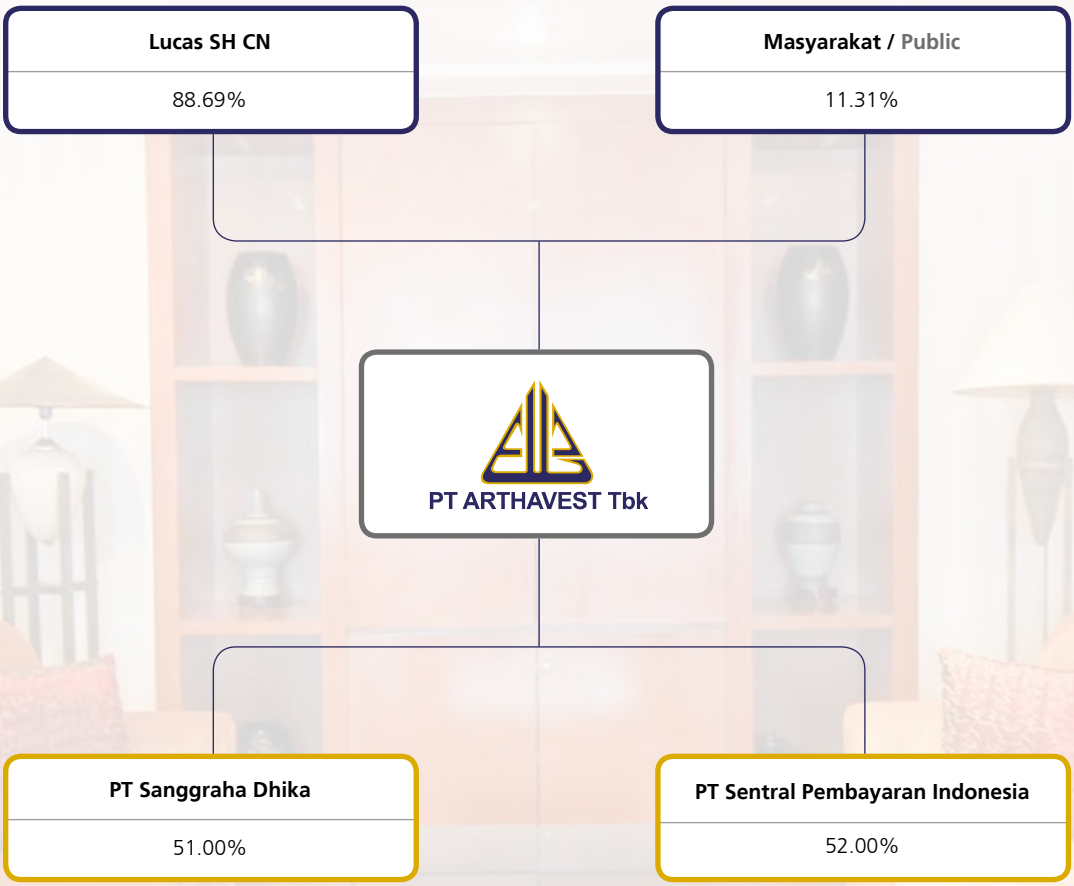
PT TEZ Capital and Finance is a financing company offering numerous financing products such as Working Capital Financing, Investment Financing, and Multipurpose Financing in a swift manner based on the principle of prudence as well as adequate warranty coverage. TFC is supported by human resources experienced in banking and finance. In addition, TFC is also supported by integrated Financing and Accounting System that streamlines and accelerates loan application, monitoring, and accounting.

05 PT TEZ Ventura Indonesia (TVI)

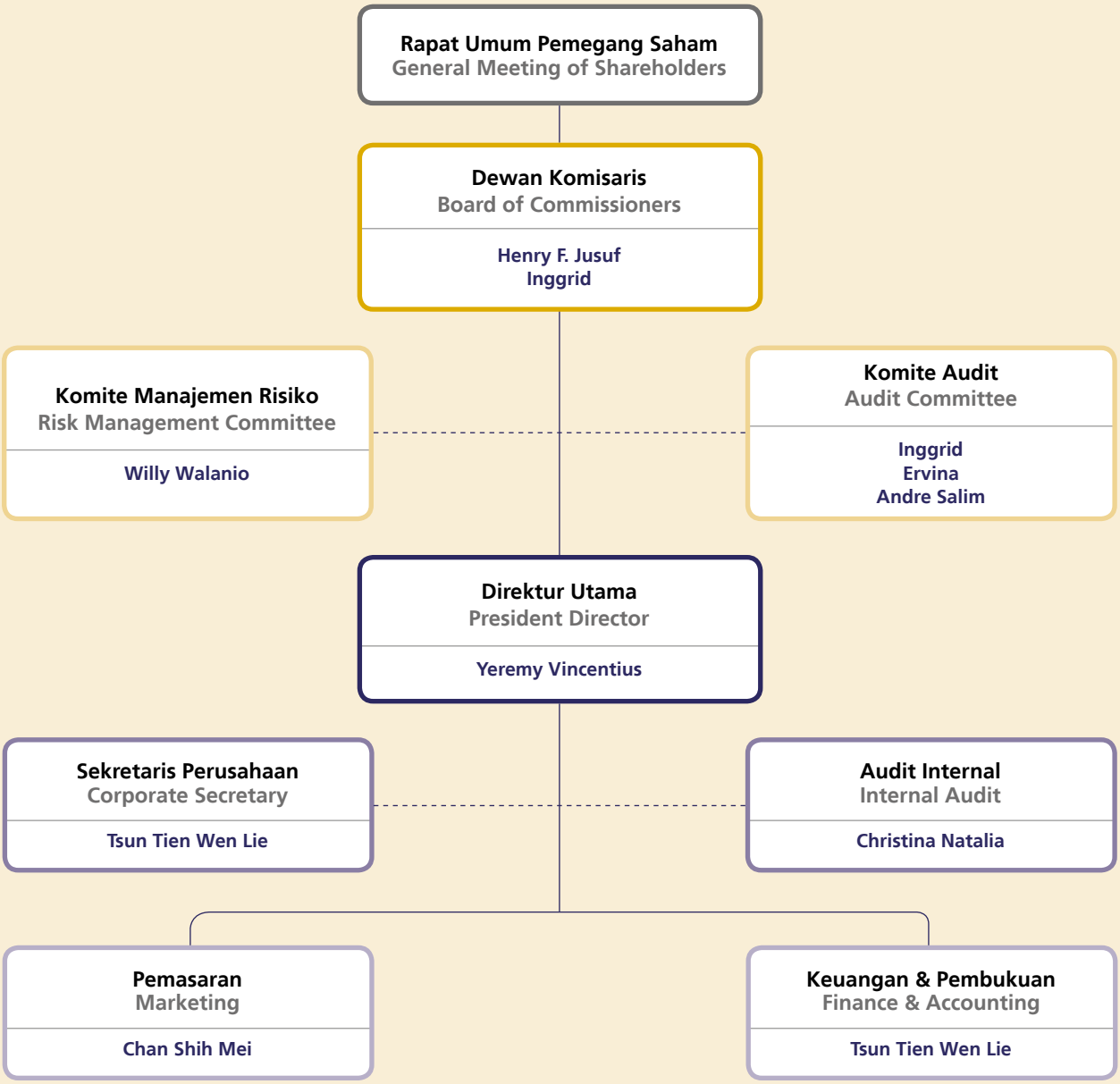
PT TEZ Ventura Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha modal ventura. TVI menawarkan berbagai jasa, seperti Penyertaan Saham secara Langsung, Obligasi Konversi, Pinjaman Usaha Produktif, Jasa Konsultan Pendamping, dan Pengelolaan Dana. Dikelola oleh tenaga profesional berpengalaman, TVI telah menjalin kemitraan dengan BNI, CIMB Niaga, Kokatto, dan OCBC NISP.

PT TEZ Ventura Indonesia is a venture capitalist company. TVI offers various services, such as Direct Shares Participation, Convertible Bonds, Productive Loan, Consulting Services, and Fund Management. Run by experienced professionals, TVI has partnered with BNI, CIMB Niaga, Kokatto, and OCBC NISP.

Struktur Grup Perseroan
Company's Group Structure



Struktur Organisasi
Organizational Structure



Penanggung Jawab Penerapan Prinsip Keberlanjutan

Organ dalam Struktur Organisasi Perseroan juga berperan dalam penerapan prinsip keberlanjutan, sesuai dengan pembidangan tugas dan tanggung jawabnya.

Sustainable Principle Implementation Administrator

Bodies in the Company's Organizational Structure also play a role in implementing the principle of sustainability in accordance with their respective duties and responsibilities.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



HENRY FITRIANSYAH JUSUF

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, memperoleh gelar Master of Economics dari The City College of the City University of New York pada tahun 1999, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2013. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Managing Director* Capital Markets di PT Trimegah Securities Tbk (2009-2010) dan *Managing Director* Asiariver Capital Pte Ltd, Singapore (2010).

Diangkat sebagai Komisaris Utama sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Januari 2019.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan atau di perusahaan lain.

Indonesian citizen, 48 years old, obtained his Master of Economics degree from The City College of the City University of New York in 1999, serves as Director since June 2013. Previously served as Managing Director of PT Trimegah Securities Tbk (2009-2010), and Managing Director of Asiariver Capital Pte Ltd, Singapore (2010).

Appointed as President Commissioner in accordance with the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 18th, 2019.

Does not have concurrent positions at the Company or any other companies.



INGGRID

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 36 tahun, menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Singapore Institute of Management-UOL. Telah memiliki banyak pengalaman di bidang analisa keuangan sebelum bergabung dengan Perseroan.

Diangkat sebagai Komisaris Independen sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Agustus 2020.

Indonesian citizen, 36 years old, completed her education at the Singapore Institute of Management-UOL. Has had extensive experience in the field of financial analysis before joining the Company.

Appointed as Independent Commissioner in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on August 27th, 2020.

Pernyataan Independensi

Ibu Inggrid merupakan pihak independen yang diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan kemampuan dan latar belakangnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ibu Inggrid juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya tertanggal 27 Agustus 2020. Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

Independency Statement

Mrs. Inggrid was an independent party appointed as Independent Commissioner based on her ability and background in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. In addition, Mrs. Inggrid has signed an independency statement dated August 27th, 2020. Accordingly, she is capable of fulfilling her duties and responsibilities independently without conflict of interest.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan atau di perusahaan lain.

Does not have concurrent positions at the Company or any other companies.

Program Pengembangan Kompentensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka.

Board of Commissioners' Competency Development Program

In 2021, members of the Board of Commissioners did not participate in competency development programs in the form of training and education activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



YEREMY VINCENTIUS

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 35 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2009, menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Juni 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Analyst PT Ciptadana Capital (2010-2013), Associate TAEL Asset Management (2013-2014), dan Komisaris Perseroan (Juni 2015-Juni 2016). Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Dinamika Wisesa Murni (sejak 2014).

Indonesian citizen, 35 years old, obtained his Bachelor of Accountancy from University of Indonesia in 2009, serves as President Director since June 2016. Previously served as Senior Analyst at PT Ciptadana Capital (2010-2013), Associate at TAEL Asset Management (2013-2014), and Commissioner of the Company (June 2015-June 2016). Concurrently serves as Director of PT Dinamika Wisesa Murni (since 2014).



TSUN TIEN WEN LIE

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Tridharma Bandung pada tahun 1990, Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1991, dan Magister Manajemen Internasional dari Sekolah Bisnis Prasetiya Mulya pada tahun 1998. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak Maret 2011, dan Direktur Perseroan sejak Juni 2016. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan pada beberapa perusahaan serta Direktur Utama Perseroan (Juni 2013-Juni 2016). Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Indonesian citizen, 56 years old. Obtained his Bachelor of Accountancy degree from STIE Tridharma Bandung in 1990, Bachelor of Laws degree from Padjadjaran University in 1991, and Master in International Management degree from Prasetya Mulya Business School in 1998. Serves as Finance Director since March 2011 and Director since June 2016. Previously served as Finance Director in several other companies as well as President Director of the Company (June 2013-June 2016). Concurrently serves as the Corporate Secretary of the Company.



CHAN SHIH MEI

Direktur
Director

Warga Negara Malaysia, 57 tahun, lulusan Summa Cum Laude Jurusan Akuntansi University of Texas at Austin, Amerika Serikat, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2013. Berpengalaman lebih dari 25 tahun dalam bidang keuangan, akuntansi, hukum, dan korporasi. Pernah memegang berbagai jabatan corporate finance dan accounting di PT Lippo Cikarang, PT Lippo Karawaci Tbk, PT Broadband Multimedia (1993-2004) hingga menjadi Direktur di PT Natrindo Telepon Seluler (2005-2007).

Malaysian citizen, 57 years old, graduated Summa Cum Laude from the Department of Accounting, University of Texas at Austin, USA, serve as Director since June 2013. Has more than 25 years of experience in the fields of finance, accounting, legal, and corporate. Previously held various corporate finance and accounting positions at PT Lippo Cikarang, PT Lippo Karawaci Tbk, PT Broadband Multimedia (1993-2004), and served as Director of PT Natrindo Telepon Seluler (2005-2007).

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2021, anggota Direksi mengikuti program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka, sebagai berikut:

Board of Directors' Competency Development Program

In 2021, members of the Board of Directors participated in competency development programs in the form of training and education activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties, as follows:

No.	Materi Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
1	**PSAK 73 (Sewa) dan Aspek Perpajakannya** **PSAK 73 (Lease) and Related Tax Aspects**	21 Januari 2021 January 21st, 2021	Jakarta, online	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
2	**Sosialisasi Peraturan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha** **The Dissemination of Tax Regulations to Support Ease of Doing Business**	5 April 2021 April 5th, 2021	Jakarta, online	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association

No.	Materi Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
3	**Aspek Perpajakan dengan Rekanan Wapu: Tantangan dan Solusi** **Tax Aspect With Tax Payer Partner: Challenges and Solutions**	8 Mei 2021 May 8th, 2021	Jakarta, online	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association
4	**Perlakuan Perpajakan atas Deviden Pasca UU Ciptaker** **Imposition of Tax on Dividend Following Job Creation Law**	29 Juni 2021 June 29th, 2021	Jakarta, online	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association
5	***Digital Taxation***	5 Agustus 2021 August 5th, 2021	Jakarta, online	Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia Association of Indonesian Tax Professionals and Practitioners
6	**Strategi Menghadapi Pemeriksaan PPN** **Strategy to Face VAT Audit**	19 September 2021 September 19th, 2021	Jakarta, online	Konsultan Pajak Debi & Rekan, KJA Agustinus Jeneo, ValidT + Debi & Rekan, KJA Agustinus Jeneo, ValidT + Tax Consultan
7	***Update* SAK Terkini** **Latest SAK Update**	1 Desember 2021 December 1st, 2021	Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia The Institute of Indonesia Chartered Accountants
8	***The 9th IFA Indonesia Annual International Tax Seminar***	8-9 Desember 2021 December 8th- 9th, 2021	Jakarta	IFA Indonesia
9	**Strategi Pelaporan PPh Badan 2021 (Jilid 3)** **2021 Institution Tax Income Reporting Strategy (Volume 3)**	15 Desember 2021 December 15th, 2021	Jakarta, online	Pratama-Kreston Tax Research Institute
10.	**Sosialisasi Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan & Pengungkapan Aset Sukarela** **The Dissemination of Tax Harmonization Law & Voluntary Assets Disclosure**	17 Desember 2021 December 17th, 2021	Jakarta, online	PT Royal Jovindo Strategik

Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki afiliasi dengan Direktur dan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham pengendali Perseroan, serta bukan merupakan pemegang saham, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan Perseroan.

Affiliations

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have no affiliation with each other and the controlling shareholders of the Company, and are not shareholders, Commissioners, Directors or employees of companies affiliated with and/or have business relationship with the Company.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

"Pendapatan kamar REDTOP Hotel & Convention Center naik menjadi Rp24,30 miliar di tahun 2021 dari Rp18,43 miliar di tahun 2020."

"REDTOP Hotel & Convention Center's room revenue grew to Rp24.30 billion in 2021 from Rp18.43 billion in the previous year."


EXIT

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi

Pemulihan perekonomian Indonesia di tahun 2021 masih terpengaruh oleh berlanjutnya pandemi Covid-19, terutama dengan merebaknya varian Delta pada triwulan tiga. Meski demikian, perekonomian nasional berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%.

Sinergi dan inovasi kebijakan ekonomi nasional menjadi kunci dalam mendorong proses pemulihan ekonomi dan menjaga stabilitas. Akselerasi vaksinasi dan penguatan penanganan Covid-19, termasuk Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan pembukaan sektor prioritas menjadi *game changer* tidak hanya dalam pengendalian penyebaran varian Delta, namun juga dalam menjaga momentum pemulihan ekonomi.

Economic Review

The Indonesian economic recovery in 2021 was still affected by the ongoing Covid-19 pandemic, particularly the outbreak of the Delta variant in the third quarter. Nevertheless, the national economic growth was recorded at 3.69%, a stark contrast compared to the 2.07% contraction in 2020.

National economic policies synergy and innovations are key in driving the economic recovery and maintaining stability. Efforts to accelerate vaccination and improve Covid-19 mitigation, including the imposition of public activity restrictions (PPKM) combined with opening priority sectors became game changers, not only in controlling the spread of the Delta variant, but also in maintaining the economic recovery momentum.

Tinjauan Industri Perhotelan

Pemulihan dan pertumbuhan tersebut juga dirasakan di industri perhotelan, terutama di Jakarta tempat REDTOP Hotel & Convention Center beroperasi. Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel di ibu kota sempat anjlok ke titik terendah sepanjang tahun yaitu 30,7% di bulan Agustus 2021 sebagai akibat penyebaran varian Delta Covid-19. Meski demikian, meredanya penyebaran varian tersebut dan relaksasi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berangsur-angsur meningkatkan TPK sehingga mencapai titik tertinggi sepanjang tahun yaitu 58,8% di bulan Desember 2021, meningkat 13,4% dibandingkan Desember 2020.

Tak hanya itu, pemerintah pun terus memberikan dukungan terhadap berbagai industri di tengah proses pemulihan ekonomi sepanjang tahun 2021. Di industri perhotelan, pemerintah menerapkan Program Hotel Repatriasi yang menjadikan hotel-hotel yang memenuhi syarat sebagai tempat karantina untuk menampung pelaku perjalanan yang baru tiba dari luar negeri. Di industri jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga memperpanjang kebijakan stimulus dampak Covid-19 di sektor industri keuangan non bank (IKNB) sampai dengan 17 April 2023.

Tinjauan Kinerja REDTOP Hotel & Convention Center di Tahun 2021

Di tengah situasi tersebut, REDTOP Hotel & Convention Center memfokuskan pemasarannya di segmen pemerintah. Hotel pun menerapkan strategi harga yang konservatif, tapi tetap kompetitif. Berbagai tindakan efisiensi biaya dan operasional juga terus-menerus dijalankan demi mempertahankan kelanjutan usaha Hotel. Selain itu, salah satu strategi usaha yang telah dijalankan oleh Perseroan untuk meningkatkan pendapatan adalah dengan berpartisipasi dalam Program Hotel Repatriasi sejak Oktober 2021. Kami pun terus-menerus meningkatkan keunggulan Hotel, antara lain dengan meningkatkan kualitas makanan, layanan, fasilitas rapat, dan penawaran digital demi memberikan nilai tambah bagi para tamu.

Sepanjang tahun 2021, REDTOP Hotel & Convention Center berhasil menjual 42.088 kamar, naik 44,49% dibandingkan tahun 2020. Tingkat hunian pun meningkat menjadi 25,50% dari 21,00% di tahun sebelumnya, sementara *average room rate* (ARR) naik menjadi Rp662.749.

Hospitality Industry Review

The aforementioned recovery and growth also occurred in the hospitality industry, especially in Jakarta where the REDTOP Hotel & Convention Center operated. In August 2021, the occupancy rate of hotels in the capital city plummeted to 30.7%, the lowest in the entire year, due to the spread of the Delta variant of Covid-19. However, as the variant subsided in addition to the relaxation of the public activity restrictions imposition (PPKM), occupation rate gradually increased and reached its highest point throughout the year at 58.8% in December 2021, an increase of 13.4% compared to December 2020.

In addition, the government continuously supported various industries amid the economic recovery process throughout 2021. In the hospitality industry, the government implemented the Repatriation Hotel Program that appointed qualified hotels as quarantine places for travelers who had just arrived from abroad. Moreover, in the financial services industry, the Financial Services Authority (OJK) extended the Covid-19 stimulus policy in the non-bank financial industry (IKNB) sector to April 17th, 2023.

REDTOP Hotel & Convention Center's Performance In 2021

Under the aforementioned conditions, REDTOP Hotel & Convention Center focused its marketing efforts on the government segment. The Hotel also applied a conservative yet competitive pricing strategy. Likewise various cost and operational efficiency measures were also implemented in a sustainable manner to maintain business continuity. Furthermore, one of the business strategies executed by the Company to increase revenue was participating in the abovementioned Repatriation Hotel Program starting in October 2021. In addition, we also consistently improved the Hotel's core advantages, among others, by improving the quality of food, services, meeting facilities, and digital offerings in order to provide guests with greater added values.

Throughout 2021, REDTOP Hotel & Convention Center managed to sell 42,088 rooms, went up by 44.49% compared to 2020. Likewise, occupancy rate also climbed to 25.50% from 21.00% in the previous year, whereas average room rate (ARR) went up to Rp662,749.

Kinerja Keuangan Perseroan

The Company's Financial Performance

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Pendapatan Usaha	**40,480**	32,934	85,727	Revenues
Laba Bruto Departementalisasi	**32,898**	20,463	58,926	Gross Profit of Department
Laba (Rugi) Usaha	**(12,068)**	(11,407)	(428)	Profit (Loss) from Operation
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	**(10,050)**	(7,516)	3,295	Profit (Loss) before Income Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**(12,521)**	**(11,209)**	**629**	**Profit (Loss) for the Year**
Laba (Rugi) Komprehensif	**(12,264)**	(18,671)	2,602	Comprehensive Gain (Loss)
Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**(2,167)**	(4,956)	2,480	Profit (Loss) Attributable to Parent Company
Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	**(10,354)**	(6,253)	(1,851)	Profit (Loss) Attributable to Non-controlling Interest
Laba (Rugi) per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**(5)**	**(11)**	**6**	**Profit (Loss) per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company**

Pendapatan Usaha

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp40,48 miliar di tahun 2021, naik 22,91% dibandingkan Rp32,93 miliar di tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan kamar REDTOP Hotel & Convention Center yang naik menjadi Rp24,30 miliar dari sebelumnya Rp18,43 miliar, serta pendapatan makanan dan minuman yang meningkat dari Rp13,69 miliar menjadi Rp15,63 miliar.

Revenues

The Company booked Rp40.48 billion revenues in 2021, went up by 22.91% compared to Rp32.93 billion in 2020. The increase was mainly due to REDTOP Hotel & Convention Center's room revenue that grew to Rp24.30 billion from Rp18.43 billion in the previous year, as well as food and beverages revenue that increased from Rp13.69 billion to Rp15.63 billion.

Beban Departementalisasi

Beban departementalisasi Perseroan dari kegiatan operasional Hotel di tahun 2021 tercatat sebesar Rp7,58 miliar, turun 39,21% dibandingkan Rp12,47 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan gaji dan tunjangan menjadi Rp2,31 miliar sebagai dampak dari efisiensi tenaga kerja melalui perjanjian *subcontracting* dengan PT Redtop Hotel Management.

Cost of Department

Cost of department from Hotel operations in 2021 amounted to Rp7.58 billion, a 39.21% decrease from Rp12.47 in the previous year. This was mainly due to salary and wages that fell to Rp2.31 billion following human resources efficiency measure taken by the Company through a subcontracting agreement with PT Redtop Hotel Management.

Laba Bruto Departementalisasi

Laba bruto departementalisasi Perseroan naik 60,75% menjadi Rp32,90 miliar dibandingkan Rp20,46 miliar di tahun 2020.

Gross Profit of Department

The Company recorded Rp32.90 billion gross profit of department, a 60.75% increase compared to Rp20.46 billion in 2020.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan meningkat 31,67% di tahun 2021 menjadi Rp54,46 miliar dari Rp41,36 miliar. Hal ini terutama disebabkan beban umum dan administrasi yang meningkat menjadi Rp54,36 miliar dibandingkan Rp41,20 miliar pada tahun sebelumnya sebagai akibat *management fee* yang dibayarkan kepada PT Redtop Hotel Management terkait perjanjian *subcontracting* yang dibahas di bagian Beban Departementalisasi di atas.

Operating Expenses

Operating expenses went up by 31.67% in 2021 to Rp54.46 billion from Rp41.36 billion. This was mainly due to general and administrative expenses that went up to Rp54.36 billion compared to Rp41.20 billion in the previous year following the management fee paid to PT Redtop Hotel Management related to the abovementioned subcontracting agreement discussed in the Cost of Department subsection.

Rugi Usaha

Perseroan membukukan rugi usaha sebesar Rp12,07 miliar pada tahun 2021, naik 5,78% dibandingkan Rp11,41 miliar pada tahun 2020.

Loss from Operation

The Company posted Rp12.07 billion loss from operation in 2021, went up by 5.78% compared to Rp11.41 billion in the previous year.

Pendapatan Bunga

Di tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan bunga sebesar Rp2,05 miliar, turun 47,70% dibandingkan Rp3,92 miliar di tahun sebelumnya.

Interest Income

In 2021, the Company posted interest income of Rp2.05 billion, a 47.70% decrease compared to Rp3.92 billion in the previous year.

Beban Keuangan

Beban keuangan Perseroan di tahun 2021 relatif stabil sebesar Rp28 juta dibandingkan Rp29 juta di tahun 2020.

Financing Expenses

The Company's financing expense in 2021 was relatively stable at Rp28 million compared to Rp29 million in 2020.

Rugi Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp12,52 miliar, naik 11,69% dibandingkan Rp11,21 milliar di tahun sebelumnya. Rugi per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp5, menurun 54,55% dibandingkan Rp11 di tahun sebelumnya.

Loss for the Year

The Company booked Rp12.52 billion loss for the year, went up by 11.69% compared to Rp11.21 billion in 2020. Loss per share attributable to equity holders of the parent company amounted to Rp5, a 54.55% decrease compared to Rp11 in the previous year.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Di tahun 2021 Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp12,26 miliar, menurun 34,33% dibandingkan Rp18,67 miliar pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti dari Rp6,68 miliar di tahun 2020 menjadi Rp925 juta pada 2021.

Comprehensive Loss for the Year

In 2021 the Company posted Rp12.26 billion comprehensive loss for the year, a 34.33% decrease compared to Rp18.67 billion in 2020. The aforementioned decline was mainly due to actuarial loss of defined benefit plan that went down from Rp6.68 billion in 2020 to Rp925 million in 2021.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Per Tanggal 31 Desember	2021	2020	2019	As of December 31st
Aset Lancar	**93,613**	93,732	85,188	Current Assets
Aset Tidak Lancar	**288,736**	300,548	353,882	Non-Current Assets
Jumlah Aset	**382,349**	**394,280**	**439,070**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	**10,698**	10,305	12,044	Current Liabilities
Liablitas Jangka Panjang	**41,224**	41,285	54,264	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**51,922**	**51,589**	**66,308**	**Total Liablilities**
Ekuitas	**330,427**	342,691	372,762	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**382,349**	**394,280**	**439,070**	**Total Liabilities and Equity**
Saham Beredar (lembar)	**447**	447	447	Outstanding Shares (shares)

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp93,61 miliar, turun 0,13% dibandingkan Rp93,73 miliar per tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kas dan setara kas yang menurun menjadi Rp74,09 miliar.

Current Assets

The Company's total current assets as of December 31st, 2021, amounted to Rp93.61 billion, a 0.13% decrease compared to Rp93.73 billion as of December 31st, 2020. This decline was mainly due to cash and cash equivalents that fell to Rp74.09 billion.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 menurun 3,93% menjadi Rp288,74 miliar dibandingkan Rp300,55 miliar per tanggal 31 Desember 2020 terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp179,25 miliar pada tahun 2021 dan Rp162,26 miliar pada tahun 2020.

Non-Current Assets

The Company's total non-current assets as of December 31st, 2021, a 3.93% decrease to Rp288.74 billion from Rp300.55 billion as of December 31st, 2020, due to the declining fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp179.25 billion in 2021 and Rp162.26 billion in 2020.

Total Aset

Sebagai hasilnya, total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp382,35 miliar, turun 3,03% dibandingkan Rp394,28 miliar per tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan membukukan liabilitas jangka pendek sebesar Rp10,70 miliar, naik 3,88% dibandingkan Rp10,30 miliar di tahun 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan utang lain-lain ke pihak berelasi sebesar Rp548 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang menurun 0,15% dari Rp41,28 miliar di tahun 2020 menjadi Rp41,22 miliar. Penurunan ini disebabkan estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang menurun menjadi Rp111 juta.

Total Liabilitas

Sebagai akibatnya, total liabilitas naik sebesar 0,64% dari Rp51,59 miliar menjadi Rp51,92 miliar di tahun 2021.

Ekuitas

Perseroan mencatatkan ekuitas sebesar Rp330,43 miliar dibandingkan Rp342,69 miliar miliar pada 2020 atau turun 3,58%. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya saldo laba belum ditentukan penggunaannya menjadi Rp95,03 miliar.

Total Assets

As a result, the Company's as of December 31st, 2021, amounted to Rp382.35 billion, a 3.03% decrease compared to Rp394.28 billion as of December 31st, 2020.

Current Liabilities

The Company posted Rp10.70 billion current liabilities in 2020, a 3.88% increase from Rp10.30 billion a year earlier due to other payables to related party that amounted to Rp548 million.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities decreased by 0.15% from Rp41.28 billion in 2020 to Rp41.22 billion. This was due to the sharp decline in estimated liabilities for employees' benefits to Rp111 million.

Total Liabilities

As a result, total liabilities increased by 0.64% from Rp51.59 billion to Rp51.92 billion in 2021.

Equity

The Company booked Rp330.43 billion equity, a 3.58% decline compared to Rp342.69 billion in 2020. This was due to the unappropriated retained earnings that declined to Rp95.03 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	2021	2020	2019	For the Year Ended on December 31st
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	**1,157**	(12,559)	19,059	Cash Flows from (used in) Operating Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	**(4,343)**	26,102	(1,628)	Cash Flows from (used in) Investing Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	**(252)**	-	-	Cash Flows from (used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	**(3,439)**	**13,543**	**17,431**	**Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun dari Pelepasan Entitas Anak	**-**	**(371)**	**-**	**Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year from Disposal of a Subsidiary**
Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	**311**	**176**	**1**	**Net Effect of Changes In Exchange Rates on Cash and Banks**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**77,842**	**64,845**	**47,412**	**Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**74,092**	**77,842**	**64,845**	**Cash and Cash Equivalents at End of The Year**

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Di tahun 2021, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp1,16 miliar meningkat 109,24% dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp12,56 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari penghasilan lainnya menjadi Rp10,37 miliar yang berasal dari dividen sebesar Rp10,23 miliar yang diterima Perseroan di tahun 2021.

Cash Flows from (used in) Operating Activities

In 2021, net cash provided by operating activities amounted to Rp1.16 billion, a 109.24% increase compared to Rp12.56 billion net cash used in operating activities in the previous year. The increase was mainly due to receipts from other income that grew to Rp10.37 billion following the Rp10.23 billion dividend received by the Company in 2021.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2021 tercatat sebesar Rp4,34 miliar, menurun 116,63% dari kas bersih diperoleh dari yang aktivitas investasi sebesar Rp26,10 miliar pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap sebesar Rp4,34 miliar serta tidak adanya penerimaan dari kegiatan investasi lainnya.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp252 juta yang berasal dari pembayaran atas liabilitas sewa.

Kas dan Setara Kas

Sebagai akibatnya, kas dan setara kas per 31 Desember 2021 menurun 4,82% menjadi Rp74,09 miliar dibandingkan Rp77,84 miliar pada akhir tahun sebelumnya.

Cash Flows from (used in) Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2021 amounted to Rp4.34 billion, a 116.63% decreased compared to Rp26.10 billion net cash provided by investing activities in 2020. This decline was due to acquisitions of fixed assets that amounted to Rp4.34 billion as well as the lack of other proceeds from investing activities.

Cash Flows from (used in) Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2021 amounted to Rp252 million derived from payment of lease liabilities.

Cash and Cash Equivalents

As a result, cash and cash equivalents as of December 31st, 2021 decreased by 4.82% to Rp74.09 billion compared to Rp77.84 billion at the end of the previous year.

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

(dalam % / in %)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Rasio Keuntungan terhadap Aset	**(3.27)**	(2.84)	0.14	Return on Assets
Rasio Keuntungan terhadap Ekuitas	**(3.79)**	(3.27)	0.17	Return on Equity
Margin Laba Kotor	**81.27**	62.13	68.74	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	**(29.81)**	(34.64)	(0.50)	Operating Income Margin
Margin Laba Bersih	**(30.93)**	(34.04)	0.73	Net Income Margin
Rasio Lancar	**875.03**	909.62	707.29	Current Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	**15.71**	15.05	17.79	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang terhadap Aset	**13.58**	13.08	15.10	Debt to Asset Ratio

Kinerja keuangan Perseroan secara menyeluruh tercermin pada rasio-rasio keuangan. Margin laba kotor meningkat menjadi 81,27% dari 62,13%. Tak hanya itu, margin laba usaha dan margin laba bersih masing-masing meningkat menjadi -31,54% dan -32,66% dari sebelumnya -34,64% dan -34,04% di tahun 2020.

Tak hanya itu, rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset masing-masing meningkat menjadi 15,71% dan 13,58% dibandingkan 15,05% dan 13,08% pada tahun sebelumnya.

The Company's overall financial performance was reflected in the financial ratios. Gross profit margin went up to 81.27% from 62.13%. Likewise, operating income margin and net income margin went up to -31.54% and -32,66% respectively compared to -34.64% and -34.04% in the previous year.

In addition, debt to equity ratio and debt to asset ratio went up to 15.71% and 13.58% respectively compared to 15.05% and 13.08% in 2020.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Pertumbuhan usaha yang dicapai mempengaruhi manfaat ekonomi yang Perseroan distribusikan kepada pemangku kepentingan. Berikut merupakan nilai ekonomi yang Perseroan hasilkan dan didistribusikan kepada berbagai kelompok pemangku kepentingan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

Direct Economic Value Generated and Distributed

The Company's business growth affects the economic benefits the Company distributes to stakeholders. The economic value that the Company generates and distributes to various stakeholder groups in the past 3 years was as follows.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan				**Direct Economic Value Generated**
Penerimaan Kas dari Pelanggan	**37,203**	39,451	85,800	Cash Received from Customers
Penerimaan dari Pendapatan Bunga	**2,047**	3,919	4,389	Receipts from Interest Income
Penerimaan dari Penghasilan Lainnya	**10,372**	427	4,537	Receipts from Others Income
Penerimaan atas Pelepasan Entitas Anak	**-**	16,500	-	Proceeds from Disposal of a Subsidiary
Hasil Penjualan Aset Tetap	**-**	73	46	Proceed from Sale of Fixed Assets
Total	**49,622**	**60,370**	**94,772**	**Total**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				**Economic Value Distributed**
Pembayaran Kas kepada Pemasok	**39,938**	27,569	39,593	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	**6,904**	24,125	31,786	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan kepada Pemerintah	**1,595**	4,634	3,622	Payments of Income Taxes to the Government
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	**29**	29	665	Payments of Interest and Financing Charges
Pembelian Aset Tetap	**4,343**	6,658	11,086	Acquisitions of Fixed Assets
Pembelian Aset Hak-Guna	**-**	252	-	Acquisitions Right-of-Use Assets
Pembelian Aset Tidak Lancar Lain-Lain	**252**	-	-	Acquisitions of Other Non-Current Assets
Total	**53,061**	**63,266**	**86,776**	**Total**
Nilai Ekonomi yang Ditahan	**(3,439)**	**(2,896)**	**7,996**	**Retained Economic Value**

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

The primary objective of the Company's and Subsidiaries' capital management is to ensure the ability to maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40/2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company and Subsidiaries in the next Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31st, 2021 and 2020.

Berikut adalah rasio pengungkit (*gearing ratio*) yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

The following is the leverage ratio (gearing ratio) which is the comparison between total liabilities (net of cash and cash equivalents) to total equity as of December 31st, 2021, 2020, and 2019.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	2021	2020	2019	
Jumlah Liabilitas	**51,922**	51,589	66,308	Total Liabilities
Dikurangi Kas dan Setara Kas	**(74,092)**	(77,841)	(64,844)	Less Cash and Cash Equivalents
Aset - Bersih	**(22,170)**	(26,252)	1,463	Assets - Net
Jumlah Ekuitas	**330,427**	342,691	372,762	Total Equity
Gearing Ratio (%)	**(6.71)**	(7.66)	0.39	Gearing Ratio (%)

Prospek Usaha Tahun 2022

Perseroan memiliki prospek usaha yang sangat positif pada 2022 dan tahun-tahun mendatang mengingat proyeksi pemulihan ekonomi yang telah berada di jalur yang benar. Pandemi Covid-19 pun diharapkan akan semakin terkendali di tahun 2022 mengingat varian Omicron tidak menimbulkan dampak negatif seperti varian Delta pada tahun 2021. Hal ini membuat bisnis perhotelan masih sangat potensial dan sektor pariwisata diproyeksikan akan semakin pulih ke depannya.

Perseroan juga meyakini bahwa ke depannya, REDTOP Hotel & Convention Center akan mampu membukukan kinerja yang lebih baik melalui pelayanan terbaik kepada klien dan tamu dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara disiplin. Atas dasar itulah Hotel berencana mengintensifkan upaya promosi dan pemasarannya ke tingkat daerah dan segmen pemerintah, termasuk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), serta melalui agen perjalanan dan whole seller. Hotel juga akan kembali mengikuti berbagai pameran serta ajang industri pariwisata dan perhotelan yang mulai digelar kembali untuk meningkatkan *market share* dan *mindshare*-nya.

Perseroan pun akan terus mencari peluang untuk meningkatkan efisiensi biaya dan operasional. Selain itu, arus kas Perseroan akan senantiasa dikelola dengan baik dan disiplin demi mempertahankan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

2022 Business Outlook

The Company has a positive business outlook in 2022 and onward as the projection of economic recovery is already on the right track. The Covid-19 pandemic is also expected to be more under control in 2022 considering the fact that the Omicron variant is not as severe as the Delta variant in 2021. Therefore, the hospitality business remains very promising and the tourism sector is projected to continue to recover in the future.

The Company is also optimistic that going forward, REDTOP Hotel & Convention Center will be able to book better performance by providing the best services to our clients and consistently observing health protocols. To that end, the Hotel plans to intensify its promotion and marketing efforts to the regional level and the government segment, including the Regional Legislative Council (DPRD), as well as through travel agents and whole sellers. In addition, the Hotel will yet again participate in various tourism and hospitality industry exhibitions and events that have been resumed in order to increase its market share and mindshare.

Furthermore, the Company will continue to look for opportunities to improve cost and operational efficiency. Likewise, the Company will persistently manage its cash flows in a rigorous manner to maintain business sustainability in the long-term.

Realisasi Pencapaian Target Tahun 2021

Untuk tahun 2021, Perseroan menetapkan target pendapatan usaha sebesar Rp39 miliar. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp40,48 miliar atau 103,80% dari target tersebut.

2021 Target Achievement

For 2021, the Company set total revenues target at Rp39 billion. As of end of 2021, the Company posted Rp40.48 billion total revenues or 103.80% of the aforementioned target.

Penetapan Target Tahun 2022

Untuk tahun 2022, Perseroan telah menetapkan target pendapatan usaha sebesar Rp41 miliar. Target ini ditetapkan dengan mempertimbangkan pemulihan perekonomian nasional yang tengah berjalan serta fakta bahwa varian Omicron tidak menimbulkan dampak negatif seperti varian Delta pada tahun 2021. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan akan terus memantau perkembangan pemulihan perekonomian nasional dan industri perhotelan serta menyesuaikan strategi usaha dengan dinamika yang terjadi di industri dan masyarakat.

2022 Target Determination

For 2022, the Company has set total revenues target at Rp41 billion. This target was set by taking into account the ongoing national economic recovery and the fact that the Omicron variant is not as severe as the Delta variant in 2021. In order to meet the aforementioned target, the Company will continue to monitor the developments surrounding the recovery of both the national economy and the hospitality industry, and accordingly adjust business strategies in line with the dynamics within the industry and society.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki kewajiban penyampaian penggunaan dana hasil penawaran umum.

Utilization of Public Offering Proceeds

In 2021, the Company had no obligation to disclose the utilization of public offering proceeds.

Investasi Barang Modal dan Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Di tahun 2021, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp10,58 miliar untuk menunjang kegiatan usaha REDTOP Hotel dengan rincian sebagai berikut:

Capital Goods Investment and Material Commitment for Capital Goods Investment

In 2021, The Company had realized capital goods investment amounted to Rp10.58 billion to support REDTOP Hotel's operations, with the following detail:

Jenis Type	Nilai Value (Rupiah)
Bangunan dan Prasarana Buildings and Infrastructures	3,065,930,537
Mesin dan Peralatan Machineries and Equipment	7,026,991,811
Peralatan dan Perabot Hotel Hotel Equipment and Furniture	237,687,700
Peralatan dan Perabot kantor Office Equipment and Furniture	158,540,000
Instalasi Installations	88,525,000
Total	**10,577,675,048**

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, or Debt/Capital Restructuring

In 2021, the Company did not conduct investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions, or debt/capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pengungkapan terkait transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan telah dicatat dalam Laporan Keuangan yang terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

Material Transactions with Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties

The Company's transactions with related party had been disclosed in accordance with Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7, "Related Party Disclosures" and have been recorded in the Financial Statements attached to this Annual Report.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Regulatory Changes that had Significant Impact on the Company

On March 31st, 2020, the government issued Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1/2020 that stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7/2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendemen dan penyesuaian akuntansi dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 dan relevan dengan Perseroan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2b Laporan Keuangan Konsolidasian, tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Changes in Accounting Policies

Amendments and improvements on accounting standards and new interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1st, 2021 and relevant with the Company, as described in Note 2b of the Consolidated Financial Statements, do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Company.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

"Komitmen, penerapan, inovasi, dan penyempurnaan GCG sangat vital bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, sekaligus untuk mempertahankan kepercayaan konsumen, regulator, dan masyarakat umum."

"The GCG commitment, implementation, innovation, and improvement are vital for the Company to be able to run its business in a transparent, accountable, and responsible manner and simultaneously maintain customers', regulators, and general public's trust."



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Sebagai warga negara yang taat hukum, Perseroan melalui Dewan Komisaris, Direksi, berikut seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten, serta terus melakukan inovasi dan penyempurnaan sesuai peraturan yang berlaku, kebutuhan usaha, dan perkembangan industri perhotelan dan jasa keuangan terkini. Komitmen, penerapan, inovasi, dan penyempurnaan GCG tersebut sangat vital bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, sekaligus untuk mempertahankan kepercayaan konsumen, regulator, dan masyarakat umum.

Oleh karena itulah Perseroan menerapkan GCG dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.

Good Corporate Governance Policy and Guidelines

As a law-abiding corporate citizen, the Company through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees is committed to consistently implementing good corporate governance (GCG) enhanced with continuous innovation and improvement in accordance with applicable regulations, business requirements, and latest developments in the hospitality and financial services industries. The aforementioned GCG commitment, implementation, innovation, and improvement are vital for the Company to be able to run its business in a transparent, accountable, and responsible manner and simultaneously maintain customers', regulators, and general public's trust.

Accordingly, the Company implements GCG in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 on Stock Market.
3. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 16 /SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed and Public Companies.

4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Peraturan OJK No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
11. Pedoman Nasional *Good Corporate Governance* Indonesia.
12. Peraturan-peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik GCG.

Selain itu Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar;
2. Kode Etik Perilaku Karyawan;
3. Piagam Dewan Komisaris;
4. Piagam Direksi;
5. Piagam Komite Audit; dan
6. Piagam Audit Internal.

4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK/04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies.
5. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.
7. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee.
8. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.
9. OJK Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.
10. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.
11. Indonesia's Code of Good Corporate Governance.
12. Relevant regulations on GCG best practices.

In addition, the Company is also equipped with the following internal guidelines and policies:

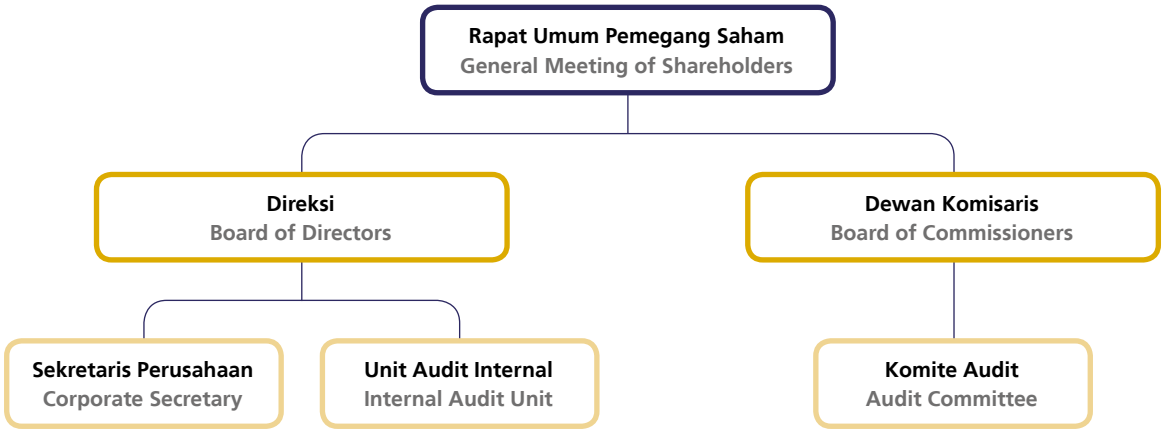
1. Articles of Association;
2. The Code of Conduct;
3. The Board of Commissioners Charter;
4. The Board of Directors Charter;
5. Audit Committee Charter; and
6. Internal Audit Charter.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur GCG Perseroan dibentuk untuk mengakomodasi implementasi GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yaitu Komite Audit, serta Direksi dan organ pendukungnya yaitu Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Corporate Governance Structure

The Company's GCG Structure was established to accommodate the systematic implementation of GCG with clear division of roles and responsibilities. In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company is equipped with Corporate Governance Structure consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and its supporting body namely Audit Committee, and the Board of Directors and its supporting bodies namely Corporate Secretary and Internal Audit Unit.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang tersebut meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Wewenang RUPS diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Keputusan RUPS diambil dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan hak-hak, kepentingan, pengembangan, dan kesehatan Perseroan; serta hak-hak pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021

Di tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 27 Juli 2021 di Hotel REDTOP, Jakarta Pusat.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menghadiri RUPST dan RUPSLB tahun 2021 adalah sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders (GMS)

As the holder of the highest power in the management structure, General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The authority including the decision-making on the amendment of the Article of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy and dissolution of the Company. In general, the aforementioned authority is governed and limited by the Law No. 40/2017 on Limited Liability Companies, as well as the Company's Articles of Association.

The Company holds GMS in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The GMS' resolutions are made by taking into account the Company's long-term business interests. In exercising its authority, the GMS must pay attention to the Company's rights, interests, development, and health; as well as stakeholders' rights.

Implementation of The 2021 General Meeting of Shareholders

In 2021, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on July 27th, 2021 at REDTOP Hotel, Central Jakarta.

The Board of Commissioners and Board of Directors' Attendance

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the 2021 AGMS and EGMS were as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Henry Fitriansyah Jusuf*	Komisaris Utama / President Commissioner
Inggrid	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Yeremy Vincentius	Direktur Utama / President Director
Tsun Tien Wen Lie *	Direktur / Director

*Hadir melalui aplikasi Zoom / Attended using Zoom application

Keputusan RUPST 2021

1. a. Menerima baik Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba-Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan tahun buku 2020 yang telah diperiksa Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan pendapat: menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Resolutions of the 2021 AGMS

1. a. Accepted the Company's Annual Report prepared by the Board of Directors for the fiscal year ended on December 31st, 2020, and ratified the Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Statements of Profit/Loss for the 2020 fiscal year audited by Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm with an Unqualified Opinion in all material respects for the consolidated statements of financial position of PT Arthavest Tbk and Subsidiaries as of December 31st, 2020, in accordance with the prevailing Financial Accounting Standards in Indonesia.

b. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba-Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan.
c. Menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020.

2. Menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

3. a. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2021.
   b. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
      - Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi serta persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apa pun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.
      - Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.

4. a. Menyetujui menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimal Rp600.000.000,- untuk tahun buku 2021.
   b. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji atau honorarium dan tunjangan lainya untuk anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.

Realisasi Keputusan RUPST 2021

Seluruh keputusan RUPST 2021 telah direalisasikan pada tahun buku 2021.

Keputusan RUPSLB 2021

1. a. Menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto POJK No. 16/POJK.04/2020 dan peraturan lain yang terkait.
   b. Menyetujui untuk menyusun kembali Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan-perubahan tersebut.

b. Granted the full acquittal of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions performed during the 2020 fiscal year as reflected in the Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Statements of Profit/Loss.

c. Accepted and approved the Board of Commissioners' performance report for the 2020 fiscal year.

2. Approved the decision to not pay dividend for the fiscal year ended on December 31st, 2020.

3. a. Approved the appointment of Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 fiscal year.
   b. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to conduct the following:
      - Appoint a substitute Public Accounting Firm and determine terms related thereto if the abovementioned appointed Public Accounting Firm cannot carry out or continue its duties for any reasons, including reasons related to the capital market laws and regulations or no agreement is reached regarding the amount of audit services fee.
      - Determine fair honorarium or fee and other terms related thereto.

4. a. Approved the determination of the salary of honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners for the 2021 fiscal year at a maximum of Rp600,000,000.
   b. Approved the delegation of power and authority to the Board of Commissioners to determine the salary or honorarium and other benefits for members of the Board of Directors for the 2021 fiscal year.

The Implementation of the 2021 AGMS Resolutions

All of the 2021 AGMS resolutions have been implemented in the 2021 fiscal year.

Resolutions of the 2021 EGMS

1. a. Approved the amendment to the Company's Articles of Association to comply with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies in conjunction with OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 and other relevant regulations.
   b. Approved the reconstitution of the Articles of Association in accordance with the abovementioned changes.

c. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

2. a. Menyetujui perbaikan dan penyesuaian data pemegang saham Perseroan dalam uraian susunan pemegang saham di Anggaran Dasar Perseroan dan dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Daftar Pemegang Saham terakhir.
   b. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perbaikan dan penyesuaian data pemegang saham Perseroan dalam uraian susunan pemegang saham di Anggaran Dasar Perseroan dan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, termasuk mengurus pemberitahuan kepada instansi yang berwenang, tanpa ada yang dikecualikan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi Keputusan RUPSLB 2021

Seluruh keputusan RUPSLB 2021 telah direalisasikan pada tahun buku 2021.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan manajemen Perseroan, memastikan Anggaran Dasar Perseroan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya, melaksanakan keputusan RUPS, dan memberikan saran kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris beranggotakan 2 (dua) orang, terdiri dari satu orang komisaris dan satu orang komisaris independen yang merupakan profesional berpengalaman.

Dewan Komisaris telah menyusun Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja dalam menjalankan tugasnya.

c. Approved the delegation of power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions related to the resolution of the Meeting, including reconstituting and restating the entire Articles of Association in a Notary Deed and submitting it to the competent authority to obtain a receipt of notification of amendment to the Company's Articles of Association, take all measures deemed necessary and useful for that purpose without exception, including making additions and/or changes to the amendment to the Company's Articles of Association if required by the competent authority.

2. a. Approved the correction and adjustment of the Company's shareholder data in the composition of shareholders in the Company's Articles of Association and in the Legal Entity Administration System's database in accordance with the latest Shareholder Register.
   b. Granted authority to the Board of Directors with the right of substitution either individually or collectively to take all necessary actions with regard to the correction and adjustment of the Company's shareholder data in the composition of shareholders in the Company's Articles of Association and in the Legal Entity Administration System's database, including notifying the competent authority, without any exception, by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association as well as the provisions of the applicable laws and regulations.

The Implementation of the 2021 EGMS Resolutions

All of the 2021 EGMS resolutions have been implemented in the 2021 fiscal year.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners' duties and responsibilities are overseeing the Company's management policies, ensuring the appropriate implementation of the Company's Articles of Association, implementing the resolutions of the GMS, and advising the Board of Directors in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Commissioners comprised of 2 (two) people: a commissioner and an independent commissioner who is an experienced professional.

The Board of Commissioners has prepared the Board of Commissioners Charter as work guidelines and procedures in performing its duties.

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

The current composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Reappointment Date	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Henry Fitriansyah Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	RUPSLB 18 Januari 2019 EGMS on January 18th, 2019	27 Agustus 2020 August 27th, 2020	RUPST 2025 AGMS 2025
Inggrid	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 27 Agustus 2020 AGMS on August 27th, 2020	-	RUPST 2025 AGMS 2025

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Meneliti, menelaah, dan menandatangani laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
4. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala, sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan sekali.
5. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS.
6. Melakukan evaluasi dan menentukan remunerasi bagi Direksi.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

1. Conduct supervision in the best interest of the Company by taking into account the interest of the shareholders and answer to the GMS.
2. Supervise the Company's management policies implemented by the Board of Directors and provide advices to the Board of Directors in running the Company in terms of the Company's Development Plan, the Implementation of the Company's Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS as well as the prevailing laws and regulations.
3. Examine, review, and sign annual reports prepared by the Board of Directors.
4. Organize Board of Commissioners' Meetings periodically, at least every two months.
5. Submit supervisory report for the fiscal year to the GMS.
6. Evaluate and determine the remuneration for the Board of Directors.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sampai saat ini Perseroan belum membentuk komite khusus yang menangani fungsi nominasi dan remunerasi karena fungsi tersebut telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Hal tersebut diperbolehkan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Prosedur penetapan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan di bagian Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Nomination and Remuneration Functions

To date, the Company has yet to establish a special committee to perform nomination and remuneration functions as those functions have been performed by the Board of Commissioners. This is allowed in accordance with the provisions of the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.

The procedures for the determination of remuneration structure, policies, and amount for members of the Board of Directors and Board of Commissioners have been disclosed under the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration section of this Annual Report.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Henry Fitriansyah Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100.00
Inggrid	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00

Penilaian Kineja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* minimal satu tahun sekali oleh para anggota Dewan Komisaris. Kriteria *self-assessment* Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian program kerja Dewan Komisaris.
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris.
3. Signifikasi rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi dan manajemen.

Board of Commissioners' Performance Assessment

The Board of Commissioners' performance is evaluated through self-assessment conducted at least once a year by members of the Board of Commissioners. The self-assessment criteria are as follows:

1. Board of Commissioners' work program achievement.
2. Attendance in Board of Commissioners' Meetings.
3. The significance of recommendations given to the Board of Directors and the management.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sebaik mungkin dengan mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh auditor internal dan eksternal, serta memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG.

Evaluation of Supporting Committee's Performance

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The Board of Commissioners concludes that in 2021, the Audit Committee had performed its duties to the best of its ability by properly and thoroughly overseeing the effectiveness of the internal control implementation, reviewing financial information, reviewing audits performed by internal and external auditors, as well as providing recommendations regarding GCG implementation practices.

Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya, serta mewakili Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar. Selain itu Direksi mengelola kegiatan harian Perseroan, serta melaksanakan prinsip, kebijakan, strategi, dan nilai Perseroan guna mencapai target kinerja yang sudah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Direksi telah menyusun Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerja dalam menjalankan tugasnya.

Board of Directors

The Board of Directors' duties and responsibilities are managing the Company in accordance with its purposes and objectives, as well as representing the Company in accordance with the Articles of Association. In addition, the Board of Directors manages the daily activities of the Company, and implements the corporate principles, policies, strategies, and values in order to meet the performance target approved by the Board of Commissioners.

The Board of Directors has prepared the Board of Directors Charter as work guidelines and procedures in performing its duties.

Susunan Anggota Direksi

Per 31 Desember 2021, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors Composition

As of December 31st, 2021, the composition of the Board of Directors was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Reappointment Date	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Yeremy Vincentius	Direktur Utama President Director	RUPST 20 Juni 2016 AGMS on June 20th, 2016	27 Agustus 2020 August 27th, 2020	RUPST 2025 AGMS 2025
Tsun Tien Wen Lie	Direktur Director	RUPST 20 Juni 2016 AGMS on June 20th, 2016	27 Agustus 2020 August 27th, 2020	RUPST 2025 AGMS 2025
Chan Shih Mei	Direktur Director	RUPST 20 Juni 2016 AGMS on June 20th, 2016	27 Agustus 2020 August 27th, 2020	RUPST 2025 AGMS 2025

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Yeremy Vincentius

Direktur Utama

- Memimpin serta mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya serta memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
- Membina, mengembangkan, mengendalikan serta mengelola sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Tsun Tien Wen Lie

Direktur Keuangan dan Pembukuan

- Bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Bertanggung jawab membuat Laporan Keuangan.
- Mengawasi Laporan Keuangan Perseroan.
- Meminimalisir risiko keuangan yang merugikan Perseroan.

Chan Shih Mei

Direktur Pemasaran dan Operasional

- Mencari peluang bisnis atau investasi yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.
- Mengawasi dan meningkatkan investasi yang telah dilakukan.
- Meminimalisir risiko bisnis atau investasi yang merugikan Perseroan.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

Yeremy Vincentius

President Director

- Leading and managing the Company in accordance with its purpose and objectives and maintain and manage the Company's assets.
- Providing an explanation to all matters asked by the Board of Commissioners.
- Fostering, developing, controlling, and managing the Company's resources effectively and efficiently to achieve the Company's purpose and objectives.

Tsun Tien Wen Lie

Finance and Accounting Director

- Responsible for the Company's financial performance and managing the Company's assets.
- Responsible for preparing Financial Statements.
- Overseeing the Company's Financial Statements.
- Mitigating financial risks that are detrimental to the Company.

Chan Shih Mei

Marketing and Operation Director

- Looking for business or investment opportunities in line with the Company's vision and mission.
- Overseeing and increasing the Company's investment.
- Mitigating business or investment risks that are detrimental to the Company.

Rapat Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Sepanjang tahun 2021, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors' Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold at least 1 (one) meeting every month. Throughout 2021, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Yeremy Vincentius	Direktur Utama President Director	12	12	100.00
Tsun Tien Wen Lie	Direktur Director	12	12	100.00
Chan Shih Mei	Direktur Director	12	11	91.67

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2021, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Board Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, joint board meetings are held periodically at least once every 4 (four) months. In 2021, joint board meetings were held 4 (four) times with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Henry Fitriansyah Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100.00
Inggrid	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100.00
Yeremy Vincentius	Direktur Utama President Director	4	4	100.00
Tsun Tien Wen Lie	Direktur Director	4	4	100.00
Chan Shih Mei	Direktur Director	4	3	91.67

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau RUPS secara berkala berdasarkan kriteria ataupun *key performance indicator* (KPI) yang telah disepakati untuk tugas dan tanggung jawab Direksi.

Board of Directors' Performance Assessment

The Board of Directors' performance is evaluated periodically by the Board of Commissioners and/or the GMS in accordance with the approved criteria or key performance indicator (KPI) for the Board of Directors' duties and responsibilities.

Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Prosedur penetapan dan besaran renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris mengusulkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris kepada pemegang saham.
2. Pada saat RUPS, pemegang saham melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi.

Tak hanya itu, perumusan sistem remunerasi didasari prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Sesuai peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku.
2. Perseroan memberikan remunerasi kepada anggota Direksi Perseroan sesuai kinerja masing-masing.
3. Penetapan remunerasi menganut asas "*pay for performance*" di mana Perseroan menghargai anggota Direksi sesuai kontribusinya terhadap Perseroan.

Jumlah total gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp462.225.990.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies, the Company's remuneration function is performed by the Board of Commissioners. The remuneration procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

1. The Board of Commissioners proposes the remuneration for the Board of Commissioners to the shareholders.
2. During the GMS, the shareholders authorize the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Directors.

In addition, the remuneration system was based on the following principles:

1. In accordance with prevailing laws and regulations on tax and manpower.
2. The Company provides remuneration to the members of the Board of Directors based on their respective performance.
3. The remuneration is determined by observing the "pay for performance" principle wherein the Company values members of the Board of Directors based on their respective contribution.

The total salaries and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 amounted to Rp462,225,990.

Komite Audit

Sebagai perusahaan publik yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, PT Arthavest Tbk berkewajiban untuk mematuhi peraturan dan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Pasar Modal No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Atas dasar itulah Perseroan membentuk Komite Audit yang telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 1 April 2015 untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan.

Susunan dan Profil Komite Audit

Hingga 31 Desember 2021, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, PT Arthavest Tbk is required to comply with the provisions of the Capital Market Regulation No. IX.1.5 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter. The Company therefore had established the Audit Committee along with the Audit Committee Charter dated April 1st, 2015, in order to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and responsibilities over the course of the Company's operations.

Audit Committee Composition and Profile

As of December 31st, 2021, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Inggrid	Ketua Chairwoman	RUPST 27 Agustus 2020 AGMS August 27th, 2020	s.d Agustus 2025 Through August 2025
Ervina	Anggota Member	Surat Persetujuan Komisaris No. 001/AV/III/2020-KOM The Board of Commissioners' Approval Letter No. 001/AV/III/2020-KOM	s.d Maret 2025 Through March 2025
Andre Salim	Anggota Member	Surat Persetujuan Komisaris No. 001/AV/III/2020-KOM The Board of Commissioners' Approval Letter No. 001/AV/III/2020-KOM	s.d Maret 2025 Through March 2025

Inggrid
Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Ervina
Warga Negara Indonesia, 40 tahun, menyelesaikan pendidikan terakhir di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rawamangun, Jakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Finance Manager* di PT Gamako Mandiri (2001-2010) dan *Accounting Manager* di PT Surya Harapan Abadi (2010-2013). Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 21 November 2013, dan diangkat Kembali pada 12 Maret 2020.

Andre Salim
Warga Negara Indonesia, 37 tahun, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Finance Manager* di PT Guna Telekom Putramas (2009), *Accounting Consultant* di Primasys Consultant (2009-2011), dan *Senior Accounting* di PT Surya Harapan Abadi (2011-2016). Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 20 Juni 2016, dan diangkat kembali pada 12 Maret 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perseroan, antara lain laporan keuangan berkala dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada pemegang saham.
2. Menilai perencanaan, pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan dan pelaporan audit para auditor memenuhi standar audit.
3. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
4. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan serta pelaksanaannya.
5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
6. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
7. Membuat program atau rencana kerja tahunan yang berisi rencana jadwal kerja dan penggunaan sumber daya yang diperlukan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Inggrid
Profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Ervina
Indonesian national, 40 years old, graduated from the Rawamangun School of Economics, Jakarta. Previously served as Finance Manager at PT Gamako Mandiri (2001-2010) and Accounting Manager at PT Surya Harapan Abadi (2010-2013). Serves as member of the Audit Committee since November 21st, 2013, and was reappointed on March 12th, 2020.

Andre Salim
Indonesian national, 37 years old, graduated from Krida Wacana Christian University, Jakarta. Previously served as Finance Manager at PT Guna Telekom Putramas (2009), Accounting Consultant at Primasys Consultant (2009-2011), and Senior Accounting at PT Surya Harapan Abadi (2011-2016). Serves as member of the Audit Committee since June 20th, 2016, and was reappointed on March 12th, 2020.

Audit Committee's Duties and Responsibilities
The Audit Committee's duties and responsibilities are providing the Board of Commissioners with opinions regarding reports or other matters submitted by the Board of Directors, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and performing other tasks related to the Board of Commissioners' duties, as follows:

1. Ensure the implementation of satisfactory review procedures for information released by the Company, including periodic financial statements and other financial information submitted to the shareholders.
2. Review audit planning, execution, and results by internal and external auditors in order to ensure audit implementation and reporting are in accordance with the prevailing auditing standard.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accounting firm based on independence, scope of work, and fees.
4. Provide recommendations regarding the improvement of the Company's internal control system as well as its implementation.
5. Report the risks faced by the Company and review the implementation of the risk management by the Board of Directors.
6. Review the Company's adherence to the capital market laws and regulations as well as laws and regulations in general in relation to its activities.
7. Prepare annual program or work plan comprised of work schedule and the utilization of required resources.
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
9. Perform other tasks from the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit adalah tenaga ahli yang bukan merupakan pegawai Perseroan dan tidak memiliki keterkaitan finansial dengan Perseroan. Komite Audit beranggotakan sekurang-kurangnya satu orang Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota yang berasal dari luar Perseroan. Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Audit Committee's Independency

Members of Audit Committee are experts who are not employees of the Company and do not have financial relationships with the Company. The Audit Committee comprised of at least one Independent Commissioner and at least 2 (two) members from outside the Company. The aforementioned Independent Commissioner serves as Audit Committee Chairperson.

Rapat Komite Audit

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Di tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee's Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold meetings regularly at least once every 3 (three) months. In 2021, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Inggrid	Ketua Chairwoman	4	4	100.00
Ervina	Anggota Member	4	4	100.00
Andre Salim	Anggota Member	4	4	100.00

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit, pada tahun 2021 Komite Audit telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.
2. Menelaah indepedensi dan objektivitas Akuntan Publik.
3. Menelaah efektivitas pengendalian internal Perseroan.
4. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Implementation of Audit Committee's Activities

In accordance with Audit Committee Charter, in 2021 the Audit Committee had carried out the following activities:

1. Reviewed the Company's Financial Statements and other financial information for the fiscal year ended on December 31st, 2021.
2. Reviewed the independence and objectivity of the Public Accountants.
3. Reviewed the effectiveness of the Company's internal control.
4. Reviewed the Company's compliance with capital market laws and other regulations related to the Company's activities.

Laporan Komite Audit

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif yang secara terus-menerus ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi yang diawasi Dewan Komisaris.
2. Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Arthavest Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juli 2021.

Audit Committee's Report

1. The Company's business activities were carried out with sufficiently effective internal control that was continuously improved upon in accordance with the policies outlined by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners.
2. The Board of Directors had appointed the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm to audit the consolidated financial statements of PT Arthavest Tbk and its subsidiaries for the year ended on December 31st, 2021, in accordance with the authority delegated by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders held on July 27th, 2021.

3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik Teramihardja,Pradhono & Chandra, laporan keuangan auditan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, anggota Komite Audit tidak mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas mereka.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/PJOK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Tsun Tien Wen Lie yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2011.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil dapat dilihat pada Profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah mengomunikasikan dan menyediakan informasi dan data terkait kondisi Perseroan, baik yang bersifat wajib maupun yang dibutuhkan publik. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam hal penyusunan kebijakan, perencanaan dan pengendalian kegiatan terkait hukum, komunikasi korporat, hubungan kelembagaan, manajemen strategis serta sekretariat korporat.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, serta paparan publik.
2. Mengkoordinasikan seluruh aspek yang diperlukan dalam menjalankan aksi korporasi Perseroan.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal.
4. Memberikan informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan kepada masyarakat/pemegang saham.
5. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak ketiga lainnya seperti pemegang saham, media massa, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan otoritas pasar modal lainnya serta masyarakat yang berkepentingan dengan kinerja saham Perseroan di bursa.
7. Membantu penyusunan Laporan Tahunan.

3. In accordance with the report of Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm, the audited financial statements for the fiscal year ended on December 31st, 2021, were prepared and presented properly in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Audit Committee's Competency Development Program

In 2021, members of the Audit Committee did not participate in development programs aimed to improve their competency and to support the execution of their duties.

Corporate Secretary

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No.35/PJOK.04/2014 dated December 8th, 2014, on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Board of Directors had appointed Tsun Tien Wen Lie who domiciled in Jakarta as Corporate Secretary effective on July 1st, 2011.

Corporate Secretary's Profile

Profile is available under the Board of Directors' Profile section.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's main function is to communicate and provide mandatory information and data related to the Company's condition for the general public. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for preparing policies, as well as planning and managing activities related to legal affairs, corporate communications, institutional relations, strategic management and corporate secretariat.

Implementation of Corporate Secretary's Activities

In 2021, the Corporate Secretary conducted the following activities:

1. Organized the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders, as well as public exposure.
2. Coordinated all aspects required to carry out the Company's corporate actions.
3. Keep abreast of the capital market development.
4. Provided information required by investors relating to the conditions of the Company to the general public/shareholders.
5. Provided recommendations to the Board of Directors in complying with the capital market laws and their implementing regulations.
6. Acted as a liaison between the Company and other third parties such as shareholders, mass media, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other capital market authorities as well as the general public interested in the performance of the Company's shares on the stock exchange.
7. Assisted in the preparation of the Annual Report.

Unit Audit Internal

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan pendapat dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perseroan.

Perseroan membentuk Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal Perseroan beranggotakan auditor internal yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang memadai serta bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Christina Natalia

Warga Negara Indonesia, 33 tahun, meraih gelar S2 Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2018. Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Sesuai Surat Keputusan Tentang Penunjukkan Kepala Unit Audit Internal No. 001/AV/II/2020-DIR tertanggal 10 Februari 2020. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Asisten Manajer di RSM Indonesia (2011-2018).

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya;
3. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
4. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
5. Bekerja sama dengan Komite Audit;
6. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kualifikasi Unit Audit Internal

1. Berintegritas tinggi, profesional, independen, jujur, dan objektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Internal Auditor.
2. Memiliki pendidikan, pengalaman, pengetahuan, dan latar belakang dalam hal teknis audit dan pendidikan relevan lainnya.

Internal Audit Unit

Internal Audit is the Board of Directors' supporting organ that assists the management in providing independent and objective assurance and consultation with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and governance process.

The Company established the Internal Audit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline. In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit observes the Internal Audit Charter.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Unit Head. The Internal Audit Unit administratively answers to the President Director and functionally to the Audit Committee. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval. Members of the Internal Audit Unit are internal auditors with sufficient education background and experience, and answer directly to the Internal Audit Unit Head.

Internal Audit Unit Head's Profile

Christina Natalia

Indonesian citizen, 33 years old, obtained her Master's degree in Accounting from Tarumanagara University in 2018. Appointed as Internal Audit Unit Head in accordance with Internal Audit Unit Head Appointment Decree No. 001/AV/II/2020-DIR dated February 10th, 2020. Previously served as Assistant Manager at RSM Indonesia (2011-2018).

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Prepare and implement internal audit plans;
2. Audit and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, and other activities;
3. Prepare and submit audit report to the President Director and the Board of Commissioners;
4. Monitor, analyze and report the implementation of improvements that have been suggested;
5. Cooperate with the Audit Committee;
6. Conduct special audit if necessary.

Internal Audit Unit's Qualification

1. Possess high integrity, professional, independent, honest, and objective in carrying out duties and responsibilities as Internal Auditors.
2. Possess education, experience, knowledge, and background in technical audit matters and other relevant education.

3. Memiliki pengetahuan tentang undang-undang dan peraturan-peraturan pemerintah di bidang pasar modal, perseroan, ketenaga-kerjaan, perpajakkan, dan lainnya yang relevan sesuai dengan fungsi Internal Auditor.
4. Mematuhi kode etik dan standar profesi sesuai dengan pedoman oleh asosiasi Audit Internal.
5. Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan.

Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2021, anggota Unit Audit Internal tidak mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas mereka.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal ditetapkan setelah mempertimbangkan lingkungan pengendalian yang mencakup sikap manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian manajemen yaitu filosofi dan gaya operasi manajemen, struktur organisasi, serta praktik kepegawaian secara menyeluruh yang dilakukan bersama-sama dengan penilaian yang memadai terhadap risiko yang relevan dan serta mekanisme pemantauan yang efektif.

Cakupan ruang lingkup audit meliputi bidang finansial dan nonfinansial.

Audit Finansial

Sasaran audit finansial adalah kewajaran atas laporan keuangan yang disajikan manajemen. Pada saat ini, orientasi internal audit lebih difokuskan pada audit operasional di Perseroan mengingat audit atas laporan keuangan Perseroan telah dilakukan auditor eksternal pada waktu audit umum tahunan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik.

Audit Operasional

Sasaran audit operasional adalah masalah efisiensi dan efektivitas serta bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Audit Kepatuhan

Sasaran audit kepatuhan adalah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik di Indonesia serta bertujuan untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang relevan terhadap usahanya di bidang perhotelan dan jasa keuangan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa kebijakan, *standard operating procedure* (SOP), prinsip akuntansi, pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola dalam Perseroan telah berjalan

3. Possess knowledge of laws and government regulations on capital market, corporate, manpower, taxation, and other matters that are relevant to the Internal Auditor's function.
4. Comply with the code of conduct and professional standards in accordance with the guidelines set by the Internal Audit association.
5. Maintain the confidentiality of the Company's data and information.

Internal Audit Unit's Competency Development Program

In 2021, members of the Internal Audit Unit did not participate in development programs aimed to improve their competency and to support the execution of their duties.

Internal Control System

Internal control is established following the deliberation on control environment that includes the management's and employees' stance on the importance of management control namely the management philosophy and operating style, organizational structure, and overall employment practices collectively implemented and enhanced by adequate assessment of relevant risks and effective monitoring mechanism.

The scope of the audit includes financial and nonfinancial aspects.

Financial Audit

The objective of financial audit is the fairness of the financial statements presented by the management. Currently the internal audit is focused more on the operational audit considering the Company's financial statements have been audited by external auditor at the time of the annual general audit conducted by the public accounting firm.

Operational Audit

The operational audit is focused on efficiency and effectiveness issues and aimed to improve organizational performance.

Compliance Audit

The compliance audit is focused on compliance with laws and regulations applicable to publicly listed companies in Indonesia and aimed to ensure the Company's compliance with laws and regulations relevant to its hospitality and financial services businesses.

Evaluation of the Internal Control System Effectiveness

Evaluation is required to obtain adequate assurance that the Company's policies, standard operating procedure (SOP), accounting principles, internal control, risk management, and corporate governance have been running effectively. The results of the

efektif. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu rujukan bagi manajemen untuk menyempurnakan sistem atau kebijakan dalam rangka mencapai kegiatan operasional Perseroan yang lebih efektif.

internal control system evaluation will help the management improve existing systems and policies to achieve a more effective operation.

Direksi dan Dewan Komisaris dengan ini menyatakan bahwa sepanjang tahun 2021, sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik sejalan dengan pertumbuhan serta upaya pencapaian visi dan misi Perseroan. Perseroan pun terus melakukan perbaikan dalam hal kepatuhan dan efektivitas sistem pengawasan.

The Board of Directors and Board of Commissioners hereby declare that throughout 2021, the internal control system had functioned properly in line with the Company's growth as well as efforts to realize its vision and mission. In addition, the Company continuously made improvements with regard to compliance and the efficacy of the existing monitoring system.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan melaksanakan identifikasi, pemantauan, pengendalian, dan pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pelaksanaannya dilakukan oleh unit pemilik risiko, serta diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta Komite Audit dan Audit Internal.

the Company identifies, monitors, controls, and manages social and environmental risks through each risk owner unit, and supervised by the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Audit Committee and Internal Audit.

Adapun risiko material untuk aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang diidentifikasi dapat berdampak terhadap keberlanjutan Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

The material risks for the identified social and environmental aspects that can affect the Company's sustainability are as follows:

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi **Economic Risk**		
Suku Bunga Interest Rate	Arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. The fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market interest rate.	Melakukan pemantauan terhadap kecenderungan bunga pasar, mengembangkan berbagai alternatif pendanaan, percepatan pelunasan, dan melakukan restrukturisasi pinjaman guna menyesuaikan dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Monitoring the trend in market interest rate, developing a wide range of financing alternatives, accelerating repayment, and loan restructuring in order to adjust to the conditions and the financial ability of the Company and subsidiaries.
Kredit Credit	Salah satu pihak di dalam instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur terhadap risiko ini berasal dari kredit yang diberikan Perseroan dan Entitas Anak kepada pelanggan tertentu. One party in a financial instrument fails to meet its liabilities and causing the other party to incur a financial loss. Exposure to this risk comes from the loans provided by the Company and Subsidiaries to certain customers.	Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk mewajibkan tamu/pelanggan memberikan uang jaminan dan selain itu memberikan kredit hanya kepada pelanggan tertentu yang kredibel melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. The Company and Subsidiaries implement a policy requiring guests/customers to provide refundable deposits, and give loans only to credible customers through the credit verification procedure. In addition, account receivables are monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.
Likuiditas Liquidity	Perseroan dan Entitas Anak mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai untuk rangka memenuhi komitmen atas instrumen keuangan. The Company and Subsidiaries have difficulty in obtaining cash in order to meet the commitments on financial instruments.	Menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas, memaksimalkan upaya-upaya penagihan kepada pelanggan agar dapat melakukan pembayaran secara tepat waktu dan mengatur pola pembelian secara kredit untuk jangka waktu tertentu. Implement cash management that includes the short-, medium-, and long-term projections, maintaining the balance of the maturity profile of financial assets and liabilities, continuously monitoring the budget and the realization of cash flows, maximize collection efforts, making payments on time and setting the purchases on credit for a certain period.
Regulasi Pemerintah Government Regulation	Perubahan regulasi pemerintah dapat berdampak pada kegiatan usaha serta kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Changes in government regulations may have an impact on the business activities and operational and financial performance of the Company and its Subsidiaries.	Melakukan pertimbangan dan pengkajian terhadap perubahan regulasi dengan seksama, serta mengevaluasi dampaknya terhadap kegiatan usaha dan kinerja operasi Perseroan dan Entitas Anak, baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Carefully consider and review regulatory changes, as well as evaluate their impact on the business activities and operating performance of the Company and its Subsidiaries, both now and in the future.

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Sosial **Social Risk**		
Ketenagakerjaan Employment	Ketidaksesuaian antara kompetensi karyawan dengan kebutuhan Perseroan ataupun hubungan industrial tidak terjalin secara harmonis. The discrepancy between employee competence and the needs of the Company or tumultuous industrial relations.	Perseroan menerapkan kode etik, survei kepuasan karyawan, serta memastikan efektivitas lembaga kerja sama bipartit. The Company implements code of conduct, conducts employee satisfaction surveys, and ensures the effectiveness of bipartite cooperation institutions.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Aktivitas operasional berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja atau mempengaruhi kesehatan karyawan, seperti terpapar penyakit dan virus. Operational activities have the potential to cause occupational accidents or affect the health of employees, such as exposure to diseases and viruses.	Membentuk tim pembina K3, menetapkan dan mengevaluasi program K3, menetapkan protokol kesehatan (termasuk prosedur pencegahan Covid-19, serta membentuk satuan tugas Covid-19), menyediakan sarana dan prasarana K3, membentuk tim tanggap darurat, serta mengasuransikan aset Perseroan. Establishing a team of OHS supervisors, establishing and evaluating OHS programs, establishing health protocols (including Covid-19 prevention procedures, as well as establishing a Covid-19 taskforce), providing OHS facilities and infrastructures, forming an emergency response team, and insuring the Company's assets.
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Kegagalan hotel untuk memastikan kesehatan dan keselamatan pelanggan dapat mempengaruhi reputasi, daya tarik, dan tingkat okupansi hotel. The hotel's failure to ensure the health and safety of its customers can affect its reputation, attractiveness, and occupancy rate.	Menerapkan SOP terkait kesehatan dan keselamatan pelanggan serta protokol kesehatan secara ketat mulai dari area pintu masuk, *lobby*, kamar tamu, restoran, fasilitas hotel, area publik, dapur, dan ruang serbaguna. Implementing SOPs related to customer health and safety as well as strict health protocols starting from the entrance area, lobby, guest rooms, restaurants, hotel facilities, public areas, kitchens, and multipurpose rooms.
Masyarakat Lokal Local Community	Ketidakpastian terkait aktivitas kegiatan yang berhubungan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan masyarakat setempat. Uncertainty regarding activities related either directly or indirectly to the local community.	Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, aparat keamanan setempat, dan pemimpin kelompok masyarakat di wilayah operasional hotel. Coordinating with local government, local security apparatus, and community group leaders in the hotel's operational area.
Risiko Lingkungan **Environmental Risk**		
Penurunan Kualitas Lingkungan di Sekitar Wilayah Operasional Environmental Quality Degradation Around Operational Area	Kegagalan perusahaan dalam mengupayakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup berpotensi menimbulkan degradasi lingkungan. The Company's failure to properly conduct environmental management and monitoring has the potential to cause environmental degradation.	Melakukan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, serta memastikan kadar limbah, polusi udara, dan tingkat kebisingan tidak melampaui standar baku mutu lingkungan. Conducting environmental management and monitoring efforts, as well as ensuring that waste, air pollution, and noise levels do not exceed environmental quality standard threshold.
Berkembangnya Vektor Penyakit Disease Vector Development	Potensi berkembangnya binatang pembawa penyakit, seperti lalat, kecoa, dan tikus. The breeding risk of disease-carrying animals such as flies, cockroaches, and rats.	• Bekerja sama dengan perusahaan yang bergerak di bidang pengendalian hama untuk melakukan penyemprotan secara rutin; • Melakukan kerja sama dengan pihak pengelola sampah; • Menyediakan tenaga kebersihan lingkungan; serta • Mengimbau seluruh karyawan untuk melakukan kerja bakti guna menjaga kebersihan lingkungan hotel. • Cooperating with companies engaged in pest control to carry out regular spraying; • Cooperating with waste treatment administrators; • Employing environmental cleaning personnel; and • Encouraging all employees to conduct community service in order to maintain the cleanliness of the hotel environment.

Instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak menimbulkan beberapa eksposur risiko keuangan dalam bentuk risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Sebagian besar transaksi operasional dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga dengan demikian Perseroan dan Entitas Anak relatif tidak terekspos terhadap risiko mata uang. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan diarahkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Financial instruments held by the Company and Subsidiaries pose some financial risk exposures i.e. interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Most of the transactions are made in Indonesian Rupiah and therefore the Company and Subsidiaries are not exposed to currency risk. Financial risk management policy is directed to minimize the potential and financial impact that may arise from such risks. In this case, the management does not allow any speculative derivative transactions.

Selain itu, di tahun 2021, berbagai peraturan dan kebijakan pemerintah terkait penanganan pandemi Covid-19 masih berdampak sangat signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan. Salah satu kebijakan tersebut adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang mewajibkan Perseroan melaksanakan pembatasan operasional Hotel REDTOP. Untuk memitigasi risiko ini sekaligus memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan menjalankan operasi minimum untuk menghemat biaya operasional, antara lain dengan melaksanakan penyesuaian *shift* dan hari kerja.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris dengan ini menyatakan bahwa manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

Perkara Hukum

Selama tahun 2021, Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang secara material dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2021, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan regulator terhadap Perseroan.

Akses Informasi

Akses informasi untuk pemegang saham, berita terbaru, dan informasi umum tentang Perseroan dapat diperoleh melalui situs web korporat www.arthavest.com. Untuk informasi lebih lanjut bisa menghubungi (+6221) 3111 6101. Bagi investor dapat langsung menghubungi Divisi Sekretaris Perusahaan dengan mengirim email ke corpsec@arthavest.com.

Kode Etik

Perseroan memiliki Kode Etik Perilaku Karyawan yang berlaku bagi seluruh level organisasi. Kode Etik Perilaku Karyawan memberikan panduan yang jelas atas nilai-nilai luhur yang dianut oleh Perseroan dengan tujuan agar tingkah laku, mental, dan moral karyawan selaras dengan nilai-nilai luhur yang dianut oleh Perseroan.

In addition, in 2021, various government's regulations and policies related to the mitigation of the Covid-19 pandemic still had adverse and significant impacts on the Company's businesses. One of those policies was the imposition public activity restrictions (PPKM) that required the Company to restrict REDTOP Hotel's operations. To mitigate this risk and simultaneously ensure compliance with applicable regulations, the Company carried out minimum operations to cut operating costs, including by adjusting work shifts and work days.

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

The Board of Directors and Board of Commissioners hereby declare that the risk management positively contributes to the planning, decision-making, and the process to enhance GCG practice in the Company. The risk management system implemented by the Company is able to mitigate any possibility of risk occurrence.

Litigations

In 2021, the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners did not involve in significant criminal or civil cases that could materially affect the Company's financial condition.

Administrative Sanction

In 2021, there were no administration sanctions imposed by the regulators on the Company.

Access to Information

Access to information for shareholders, the latest news, and general information about the Company can be obtained through the corporate website www.arthavest.com. Further information can be acquired through phone number (+6221) 3111 6101. In addition, investors are able to directly contact the Corporate Secretary Division by sending an email to corpsec@arthavest.com.

Code of Conduct

The Company has a Code of Conduct that applies to all levels of the organization. The Code of Conduct provides clear guidance on noble values espoused by the Company with the aim to align the behavioral, mental, and moral aspects of all employees with the noble values adopted by the Company.

Kode Etik Perilaku Karyawan memberikan panduan kepada karyawan untuk:

- Mematuhi peraturan internal dan eksternal, antara lain peraturan pasar modal, pemerintah, dan asosiasi.
- Menolak penyuapan dan korupsi.
- Menghindari berkompromi karena hadiah dan hiburan.
- Aktif dalam menyampaikan suatu pelanggaran yang diketahui.
- Mencegah pencucian uang.
- Menghindari benturan kepentingan.
- Tidak bertransaksi saham Perseroan ketika memiliki informasi orang dalam.
- Tidak melakukan kecurangan dalam menawarkan produk atau jasa.
- Cepat tanggap dalam menangani keluhan pelanggan.
- Menjaga kerahasiaan dan perlindungan informasi dan data.
- Memperlakukan karyawan dengan adil.
- Terbuka dan jujur kepada Pemangku Peraturan (Regulator).
- Menjaga sikap dan perilaku positif.
- Menjaga dan memelihara peralatan dan fasilitas Perseroan.
- Kebebasan berpolitik yang bertanggung jawab.

Kode Etik disebarluaskan melalui buku kode etik yang diberikan kepada semua karyawan, dan setiap pelanggaran kode etik akan ditindaklanjuti oleh divisi sumber daya manusia sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sampai saat ini Perseroan belum menerapkan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Setiap karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, wajib melaporkan bukti dan informasi yang diketahuinya kepada atasan ataupun unit/satuan kerja yang ditunjuk.

Prosedur pelaporan pelanggaran mencakup proses sebagai berikut:

1. Karyawan melaporkan pelanggaran serta membahasnya dengan atasan ataupun unit/satuan kerja yang telah ditentukan.
2. Perseroan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang turut membantu melindungi proses investigasi pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perseroan mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Perseroan akan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang didukung oleh bukti awal yang memadai.

The Code of Conduct encourages employees to conduct the following:

- Comply with internal and external regulations, including the capital market, government, and association regulations.
- Refuse bribery and graft.
- Avoid gratification and entertainment that lead to compromise.
- Actively report violations.
- Prevent money laundering.
- Avoid conflicts of interest.
- Not trading shares of the Company when in possession of inside information.
- Not committing fraud in offering products or services.
- Quick responsiveness in dealing with customer complaints.
- Maintain confidentiality and protection of information and data.
- Treat employees fairly.
- Open and honest to Stakeholders (Regulators).
- Maintain positive attitude and behavior.
- Maintain the Company's equipment and facilities.
- Responsible political freedom.

The Code of Conduct was disseminated through pocketbooks that were given to all employees, and any breach of the code of conduct will be followed-up upon by the human resources division in accordance with applicable regulations.

Employee and/or Management Stock Ownership Program

To date, the Company has yet to implement employee and/or management stock ownership program.

Whistleblowing System

Any employee who is aware of any violation of the Code of Conduct must report the evidence and information to their supervisor or the designated work unit.

The whistle blowing system includes the following process:

1. Whistleblowers report violations and discuss with supervisor or the designated work unit.
2. The Company maintains the confidentiality of the whistleblowers' identity as well as the content of the reports, and protects the whistleblowers, related parties, and investigators from any retaliatory action.
3. The protection provided by the Company includes legal protection if necessary.
4. The Company will follow up on every reported violation supported by adequate initial evidence.

5. Karyawan yang terbukti melanggar tetap memiliki hak untuk menjelaskan atau melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perseroan.
6. Pemberian sanksi dilakukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan usulan Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan.

5. Employees who are found guilty retain their right to explain or defend themselves prior to the imposition of penalty in accordance with the Company's policy.
6. The penalty is imposed by the Board of Directors by taking into account the proposal from the Head of Internal Affairs (as the coordinator of the investigation) and from the direct supervisor of related employees.

Pada tahun 2021, tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

In 2021, the Company did not encounter significant issues that could hamper its potential and capability in carrying out its business plans and strategies.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.O4/2015, dengan rincian sebagai berikut:

The Company implements good corporate governance in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.O4/2015, with the following details:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
I.	**Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders**	
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders.**	
a.	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting),* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The Company has either open or discreet voting procedure that emphasizes independence and the interests of shareholders.	Prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* tercantum dalam tata tertib RUPS. The voting procedure is stipulated by GMS procedure.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan, kecuali terkendala urusan mendesak. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS, except when they were unable to due to an urgent matter.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year.	Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan www.arthavest.com. Summary of the GMS is available on the Company's website www.arthavest.com.
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor.** **Increasing the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.**	
a.	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham termasuk pengungkapan informasi melalui situs *web*, paparan publik, surel, dan lain sebagainya. The Company has a policy on communication with shareholders that includes information disclosure through the corporate website, public expose, emails, et cetera.
b.	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs *web*. The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.	Materi presentasi untuk pemegang saham atau investor tersedia dalam situs *web* Perseroan www.arthavest.com. The presentation materials for shareholders or investors are available on the Company's corporate website www.arthavest.com.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **The Board of Commissioners' Functions and Role**	
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**	
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company.	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 2 orang dan masing-masing memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. The current Board of Commissioners comprised of 2 members, each of whom possess the knowledge, experience, and skills in line with the Company's business activities.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Board of Commissioners has represented the diversity of skills, knowledge, and experience require in line with the Company's line of business.
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.**	
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilakukan melalui mekanisme *self assessment*. The Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self assessment mechanism.
b.	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Kebijakan dan pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat pada uraian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners' performance assessment policy and its implementation are disclosed in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	Kode Etik mewajibkan anggota Dewan Komisaris mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. The Code of Conduct requires members of the Board of Commissioners to comply with the provisions of prevailing regulations. The dismissal of members of the Board of Commissioners is stipulated by the Articles of Association and Board of Commissioners Charter.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, tetapi fungsi dan prosedur remunerasi dan nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai kewenangan yang diberikan RUPS. The Company does not establish Nomination and Remuneration Committee. However, the remuneration and nomination functions are performed by the Board of Commissioners in accordance with the authority granted by the GMS.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** **The Board of Directors' Functions and Role**	
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.**	
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kebutuhan Perseroan. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the need of the Company.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Komposisi anggota Direksi telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Board of Directors has represented the diversity of skills, knowledge, and experience require in line with the Company's line of business.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi. Director in charge of finance has educational background and experience in accounting.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.**	
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau RUPS secara berkala berdasarkan kriteria ataupun *key performance indicator* (KPI) yang telah disepakati untuk tugas dan tanggung jawab Direksi. The Board of Directors' performance is evaluated periodically by the Board of Commissioners and/or the GMS in accordance with the approved criteria or key performance indicator (KPI) for the Board of Directors' duties and responsibilities.
b.	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi sehingga tidak dimuat dalam Laporan Tahunan ini. The Company is yet to have self assessment policy for the Board of Directors and therefore it is not included in this Annual Report.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Kode Etik mewajibkan anggota Direksi mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Direksi. The Code of Conduct requires members of the Board of Directors to comply with the provisions of prevailing regulations. The dismissal of members of the Board of Directors is stipulated by the Articles of Association and Board of Directors Charter.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholders Participation**	
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.**	
a.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Company has a policy to prevent insider trading.	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Stipulated by the Company's Code of Conduct.
b.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Stipulated by the Company's Code of Conduct.
c.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.	Perseroan memiliki kebijakan pengadaan barang. The Company has a policy on goods procurement.
d.	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Tercantum dalam perjanjian dengan kreditur. Stipulated by the agreement with the creditors.
e.	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.* The Company has whistleblowing system policy.	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistle blowing*. The Company has whistle blowing system policy.
f.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan sehingga tidak termuat dalam Laporan Tahunan. The Company is yet to have long-term incentive policy for the Board of Directors and employees and therefore it is not included in this Annual Report
V.	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**	
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **Improving the Information Disclosure Implementation.**	
a.	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *web* sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.	Untuk saat ini, Perseroan menggunakan situs *web* sebagai media keterbukaan informasi. For the time being, the Company utilizes its corporate website as the media for information disclosure.
b.	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), serta pemilik saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the majority and controlling shareholders.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Social and Environmental Responsibility

"Perseroan mengupayakan pengelolaan Hotel Redtop yang memperhatikan isu-isu penting dari kelompok pemangku kepentingan, termasuk mengelola aspek sosial dan lingkungan hidup yang terkait dengan layanan perhotelan serta bisnis Perseroan secara menyeluruh."

"The Company seek to manage Redtop Hotel by paying close attention to issues deemed important to each stakeholder group, including manages the social and environmental aspects related to its hotel services as well as the Company's business in general."



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup
Social and Environmental Responsibility

Keberlanjutan Aspek Sosial

Perseroan senantiasa menjaga dan meningkatkan manfaat sosial bagi pemangku kepentingan dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan masyarakat, serta pelayanan kepada pelanggan. Inisiatif pemenuhan tanggung jawab tersebut disesuaikan dengan kebutuhan kelompok pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu aset utama yang mendukung kelangsungan dan keberhasilan usaha, terutama dalam bidang usaha pelayanan perhotelan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi hak ketenagakerjaan karyawan secara adil dan bertanggung jawab dengan terus memperhatikan hak asasi manusia.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan yang Setara

Perseroan melakukan rekrutmen terhadap karyawan tanpa adanya diskriminasi suku, gender, agama, stasus sosial, dan lainnya. Perseroan juga memastikan bahwa dalam pelaksanaan operasional tidak terdapat tenaga kerja anak ataupun tenaga kerja paksa. Hal ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif di Perseroan.

Komposisi SDM

Sebagai bagian dari strategi untuk mempertahankan kelanjutan usaha di tengah pandemi Covid-19 yang masih belum mereda, maka sejak tahun 2020, Perseroan dan Entitas Anak telah mengubah status ketenagakerjaan mayoritas karyawan menjadi karyawan kontrak.

Social Aspect Sustainability

The Company consistently maintains and improves social benefits for stakeholders in terms of human resources management, community development, and customer service. The initiative to fulfill these responsibilities is tailored to the needs of internal and external stakeholder groups.

Human Resources Development

The Company believes that human resources is one of the main assets that support business continuity and success, especially in the hospitality service business. Therefore, the Company is committed to consistently fulfilling the employment rights of employees in a fair and responsible manner by continuously paying close attention to human rights.

Gender Equality and Equal Opportunity

The Company recruits employees without discrimination based on ethnicity, gender, faith, social status, and others. The Company is also strictly against child labor or forced labor in order to create an inclusive work environment within its operational areas.

HR Composition

As part of the strategy to maintain business continuity amid the Covid-19 pandemic that had yet to subside, since 2020, the Company and its Subsidiaries had changed the employment status of the majority of employees to contract employees.

Jenis Kelamin	2021		2020		2019		Sex
	Total	%	Total	%	Total	%	
Pria	**83**	**70.34**	70	67.31	188	78.99	Male
Wanita	**35**	**29.66**	34	32.69	50	21.01	Female
Total	**118**	**100.00**	**104**	**100.00**	**238**	**100.00**	**Total**

Jenjang Manajemen	2021		2020		2019		Managerial Level
	Total	%	Total	%	Total	%	
Kepala Manajer	**3**	**2.54**	5	4.81	4	1.68	Chief Manager
Manajer	**18**	**15.25**	19	18.27	25	10.50	Manager
Supervisor	**37**	**31.36**	37	35.58	47	19.75	Supervisor
Staf	**60**	**50.85**	43	41.35	162	68.07	Staff
Total	**118**	**100.00**	**104**	**100.00**	**238**	**100.00**	**Total**

Usia	2021		2020		2019		Age
	Total	%	Total	%	Total	%	
<21 Tahun	2	1.69	1	0.96	7	2.94	<21 Years Old
21-25 Tahun	9	7.63	8	7.69	15	6.30	21-25 Years Old
26-35 Tahun	42	35.59	34	32.69	54	22.69	26-35 Years Old
35-45 Tahun	36	30.51	34	31.69	90	37.82	35-45 Years Old
46-55 Tahun	27	22.88	26	25.00	67	28.15	46-55 Years Old
>56 Tahun	2	1.69	1	0.96	5	2.10	>56 Years Old
Total	**118**	**100.00**	**104**	**100.00**	**238**	**100.00**	**Total**

Pendidikan	2021		2020		2019		Education
	Total	%	Total	%	Total	%	
Sarjana	30	25.42	31	29.81	30	12.61	Bachelor's Degree
D3	10	8.47	8	7.69	40	16.81	Associate Degree
SMA	78	66.10	64	61.54	164	68.91	Senior High School
SMP	-	-	1	0.96	4	1.68	Junior High School
Total	**118**	**100.00**	**104**	**100.00**	**238**	**100.00**	**Total**

Status Kepegawaian	2021		2020		2019		Employment Status
	Total	%	Total	%	Total	%	
Karyawan Tetap	2	1.69	7	6.73	101	42.44	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	116	98.31	97	93.27	137	57.56	Contract Employee
Total	**118**	**100.00**	**104**	**100.00**	**238**	**100.00**	**Total**

Guna mendorong pertumbuhan dan perbaikan ekonomi masyarakat lokal, Perseroan, dan Entitas Anak memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal di wilayah operasional untuk menjadi karyawan, sesuai kompetensi yang dibutuhkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saat ini, total tenaga kerja lokal (memiliki KTP sesuai wilayah operasional) mencapai 100% dari total seluruh karyawan.

Pengembangan Kompetensi SDM

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, organ tata kelola beserta seluruh karyawan mengikuti berbagai bentuk program pengembangan kompetensi yang dapat menunjang pelaksanaan perannya secara efektif, termasuk dalam mengelola aspek keberlanjutan.

In order to encourage the economic growth and improvement of local communities, the Company, and Subsidiaries provide opportunities to local communities in the operational area to become employees, according to the required competencies and in accordance with applicable laws and regulations. Today, the total local workforce (having ID cards according to the operational area) amounts to 100% of the total employees.

Human Resources Competency Development

In carrying out their duties and responsibilities, the governance body and all employees participate in various forms of competency development programs that can support the implementation of their roles effectively, including in managing aspects of sustainability.

Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participant (People)			Type of Competency Development
	2021	2020	2019	
Kompetensi Teknis	423	5,475	10,081	Technical Competency

Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan di tahun 2021 merupakan pengembangan kompetensi teknis di bidang perhotelan serta kesehatan dan keselamatan kerja. Kegiatan tersebut diikuti oleh karyawan dari departemen HRD, *FB Service, Front Office, Security*, dan *Housekeeping*.

The competency development carried out in 2021 included the development of technical competence in the hospitality sector as well as occupational health and safety. The activity was attended by employees from the HRD, FB Service, Front Office, Security, and Housekeeping departments.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

Untuk meningkatkan kompetensi terkait keberlanjutan, maka Perseroan mengikutsertakan penanggung jawab pengelolaan prinsip keberlanjutan pada program pengembangan kompetensi yang relevan dengan isu tersebut. Pengembangan kompetensi keberlanjutan yang diikuti Perseroan di tahun 2021 diuraikan sebagai berikut:

Sustainability Competency Development

To improve competence related to sustainability, the Company implements various relevant competency development programs for persons in charge of managing the principles of sustainability. The sustainability competency development conducted by the Company in 2021 was as follows:

Topik Program Pengembangan Development Program Subject	Penyelenggara Organizer	Lokasi dan Periode Pelaksanaan Venue and Implementation Period	Peserta Participant	
			Jabatan Position	Jumlah Headcount
Pelatihan Bantuan Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Technical Assistance Training on Sustainability Reporting	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Zoom Meeting, 7 Juli-15 Desember 2021 Zoom Meeting, July 7th-December 15th, 2021	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1

Remunerasi yang Adil

Pemenuhan tanggung jawab dan apresiasi Perseroan terhadap karyawan diberikan melalui remunerasi yang adil dan kompetitif. Perseroan secara berkala mengevaluasi tingkat remunerasi yang berlaku agar sesuai dengan perkembangan Perseroan, industri sejenis, dan peraturan pemerintah. Berikut merupakan perbandingan remunerasi yang diberikan Perseroan dengan upah minimum regional (UMR) setempat.

Fair Remuneration

The Company upholds its responsibilities and appreciates employees by providing fair and competitive remuneration. The Company periodically evaluates the applicable remuneration level in line with the development of the Company, similar industries, and government regulations. The comparison between the remuneration provided by the Company and the local regional minimum wage (UMR) is as follows.

Wilayah Region	Upah Karyawan Kontrak Terendah Lowest Contract Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Kontrak Terendah terhadap UMR Lowest Contract Employee Wage to Regional Minimum Wage Ratio (%)
Jakarta	4,416,186	4,416,186	100.00

Lingkungan Kerja yang Kondusif dan Aman

Untuk membentuk lingkungan kerja yang kondusif dan aman bagi karyawan, Perseroan menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sesuai dengan standar dan ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam penerapannya, Perseroan melakukan tinjauan secara berkala untuk meningkatkan sistem dan meminimalkan risiko kecelakaan kerja dalam kegiatan operasional perusahaan.

Supportive and Safe Work Environment

To establish a supportive and safe work environment for employees, the Company implements occupational health and safety (OHS) management system in accordance with established standards and regulations. In its implementation, the Company conducts periodic reviews to improve the system and minimize the risk of occupational accidents in its operational activities.

Setiap penanggung jawab K3 dan karyawan terkait juga dibekali pelatihan agar dapat menjalankan fungsinya dengan benar. Adapun kegiatan pengembangan kompetensi terkait K3 diuraikan sebagai berikut:

Each person in charge of OHS and related employees are also provided with training so that they can carry out their functions properly. The competency development activities related to OHS are as follows:

Uraian	2021	2020	2019	Description
Pendidikan dan Pelatihan				**Education and Training**
Ahli K3 Umum	**1**	1	1	General OHS Expert
Sertifikasi	**1**	1	1	Certification

Penerapan sistem manajemen K3 diharapkan dapat menekan kecelakaan kerja. Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat kecelakaan kerja terhadap karyawan Perseroan.

The implementation of the OHS management system is expected to reduce occupational accidents. In the past 3 years, the Company successfully achieved zero accident.

Upaya Pencegahan Penularan Covid-19

Demi mencegah terjadinya penyebaran Covid-19 pada kegiatan operasional, Perseroan menerapkan protokol kesehatan secara ketat di hotel dan kantor operasional. Perseroan juga membentuk satuan tugas penanggulangan Covid serta menyediakan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai sebagai antisipasi penyebaran pandemi.

Komitmen Perseroan dalam menekan penyebaran Covid-19 tecermin dalam standar prosedur operasional dalam pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat di lingkungan hotel dan kantor operasional. Dimulai dari penyediaan *washtafel/hand sanitizer,* pengecekan suhu tubuh di setiap pintu masuk area hotel, penggunaan *Check-In* Peduli Lindungi di setiap pintu masuk, dan penggunaan *touchless elevator button* di seluruh *lift* yang ada di lingkungan hotel. Proses sanitasi seluruh area hotel juga dilakukan secara berkala dengan disinfektan komersil di area umum maupun di seluruh area kamar hotel, serta seluruh permukaan. Seluruh *linen*, seperti sarung bantal, sepray, selimut, dan handuk-handuk lainnya di kamar hotel juga hanya untuk sekali pakai.

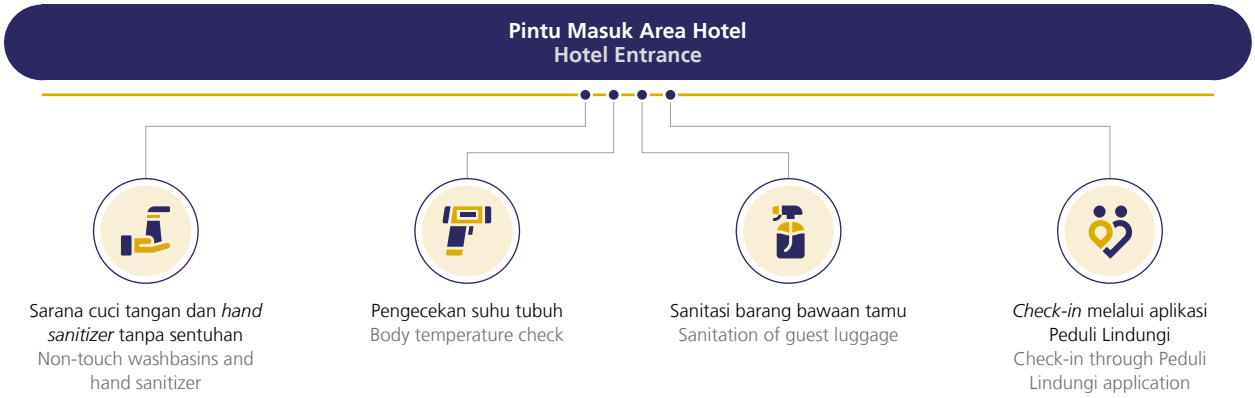
Covid-19 Transmission Prevention Efforts

In order to prevent the spread of Covid-19 over the course of its operational activities, the Company implements strict health protocols at the hotel and operational offices. The Company also formed its Covid-19 prevention taskforce and provided adequate health facilities and infrastructure to mitigate the spread of the pandemic.

The Company's commitment to mitigate the spread of Covid-19 is reflected in standard operating procedures in implementing strict health protocols at the hotel and operational offices that includes providing washbasins/hand sanitizers, checking body temperature at every entrance to the hotel area, using Peduli Lindungi Check-In at every entrance, and using touchless elevator buttons in all lifts in the hotel environment. The hotel areas including public areas and hotel rooms are also regularly sanitized with commercial disinfectants, as well as all surfaces. All linen, such as pillowcases, sheets, blankets, and other towels in hotel rooms are also single use only.

Pelaksanaan Protokol Kesehatan di REDTOP Hotel

Health Protocol Implementation at REDTOP Hotel



Lobby
Lobby

Hand sanitizer tanpa sentuhan
Non-touch hand sanitizer

Proses *check-in* dengan standar kesehatan
Check-in process with health standards

Kunci kamar yang telah dibersihkan dan disanitasi
Cleaned and sanitized room keys

Elevator
Elevator

Tersedianya bantuan untuk penggunaan lift
Availability of assistance in lift operation

Tanda jaga jarak
Physical distancing sign

Tersedianya *touchless elevator button* di seluruh lift yang ada di lingkungan hotel
Availability of non-touch elevator buttons in all elevators in the hotel environment

Kamar Tamu
Guest Room

Penggunaan linen, seperti sarung bantal, seprai, dan selimut, hanya untuk sekali pakai
Single use of linen, such as pillowcases, sheets, and blankets

Sarana cuci tangan, seperti sabun ataupun *hand sanitizer*
Washbasins for soap or hand sanitizer

Memastikan tidak adanya vektor dan binatang pembawa penyakit
Ensuring the absence of disease carrying vectors and animals

Memastikan AC dan saluran sirkulasi udara berfungsi dengan baik
Ensuring that the air conditioner and air circulation ducts are functioning properly

Mewajibkan pelanggan memberikan informasi kepada karyawan hotel, khususnya resepsionis, jika mengalami gangguan kesehatan
Requiring customers to provide information to hotel employees, especially receptionists, if they experience health problems

Penyemprotan disinfektan
Disinfectant spraying

Kegiatan Sanitasi Lingkungan Hotel
Hotel Environment Sanitation Activity

Langkah pembersihan terpisah
Separate cleaning measures

Alat kebersihan tingkat medis dan handuk pembersih dengan kode warna
Medical grade hygiene kits and color coded cleaning towels

Penanganan ekstra untuk semua linen kotor
Extra handling for all soiled linens

Penyemprotan disinfektan
Disinfectant spraying

Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan di Perseroan sangat dipengaruhi oleh kondisi operasional perusahaan. Perseroan, melalui REDTOP Hotel, sangat terdampak oleh adanya pandemi Covid-19 yang meningkatkan tingkat perputaran karyawan karena adanya pengurangan sumber daya manusia dalam operasional perhotelan. Pada tahun 2021, tingkat perputaran karyawan mencapai 91,94%.

Employee Turnover Rate

The employee turnover rate at the Company is strongly influenced by the Company's operational conditions. Through REDTOP Hotel, the Company was greatly affected by the Covid-19 pandemic that significantly increased the employee turnover rate due to a reduction in human resources in hotel operations. In 2021, the employee turnover rate was at 91.94%.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan sarana bagi karyawan untuk menyampaikan pengaduan terkait pelanggaran praktik pengelolaan ketenagakerjaan. Laporan pengaduan dapat disampaikan ke Divisi HRD. Namun, pada tahun 2021, kami tidak menerima laporan pengaduan terkait hal tersebut.

Employee Complaint

The Company provides a means for employees to submit complaint related to violations of labor management practices. Complaint can be submitted to the HRD Division. However, in 2021, we did not receive any employee grievance.

Komitmen terhadap Program Pengembangan Masyarakat

Upaya yang dilakukan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar dilakukan melalui program pengembangan masyarakat (PPM). Perseroan juga memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal yang memenuhi kualifikasi untuk bekerja di Perseroan. Adapun PPM yang telah dilakukan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Commitment to Community Development Program

The Company upholds its responsibility to the surrounding community through the community development programs. The Company also provides opportunities to local residents who meet the qualifications to work for the Company. Community development programs implemented by the Company to date are as follows:





Keterangan / Description: Penyerahan Sumbangan ke Panti Asuhan dan Panti Jompo. / Donation to Orphanage and Nursing Home.

Jenis Program Type of Program	Pelaksanaan Program Program Implementation		
	2021	2020	2019
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Employment of Local Workers	**Kegiatan:** **Rekrutmen tenaga kerja lokal sebagai karyawan.** **Penerima manfaat:** **114 orang** **Activity:** **Recruitment of local workforce as employees.** **Beneficiary:** **114 people**	Kegiatan: Rekrutmen tenaga kerja lokal sebagai karyawan. Penerima manfaat: 88 Activity: Recruitment of local workforce as employees. Beneficiary: 88	Kegiatan: Rekrutmen tenaga kerja lokal sebagai karyawan. Penerima manfaat: 166 orang Activity: Recruitment of local workforce as employees. Beneficiary: 166 people

Jenis Program Type of Program	Pelaksanaan Program Program Implementation		
	2021	2020	2019
Donasi Donation	**Kegiatan:** **Penyerahan bingkisan dan bantuan sembako untuk anak yatim di Yayasan Yatim Piatu Nurul Iman Jafariah dan Panti Yauma (Asrama Yatim dan Duafa).** **Penerima manfaat:** **50 orang** **Activity:** **Donated staple food packets and gifts to children under the care of Nurul Iman Jafariyah Orphanage as well as Yauma Orphanage and Shelter for the Poor.** **Beneficiary:** **50 people**	Kegiatan: Pemberian dana santunan kepada anak-anak yatim dan manula di Panti Asuhan dan Jompo Berkat Kasih Immanuel, Jakarta. Penerima manfaat: 40 orang Activity: Donated financial assistance to orphans and the elderly under the care of Berkat Kasih Imanuel Orphanage and Nursing Home, Jakarta. Beneficiary: 40 people	Kegiatan: Pemberian 3 ekor kambing dalam rangka merayakan Idul Adha 1440 H untuk dibagikan kepada warga serta pemberian santunan kepada anak yatim dari Yayasan Panti Yauma Dhua'fa dan Yayasan Rumah Piatu Muslimin di Majalengka dan Jakarta. Penerima manfaat: 25 orang Activity: Donated 3 goats to celebrate Eid al-Adha 1440 H to be distributed to residents and provided financial assistance to orphans under the care of Yauma Dhua'fa Foundation and the Muslim Orphanage Foundation in Majalengka and Jakarta. Beneficiary: 25 people
	Kegiatan: **Pemberian 1 ekor kambing dalam rangka merayakan Idul Adha 1442 H untuk dibagikan kepada warga sekitar serta sumbangan untuk mesjid yang berada di sekitar REDTOP Hotel.** **Penerima manfaat:** **25 orang** **Activity:** **Donated a goat to celebrate Eid al-Adha 1442 H to be distributed to local residents and donated to mosques around the REDTOP Hotel.** **Beneficiary:** **25 people**	Kegiatan: Pemberian 2 ekor kambing dalam rangka merayakan Idul Adha 1441 H untuk dibagikan kepada warga serta pemberian santunan kepada anak yatim di Panti Asuhan Nurul Iman Jafariyah, Jakarta Pusat. Penerima manfaat: 25 orang Activity: Donated 2 goats to celebrate Eid al-Adha 1441 H. to be distributed to residents and provided financial assistance to orphans under the care of Nurul Iman Jafariyah Orphanage, Central Jakarta. Beneficiary: 25 people	Kegiatan: Pemberian bingkisan berupa seperangkat alat sholat kepada anak-anak yatim piatu dari Yayasan Panti Yauma Dhua'fa dan Yayasan Rumah Piatu Muslimin, Jakarta. Acara ini dilakukan dalam rangka buka puasa bersama di Grand Emerald Ballroom, REDTOP Hotel & Convention Center. Penerima manfaat: 25 orang Activity: Donated a set of worship equipment to orphans under the care of Yauma Dhua'fa Foundation and the Muslimin Orphanage Foundation, Jakarta during an iftar dinner at the Grand Emerald Ballroom, REDTOP Hotel & Convention Center. Beneficiary: 25 people
	Kegiatan: **Pemberian dana santunan kepada anak-anak yatim dan manula di Panti Asuhan dan Jompo Berkat Kasih Immanuel, Jakarta.** **Penerima manfaat:** **80 orang** **Activity:** **Donated financial assistance to orphans and the elderly under the care of Berkat Kasih Imanuel Orphanage and Nursing Home, Jakarta.** **Beneficiary:** **80 people**		



Jenis Program Type of Program	Pelaksanaan Program Program Implementation		
	2021	2020	2019
Lainnya Others	**Kegiatan:** **Kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia di REDTOP Hotel & *Convention Center* sebagai bagian dari sumbangsih di bidang kesehatan.** **Penerima manfaat:** **40 orang** **Activity:** **Blood donation in collaboration with the Indonesian Red Cross Society at REDTOP Hotel & Convention Center as part of the Company's contribution to the health sector.** **Beneficiary:** **40 people**	Kegiatan: Kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia di REDTOP Hotel & *Convention Center* sebagai bagian dari sumbangsih di bidang kesehatan. Penerima manfaat: 115 orang Activity: Blood donation in collaboration with the Indonesian Red Cross Society at REDTOP Hotel & Convention Center as part of the Company's contribution to the health sector. Beneficiary: 115 people	Kegiatan: Kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia di REDTOP Hotel & *Convention Center* sebagai bagian dari sumbangsih di bidang kesehatan. Penerima manfaat: 144 orang Activity: Blood donation in collaboration with the Indonesian Red Cross Society at REDTOP Hotel & Convention Center as part of the Company's contribution to the health sector. Beneficiary: 144 people
Total Biaya Pengembangan Masyarakat Total Community Development Cost	**Rp13,000,000**	**Rp10,000,000**	**Rp8,000,000**

Saluran Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyediakan sarana penyampaian laporan terkait pelaksanaan inisiatif CSR dan operasional perusahaan yang melanggar ketentuan atau norma-norma yang berlaku di masyarakat sekitar melalui:

PT Sanggraha Dhika
T : (+6221) 3500 077
0800 1402 909 (*Toll Free*)
F : (+6221) 3500 055
E : reservations@redtophotel.com
W : www.redtophotel.com

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan oleh masyarakat.

Komitmen terhadap Pelanggan

Perseroan senantiasa menjaga kualitas pelayanan yang diberikan untuk menjaga kepuasan pelanggan. Komitmen ini antara lain dilakukan dengan cara:

1. Memberikan informasi terbaru terkait jenis pelayanan yang diberikan kepada pelanggan REDTOP Hotel melalui situs web perusahaan;
2. Menjaga kualitas pelayanan yang diberikan dengan terus menerapkan SOP yang telah ditentukan;
3. Menjaga keselamatan dan keamanan pelanggan saat menggunakan jasa pelayanan REDTOP Hotel;
4. Menyediakan sarana penyampaian pengaduan pelanggan terkait pelayanan yang diberikan REDTOP Hotel; serta
5. Melakukan survei kepuasan pelanggan untuk meminimalkan kesenjangan pelayanan dan meningkatkan kinerja keberlanjutan.

Pengaduan Pelanggan

Perseroan menyediakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan pengaduan melalui:

PT Sanggraha Dhika
T : (+6221) 3500 077
0800 1402 909 (*Toll Free*)
F : (+6221) 3500 055
E : reservations@redtophotel.com
W : www.redtophotel.com

Setiap pengaduan akan diproses oleh manajemen untuk dilakukan penanganan yang tepat. Perseroan menjamin keamanan pelapor dengan memberikan perlindungan terhadap identitas pelapor, tindakan balasan dari terlapor, serta melindungi dari tekanan berbagai pihak.

Community Complaint Channel

The Company provides the general public with a channel to report the Company's CSR initiatives or operational activities that violated the provisions or norms prevailing in the surrounding community, as follows:

PT Sanggraha Dhika
T : (+6221) 3500 077
0800 1402 909 (Toll Free)
F : (+6221) 3500 055
E : reservations@redtophotel.com
W : www.redtophotel.com

Throughout 2021, the Company did not receive any complaints from the general public.

Commitment to Customers

The Company persistently maintains the quality of its services to maintain customer satisfaction. This commitment, among others, is carried out through the following efforts:

1. Providing the latest information regarding the REDTOP Hotel's customer service through the Company's website;
2. Maintaining the quality of services by consistently applying the predetermined SOPs;
3. Maintaining customer safety and security when using REDTOP Hotel services;
4. Providing customers with a complaint channel related to the services provided by REDTOP Hotel; and
5. Conducting customer satisfaction surveys to minimize service gaps and improve sustainability performance.

Customer Complaint

The Company provides customers with the following channel to file complaints:

PT Sanggraha Dhika
T : (+6221) 3500 077
0800 1402 909 (Toll Free)
F : (+6221) 3500 055
E : reservations@redtophotel.com
W : www.redtophotel.com

Every complaint will be processed by the management for proper handling. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower as well as protection from retaliations from the reported party, as well as protection against pressure from various parties.

Pengaduan dari pelanggan yang diterima REDTOP Hotel Management diuraikan sebagai berikut.

Customer complaints received by REDTOP Hotel's Management were as follows:

Jenis Pengaduan	2021			2020		2019		Type of Complaint
	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Currently Being Followed up	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaint	
Kebersihan	63	-	63	85	85	90	90	Hygiene
Kepuasan Pelanggan	35	-	35	40	40	38	38	Customer Satisfaction
Pelayanan	25	-	25	20	20	15	15	Services
Total	**123**	**-**	**123**	**145**	**145**	**143**	**143**	**Total**

Survei Kepuasan Pelanggan

Pengukuran tingkat kepuasan pelanggan dilakukan secara berkala guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan ke depan. Pengukuran ini dilakukan oleh Tim *Guest Satisfaction Index* (GSI) dengan menggunakan metode pengisian kuesioner yang diletakkan di setiap kamar untuk diisi saat *check out* mengenai penilaian atas pelayanan dan kenyamanan di REDTOP Hotel.

Hasil dari survei kepuasan pelanggan yang diterima REDTOP Hotel Management diuraikan sebagai berikut:

Customer Satisfaction Survey

Customer satisfaction is measured periodically in order to improve the quality of service going forward. Customer satisfaction is measured by the Guest Satisfaction Index (GSI) Team using questionnaires regarding REDTOP Hotel's services and comforts placed in each room to be filled out during check out.

The results of the customer satisfaction survey received by REDTOP Hotel's Management were as follows:

Indikator	2021*	2020*	2019	Indicator
Pelayanan	-	47	221	Services
Kamar Tamu	-	33	182	Guest Room
Restoran dan Bar	-	26	298	Restaurant and Bar
Pelayanan Kamar	-	36	143	Room Services
Total Nilai	**-**	**142**	**844**	**Total Score**

* Kegiatan GSI diberhentikan sementara mulai dari bulan Maret 2020-2021 (saat pandemi Covid-19 meluas).
GSI activities were suspended from March 2020-2021 in the wake of the Covid-19 pandemic.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Kegiatan usaha Perseroan melibatkan kerja sama dengan pemasok dalam hal pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasional perusahaan. Dalam menjalin kerja sama, Perseroan memperhatikan beberapa hal penting berikut:

1. Melaksanakan proses seleksi mitra usaha secara adil, bebas dari unsur korupsi, kolusi, dan nepotisme;
2. Melaksanakan ketentuan yang telah disepakati bersama;
3. Melakukan evaluasi kinerja bersama; serta
4. Menjaga kesehatan dan keselamatan kerja pemasok di wilayah operasional Perseroan.

Perseroan juga melibatkan pemasok lokal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kategorisasi pemasok lokal berdasarkan kesamaan wilayah kantor pusat pemasok dengan wilayah operasional Perseroan.

Commitment to Business Partners

The Company's business activities involve partnerships with suppliers in terms of procurement of goods and services needed for the Company's operations. In establishing the aforementioned partnerships, the Company conducts the following important measures:

1. Implementing a fair selection process for business partners, free from elements of corruption, collusion, and nepotism;
2. Implementing the provisions that have been mutually agreed upon;
3. Conducting joint performance evaluations; and
4. Maintaining the health and safety of suppliers in the Company's operational areas.

The Company also involves local suppliers to support the economic growth of the communities around its operational areas. Local suppliers are those whose head office is located in the same area as the Company's operational area.

Informasi terkait jumlah pemasok dan besaran kontrak kerja yang disepakati ditunjukkan sebagai berikut:

Information regarding the number of suppliers and the amount of the agreed work contract is as follows:

Jumlah Pemasok
Number of Suppliers

Uraian	2021		2020		2019		Description
	Jumlah Perusahaan Number of Company	%	Jumlah Perusahaan Number of Company	%	Jumlah Perusahaan Number of Company	%	
Pemasok Lokal	235	88.68	158	84.04	250	85.62	Local Supplier
Pemasok Nasional	30	11.32	30	15.96	42	14.38	National Supplier
Total	**265**	**100.00**	**188**	**100.00**	**292**	**100.00**	**Total**

Nilai Kontrak Pengadaan dengan Pemasok
Value of Procurement Contract with Suppliers

Uraian	2021		2020		2019		Description
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Pemasok Lokal	189,264,000	4.96	177,264,000	5.46	158,664,000	4.75	Local Supplier
Pemasok Nasional	3,623,861,478	95.04	3,067,108,607	94.54	3,184,036,523	95.25	National Supplier
Total	**3,813,125,778**	**100.00**	**3,244,372,607**	**100.00**	**3,342,700,523**	**100.00**	**Total**

Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup yang dapat terdampak dari kegiatan operasional REDTOP Hotel. Upaya yang dilakukan Perseroan yaitu dengan menggunakan material ramah lingkungan, mengefisienkan penggunaan energi dan air, serta melakukan pemantauan atas limbah yang dihasilkan.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Upaya Perseroan dalam menjaga lingkungan hidup dimulai dengan menggunakan material ramah lingkungan. Penggunaan material ini digunakan seefisien mungkin dengan berprinsip pada 3R (*reduce, reuse, recycle*) untuk menekan limbah yang dihasilkan.

Adapun penggunaan material ramah lingkungan yang digunakan REDTOP Hotel diuraikan sebagai berikut:

Environmental Aspect Sustainability

The Company consistently strives to preserve the environment that can be affected by REDTOP Hotel's operational activities. To this end, the Company uses environmentally friendly materials, efficiently uses energy and water, and monitors waste generated.

Environmentally Friendly Material Usage

The Company's efforts to protect the environment starts with the usage of environmentally friendly materials as efficiently as possible by observing the the 3R (reduce, reuse, recycle) principle in order to reduce the waste generated.

REDTOP Hotel's usage of environmentally friendly materials are as follows:

Aktivitas Operasi Operational Activity	Material yang Digunakan Used Material	Pemanfaatan Utilization
Pertamanan Cultivation	Jerigen Jerrycan	Penggunaan kembali jerigen bekas yang telah dimodifikasi sebagai pot tanaman. Reuse of used jerry cans that have been modified as plant pots.
Perkantoran Office	Kertas Paper	Penggunaan kembali lembar kosong pada kertas kerja bekas untuk *print-out* data/dokumen. Reuse of blank sheet on used working paper for data/document print-out.
Toilet Karyawan Employee Toilet	Handuk Towel	Penggunaan kembali handuk bekas sebagai keset di lingkungan toilet karyawan. Reuse of used towels as doormats in the employee toilet environment.
Project Room dan Area Project Room and Area	Sprei Bed Sheet	Penggunaan kembali sprei bekas sebagai alas penutup lantai dan karpet pada saat *maintenance* gedung, seperti pengecetan, dan lain-lain. Reuse of used bed linen as floor coverings and carpets during building maintenance, such as painting, and others.

Penggunaan Energi

Perseroan menggunakan 3 jenis sumber energi untuk menunjang operasional sehari-hari, yakni listrik, gas, dan bahan bakar minyak. Energi listrik digunakan untuk peralatan elektronik, pendingin ruangan (AC), penerangan, dan kebutuhan *lift*. Penggunaan gas untuk kegiatan memasak di dapur hotel dan alat pemanas air. Sedangkan, penggunaan bahan bakar minyak digunakan untuk alat pemanas air.

Beberapa tindakan efisiensi penggunaan energi yang dilakukan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Efisiensi penggunaan listrik:
   a. Mengatur proporsi penggunaan listrik di setiap ruangan;
   b. Mengganti seluruh lampu dengan jenis LED;
   c. Menggunakan *window rubber seal* pada jendela kamar dan pintu untuk memaksimalkan kinerja AC, namun tetap hemat energi;
   d. Memasang alat peneduh pada jendela luar untuk meminimalkan radiasi matahari.
2. Efisiensi penggunaan gas dan bahan bakar minyak dengan menggunakan peralatan pengendalian otomatis untuk mengoperasikan *boiler* sehingga pemanas dapat dikontrol dengan baik.

Informasi penggunaan energi REDTOP Hotel ditunjukkan sebagai berikut:

Energy Usage

The Company uses 3 types of energy sources to support daily operations i.e. electricity, gas, and fuel oil. Electricity is used for electronic equipment, air conditioning (AC), lighting, and elevators. Gas is used for cooking in the hotel's kitchens and water heaters. In addition, fuel oil is used for water heaters.

A number of energy efficiency measures taken by the Company are as follows:

1. Electricity usage efficiency:
   a. Regulating electricity use in each room;
   b. Replacing all lamps with LED types;
   c. Using window rubber seals on bedroom windows and doors to maximize AC performance and simultaneously save energy;
   d. Installing shading on outside windows to minimize solar radiation.
2. Efficient use of gas and fuel oil by using automatic control equipment to operate the boiler so that the heater can be controlled properly.

REDTOP Hotel's energy usage information is as follows:

Kategori	Satuan Unit	Tahun Year			Category
		2021	2020	2019	
Penggunaan Energi					**Energy Usage**
Listrik	GJ	**13,822.70**	14,458.62	19,265.64	Electricity
Gas	GJ	**5,119.11**	4,313.35	9,766.20	Gas
Solar	GJ	**37.38**	17.08	-	Diesel Fuel
Total	**GJ**	**18,979.20**	**18,789.05**	**29,031.84**	**Total**
Intensitas Penggunaan Energi	**GJ/Juta Rupiah** GJ/Million Rupiah	**0.47**	**0.57**	**0.34**	**Energy Usage Intensity**
Efisiensi Penggunaan Energi	**GJ/Juta Rupiah** GJ/Million Rupiah	**0.10**	**(0.23)**	**0.04**	**Energy Usage Efficiency**

Penggunaan Air

Dalam pemenuhan kebutuhan operasional, REDTOP Hotel menggunakan sumber daya air yang berasal dari PDAM dan air daur ulang. Perseroan terus berusaha untuk melakukan efisiensi penggunaan air dalam rangka menjaga ekosistem lingkungan hidup. Upaya lain yang dilakukan yaitu melalui pemasangan himbauan untuk menggunakan air secara bijak dan tidak lupa untuk menutup keran setelah digunakan di seluruh toilet, wastafel, dan kamar mandi hotel.

Water Usage

To meet operational needs, REDTOP Hotel uses water from PDAM regional water company and recycled water. The Company continuously strives to use water efficiently in order to protect the environmental ecosystem. In addition, the Company advises employees to use water wisely and not forgetting to close the faucet after use in all toilets, sinks, and hotel bathrooms.

Penggunaan air dalam operasional REDTOP Hotel berasal dari pemakaian kamar mandi tamu, dapur, binatu, dan lain-lain. Adapun penggunaan air untuk seluruh aktivitas operasional REDTOP Hotel ditunjukkan sebagai berikut:

The use of water in REDTOP Hotel operations comes from the use of guest bathrooms, kitchens, laundry, and others. In its operations, in REDTOP Hotel uses water in guest bathrooms, kitchens, laundry, and others, as follows:

Kategori	Satuan Unit	Tahun Year			Category
		2021	2020	2019	
Penggunaan Air					**Water Usage**
Air PDAM	m^3	**6,965**	4,993	24,803	PDAM Water
Air Daur Ulang	m^3	**65,634**	70,540	93,547	Recycled Water
Total	**m^3**	**72,599**	**75,533**	**118,350**	**Total**
Intensitas Penggunaan Air	**m^3/Juta Rupiah** m^3/Million Rupiah	**1.79**	**2.29**	**1.38**	**Water Usage Intensity**
Efisiensi Penggunaan Air	**m^3/Juta Rupiah** m^3/Million Rupiah	**0.50**	**(0.91)**	**0.23**	**Water Usage Efficiency**

Pengelolaan Limbah

Kegiatan operasional REDTOP Hotel menghasilkan limbah berupa limbah padat dan efluen. Adapun pengelolaan terhadap limbah yang dihasilkan melalui upaya berikut:

Waste Treatment

REDTOP Hotel's operational activities generate waste in the form of solid waste and effluent. The waste treatment process is as follows:

Upaya Pengelolaan Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Treatment

Kategori Category	Upaya Pengelolaan Treatment	Pihak yang Mengelola Administrator
Limbah Padat B3 **Solid B3 Waste**		
Accu/baterai, elektronik, lampu-lampu, dan tabung freon Batteries, electronics, lights, and freon tubes	Limbah dikumpulkan dan kemudian diangkut oleh pihak eksternal yang ditunjuk untuk selanjutnya didaur ulang/digunakan kembali. Waste is collected and then transported by a designated external party for further recycling/reuse.	Eksternal External
Limbah Padat Non B3 **Non-B3 Solid Waste**		
Ember cat dan jerigen Paint buckets and jerrycans	Limbah digunakan kembali sebagai ember dan pot tanaman. Waste is reused as plant buckets and pots.	Internal Internal
Plastik Plastic	Limbah dikumpulkan dan kemudian diangkut oleh pihak eksternal yang ditunjuk untuk selanjutnya didaur ulang/digunakan kembali. Waste is collected and then transported by a designated external party for further recycling/reuse.	Ekternal External
Efluen Effluent	Menggunakan teknologi *reverse osmosis* (RO) untuk menyediakan air bersih yang layak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari hotel dengan kualitas yang memadai dan kuantitas yang terjamin. Using reverse osmosis (RO) technology to provide clean water suitable for daily hotel needs with adequate quality and guaranteed quantity.	Eksternal oleh PT Adika Tirta Daya External by PT Adika Tirta Daya

Limbah yang Dihasilkan dan Dikelola
Produced and Treated Waste

Kategori	Satuan Unit	Tahun Year 2021	2020	2019	Category
Limbah Padat B3 Solid B3 Waste					
Accu Besar 200Ah	Pcs	**8**	8	8	Large 200Ah battery
Accu 4.5A	Pcs	**56**	26	39	4.5A battery
Lampu-lampu	Pcs	**369**	326	347	Lights
Baterai AA + AAA	Pcs	**1,724**	250	987	AA + AAA battery
Tabung freon	Pcs	**10**	19	14	Freon tube
Limbah Padat Non B3 Solid Non-B3 Waste					
Pail cat	Pcs	**21**	9	15	Paint pail
Jerigen	Pcs	**615**	182	430	Jerrycan
Plastik	Kg	**1,100**	549	824	Plastic
Efluen	**m³**	**72,599**	**75,533**	**118,350**	**Effluent**

Perseroan juga memastikan bahwa kandungan dari efluen berada di bawah batas yang telah ditetapkan pemerintah sebelum dapat disalurkan ke saluran drainase kota. Hasil pengukuran kandungan efluen diuraikan sebagai berikut:

The Company also ensures that the content of the effluent is below the limit set by the government before it can be channeled into the city drainage canal. The results of the measurement of the effluent content are as follows:

Kategori	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	Tahun Year 2021	2020	2019	Category
pH	-	6-9	**7.4**	6.9	6.3	pH
TSS	mg/L	30	**4.0**	1.0	3.0	TSS
Amoniak	mg/L	10	**<0.29**	<0.15	0.08	Ammonia
Total Coliform	Jumlah/100mL Amount/100mL	3,000	**0**	0	0	Total Coliform

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup
Seluruh pembiayaan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Environmental Management Cost
The Company's entire spending for environmental management activities is as follows:

Kategori	Satuan Unit	Tahun Year 2021	2020	2019	Category
Pengelolaan Efluen melalui *Reverse Osmosis* (RO)	Rp	**623,523,000**	670,130,000	888,696,500	Effluent Management through Reverse Osmosis (RO)

Sarana Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Perseroan menyediakan sarana penyampaian laporan terkait masalah lingkungan hidup melalui:

PT Sanggraha Dhika
T : (+6221) 3500 077
0800 1402 909 (*Toll Free*)
F : (+6221) 3500 055
E : reservations@redtophotel.com
W : www.redtophotel.com

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan terkait lingkungan hidup dari pihak internal maupun eksternal.

Environmental Complaint Channel

The Company provides stakeholders with the following channel to file complaints related to environmental issues:

PT Sanggraha Dhika
T : (+6221) 3500 077
0800 1402 909 (Toll Free)
F : (+6221) 3500 055
E : reservations@redtophotel.com
W : www.redtophotel.com

As of end of 2021, the Company did not receive any complaints related to the environment from internal or external stakeholders.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification by Independent Party

Laporan Tahunan ini tidak diverifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Annual Report is not verified by external assurance service providers. However, the Company guarantees that all information presented in this Annual Report are true, accurate, and factual.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Response to Feedback Regarding Previous Year's Report

Laporan Tahunan 2020 PT Arthavest Tbk belum memuat aspek keberlanjutan dan belum menyertakan lembar umpan balik. Dengan demikian, sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan tanggapan untuk menyempurnakan laporan ini.

The PT Arthavest Tbk's 2020 Annual Report did not include sustainability aspects and did not include a feedback form. As a result, throughout 2021, the Company did not receive any responses to improve this report.

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Arthavest Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading this Annual Report of PT Arthavest Tbk, we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback by sending email or sending this form by fax/mail.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.	....	....
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.	....	....
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.	....	....
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	....	....

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

- ☐ Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- ☐ Produk dan Jasa
Products and Services
- ☐ Kode Etik
Code Ethics
- ☐ Ketenagakerjaan
Employment
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
- ☐ Pengembangan Masyarakat
Community Development
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
Customer Health and Safety
- ☐ Penggunaan Energi
Energy Consumption
- ☐ Penggunaan Air
Water Consumption
- ☐ Pengelolaan Limbah
Waste Treatment

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

.....

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name .....

Pekerjaan / Occupation .....

Institusi/Perusahaan / Institution/Company .....

Kontak (telepon, *e-mail*) / Contact (phone, e-mail) .....

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- ☐ Pemerintah
Governance
- ☐ Pelanggan
Customer
- ☐ Karyawan
Employee
- ☐ Mitra Usaha
Business Partners
- ☐ Media
Media
- ☐ Masyarakat
Community
- ☐ LSM
NGO
- ☐ Lain-Lain, ...
Others, ...

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this report to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Tsun Tien Wen Lie

Sahid Sudirman Center Lt. 55
Jl. Jend. Sudirman No. 86
Jakarta Pusat, 10220, Indonesia

T : (+6221) 3111 6101
E : corpsec@arthavest.com
W : www.arthavest.com

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017

Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 Criteria Disclosure Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Description	4-5
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	10-13
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	14
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	14
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	42-43
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	40
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	10-11, 18, 46, 96-97
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	48-49
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	14
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	N/A
Penjelasan Direksi Board of Directors' Report		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Report	28-32
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Accountability for the Implementation of Sustainable Finance	51
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	98
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	87-89
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	6-7
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Pertaining to the Implementation of Sustainable Finance	7
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture Development Activities	4-5

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Production, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss Targets and Performance	**67**
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Portfolios, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance Targets and Performance	**N/A**
Kinerja Lingkungan **Environmental Performance**		
Umum **General**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	**109**
Aspek Material **Material Aspects**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Usage of Environmentally Friendly Material	**106**
Aspek Energi **Energy Aspects**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Energy Usage and Intensity	**107**
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency and Renewable Energy Usage Efforts and Achievement	**107**
Aspek Air **Water Aspects**		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	**107-108**
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspects**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or in Conservation Areas or Areas With Biodiversity	**N/A**
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	**N/A**
Aspek Emisi **Emission Aspects**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount and Intensity of Emissions by Type	**N/A**
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	**N/A**
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspects**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	**109**
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Treatment Mechanisms	**108-109**
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	**N/A**
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup **Aspects related to the Environmental Complaints**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Subject of Environmental Complaints Received and Resolved	**110**

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan Financial Services Institutions', Listed, or Public Companies' Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers	**104**
Aspek Ketenagakerjaan **Manpower Aspects**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Work Opportunity	**96**
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	**96**
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	**98**
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	**98-100**
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	**97-98**
Aspek Masyarakat **Community Aspects**		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	**101**
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	**104**
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities	**101-103**
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	**104**
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	**N/A**
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	**4-5**
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	**N/A**
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	**105**
Lain-lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	**110**
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors regarding the Responsibility for Sustainability Reports	**37**
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Form	**111**
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	**110**
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	**113-115**



Laporan Keuangan

Financial Report

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021
And For The Year
Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)

PT ARTHAVEST Tbk

Sahid Sudirman Center Lt. 55
Jl. Jend. Sudirman No. 86
Jakarta 10220 - Indonesia
Tel : +(62) (21) 3111 6101

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DECEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yeremy Vincentius
   Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 55
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
   Jakarta Pusat
   Alamat Rumah : Komp Perumahan Mega Kebon Jeruk
   Blok D6 No. 5, Meruya Selatan
   Jakarta Barat
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Tsun Tien Wen Lie
   Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 55
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
   Jakarta Pusat
   Alamat Rumah : Jl. Melati No. 6
   Jati Pulo, Palmerah
   Jakarta Barat
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak.

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Yeremy Vincentius*
   Office Address : *Sahid Sudirman Center Lt. 55*
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
   Jakarta Pusat
   Residential Address : *Komp Perumahan Mega Kebon Jeruk*
   Blok D6 No. 5, Meruya Selatan
   Jakarta Barat
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Tsun Tien Wen Lie*
   Office Address : *Sahid Sudirman Center Lt. 55*
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
   Jakarta Pusat
   Residential Address : *Jl. Melati No. 6*
   Jati Pulo, Palmerah
   Jakarta Barat
   Position : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.*

2. *PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. a. *All information in the PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.*

   b. *PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.*

4. *We are responsible for PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 6 Juni 2022 / *June 6, 2022*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Yeremy Vincentius
(Direktur Utama/*President Director*)

Tsun Tien Wen Lie
(Direktur/*Director*)

DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

Halaman/*Pages*

Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 64	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Rödl & Partner

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants
License No. 487/KM. 1/2011
Member firm of Rödl International GmbH

AXA TOWER 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 - INDONESIA
Tel : (62-21) 30056267, 30056268
Fax : (62-21) 30056269

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00227/2.0851/AU.1/09/1221-1/1/VI/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Arthavest Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00227/2.0851/AU.1/09/1221-1/1/VI/2022

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT Arthavest Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arthavest Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The original report included herein is in the Indonesian language.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Arthavest Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian ke Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian mengenai dampak kondisi ekonomi di Indonesia, antara lain yang disebabkan oleh pandemi virus corona (Covid-19) yang berdampak terhadap kondisi keuangan dan/atau operasional Perusahaan dan entitas anaknya, serta tindakan yang diambil dan rencana yang akan dilaksanakan oleh manajemen dalam menanggapi kondisi ekonomi tersebut. Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi kondisi tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari ketidakpastian tersebut.

Emphasis of matter

Without modifying our opinion, we draw our attention to Note 38 of the consolidated financial statements regarding summary of effects of economic conditions in Indonesia, which among others, caused by corona virus (Covid-19) pandemic, impacting the operations and/or financial conditions of the Company and its subsidiaries, as well as the actions taken and plans to be implemented by the management in response to these economic conditions. The measures being taken by the Indonesian Government to mitigate these conditions, actions and events are beyond the Company and its subsidiaries' control. The accompanying consolidated financial statements do not include adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Andri Rinaldi, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP.1221

6 Juni 2022

June 6, 2022

00227

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DESEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	**2021**	**2020**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2f, 2q, 4	74.092.029.437	77.841.604.715	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	5	11.018.790.000	10.268.820.000	*Short-term investments*
Piutang usaha - neto				*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	2g, 6	4.703.752.065	2.727.858.515	*Third parties*
Piutang lain-lain	2h, 7, 31	1.009.144.358	508.411.730	*Other receivables*
Persediaan	2i, 8	801.745.444	660.434.325	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	2p, 15	365.916.017	223.434.233	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	2j, 9	1.533.542.171	1.024.989.685	*Prepaid expenses*
Uang muka	10	88.111.379	476.503.960	*Advances*
Jumlah Aset Lancar		93.613.030.871	93.732.057.163	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi saham	11	25.000.000.000	25.000.000.000	*Investment in shares of stock*
Aset pajak tangguhan - neto	2p, 15	24.564.258	-	*Deferred tax assets - net*
Piutang pihak berelasi	2h, 31	24.000.000.000	24.000.000.000	*Due from related party*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 179.254.126.029 pada tahun 2021 dan Rp 162.255.844.367 pada tahun 2020	2k, 2l, 12	235.423.848.770	241.844.455.384	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 179,254,126,029 in 2021 and Rp 162,255,844,367 in 2020*
Aset hak-guna - neto	2u, 13	274.895.109	470.697.322	*Right-of-use assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap	12	-	6.234.388.402	*Advances for purchases of fixed assets*
Taksiran klaim pajak penghasilan	2p, 15	3.521.987.924	2.469.932.528	*Estimated claims for income tax refund*
Aset tidak lancar lain-lain	14	490.671.193	528.809.398	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		288.735.967.254	300.548.283.034	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**382.348.998.125**	**394.280.340.197**	***TOTAL ASSETS***

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	16	2.236.933.334	2.248.081.855	*Trade payables*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	2h, 17, 31	548.521.524	-	*Related party*
Pihak ketiga	17	644.902.284	533.182.627	*Third parties*
Utang pajak	2p, 15	1.170.239.769	1.138.937.644	*Taxes payable*
Pendapatan diterima di muka	2o, 18	4.606.837.720	4.747.352.754	*Unearned revenues*
Beban masih harus dibayar	19	1.137.864.374	1.167.279.550	*Accrued expenses*
Penyisihan untuk penggantian perabot dan perlengkapan hotel serta kesejahteraan karyawan	2m, 20	160.085.234	239.780.544	*Provision for replacement of hotel's furniture and equipment, and employees' welfare*
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	2u, 21	192.931.885	229.966.188	*Current maturities of lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		10.698.316.124	10.304.581.162	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p, 15	41.030.250.200	38.966.452.031	*Deferred tax liabilities - net*
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2n, 22	111.655.720	2.077.380.645	*Estimated liabilities for employees' benefits*
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	2u, 21	81.963.220	240.731.135	*Lease liabilities - net of current maturities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		41.223.869.140	41.284.563.811	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		51.922.185.264	51.589.144.973	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company***
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham Modal dasar - 850.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 446.674.175 saham	23	89.334.835.000	89.334.835.000	*Capital stock - Rp 200 par value per share* *Authorized - 850,000,000 shares* *Issued and fully paid - 446,674,175 shares*
Tambahan modal disetor - bersih	24	1.116.892.763	1.116.892.763	*Additional paid-in capital - net*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2c	1.020.000.000	1.020.000.000	*Differences arising from changes in equity of Subsidiaries*
Komponen ekuitas lain				*Other components of equity*
Penurunan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	5	(2.758.510.000)	(3.508.480.000)	*Unrealized decrease in market value of available for sale marketable securities*
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya		95.033.981.143	97.451.463.139	*Unappropriated*
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	25	750.000.000	750.000.000	*Appropriated for general reserve*
Sub-jumlah		184.497.198.906	186.164.710.902	*Sub-total*
Kepentingan Non-Pengendali	2c, 26	145.929.613.955	156.526.484.322	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Ekuitas		330.426.812.861	342.691.195.224	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**382.348.998.125**	**394.280.340.197**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	**2021**	**2020**	
PENDAPATAN USAHA	2o, 27	**40.480.469.347**	**32.934.176.030**	***REVENUES***
BEBAN DEPARTEMENTALISASI	2o			***COST OF DEPARTMENT***
Beban langsung				*Direct cost*
Makanan dan minuman		(3.777.879.587)	(3.140.632.174)	*Food and beverages*
Binatu		(2.876.510)	(909.792)	*Laundry*
Lain-lain		(2.967.608)	(955.350)	*Others*
Sub-jumlah beban langsung		(3.783.723.705)	(3.142.497.316)	*Sub-total of direct cost*
Gaji dan tunjangan		(2.311.465.856)	(7.838.962.756)	*Salary and wages*
Beban departementalisasi lainnya	28	(1.486.921.505)	(1.489.708.744)	*Other cost of department*
Jumlah Beban Departementalisasi		(7.582.111.066)	(12.471.168.816)	***Total Cost of Department***
LABA BRUTO DEPARTEMENTALISASI		32.898.358.281	20.463.007.214	***GROSS PROFIT OF DEPARTMENT***
Beban penjualan dan pemasaran	2o, 29	(95.400.053)	(155.316.084)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	2h, 2o, 30, 31	(54.364.821.109)	(41.201.710.759)	*General and administrative expenses*
Pendapatan dividen	2o, 5, 11	10.228.513.054	3.140.308.289	*Dividend income*
Pendapatan imbalan kerja karyawan	2n, 22	877.896.850	9.697.492.389	*Employees' benefits income*
Beban operasi lainnya - bersih	2o	(1.612.655.113)	(3.350.823.929)	*Other operational expenses - net*
RUGI USAHA		**(12.068.108.090)**	**(11.407.042.880)**	***LOSS FROM OPERATION***
Pendapatan bunga - bersih	2o	2.047.161.986	3.919.344.262	*Interest income - net*
Beban keuangan	2o	(28.750.423)	(28.793.392)	*Financing expenses*
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		**(10.049.696.527)**	**(7.516.492.010)**	***LOSS BEFORE FINAL AND INCOME TAX EXPENSE***
Pajak final	2p, 15	-	(187.500)	*Final tax*
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**(10.049.696.527)**	**(7.516.679.510)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p, 15			***INCOME TAX EXPENSE***
Pajak kini		-	(485.758.900)	*Current tax*
Pajak tangguhan		(2.471.045.583)	(3.206.830.407)	*Deferred tax*
Beban Pajak Penghasilan		(2.471.045.583)	(3.692.589.307)	*Income Tax Expense*
RUGI TAHUN BERJALAN		**(12.520.742.110)**	**(11.209.268.817)**	***LOSS FOR THE YEAR***

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	2n, 22	(925.421.925)	(6.679.590.243)	*Actuarial loss of defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait	2p, 15	431.811.672	1.469.509.853	*Related income tax*
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Kenaikan (penurunan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	5	749.970.000	(2.252.050.000)	*Unrealized increase (decrease) in market value of available for sale marketable securities*
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		**256.359.747**	**(7.462.130.390)**	***Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(12.264.382.363)**	**(18.671.399.207)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(2.166.613.260)	(4.955.977.085)	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan Non-Pengendali	2c	(10.354.128.850)	(6.253.291.732)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**(12.520.742.110)**	**(11.209.268.817)**	***TOTAL***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(1.667.511.996)	(9.865.168.084)	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan Non-Pengendali	2c, 26	(10.596.870.367)	(8.806.231.123)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**(12.264.382.363)**	**(18.671.399.207)**	***TOTAL***
RUGI PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2r, 33	**(5)**	**(11)**	***LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*								
						Saldo Laba/*Retained Earnings*				
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Differences arising from Changes in Equity of Subsidiaries*	Penurunan yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual/ *Unrealized Decrease in Market Value of Available for Sale Marketable Securities*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2019		**89.334.835.000**	**1.116.892.763**	**1.234.969.207**	**(1.256.430.000)**	**106.645.893.405**	**700.000.000**	**174.985.956.908**	**372.762.117.283**	***Balance as at December 31, 2019***
Pelepasan saham Entitas Anak	1c	-	-	(214.969.207)	-	(1.531.312.182)	-	(9.653.241.463)	(11.399.522.852)	*Disposal of shares in Subsidiaries*
Dana cadangan umum	25	-	-	-	-	(50.000.000)	50.000.000	-	-	*General reserve*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(4.955.977.085)	-	(6.253.291.732)	(11.209.268.817)	*Loss for the year*
Rugi komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	(2.252.050.000)	(2.657.140.999)	-	(2.552.939.391)	(7.462.130.390)	*Other comprehensive loss - net of tax*
Saldo 31 Desember 2020		**89.334.835.000**	**1.116.892.763**	**1.020.000.000**	**(3.508.480.000)**	**97.451.463.139**	**750.000.000**	**156.526.484.322**	**342.691.195.224**	***Balance as at December 31, 2020***
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(2.166.613.260)	-	(10.354.128.850)	(12.520.742.110)	*Loss for the year*
Laba komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	749.970.000	(250.868.736)	-	(242.741.517)	256.359.747	*Other comprehensive income - net of tax*
Saldo 31 Desember 2021		**89.334.835.000**	**1.116.892.763**	**1.020.000.000**	**(2.758.510.000)**	**95.033.981.143**	**750.000.000**	**145.929.613.955**	**330.426.812.861**	***Balance as at December 31, 2021***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	**2021**	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		37.202.964.081	39.451.068.417	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(39.937.882.675)	(27.568.529.436)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(6.903.543.759)	(24.124.689.840)	*Cash paid to employees*
Penerimaan dari pendapatan bunga		2.047.161.986	3.919.344.262	*Receipts from interest income*
Pembayaran pajak penghasilan		(1.595.046.727)	(4.633.993.766)	*Payments of income taxes*
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(28.750.423)	(28.793.392)	*Payments of interest and financing charges*
Penerimaan dari penghasilan lainnya		10.371.864.087	426.675.743	*Receipts from others income*
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		1.156.766.570	(12.558.918.012)	*Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	12	(4.343.286.646)	(2.261.740.536)	*Acquisitions of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	12	-	(4.396.415.300)	*Advances for purchases of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna	13	-	(252.000.000)	*Acquisitions right-of-use assets*
Investasi lain-lain		-	27.802.000.000	*Other investment*
Kenaikan investasi jangka pendek	5	-	(5.999.400.000)	*Increase in short-term investments*
Penerimaan atas pelepasan Entitas Anak	1c	-	16.500.000.000	*Proceeds from disposal of a Subsidiary*
Pelepasan saham Entitas Anak		-	(5.363.373.778)	*Disposal of shares in Subsidiaries*
Hasil penjualan aset tetap	12	-	73.000.000	*Proceed from sale of fixed assets*
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(4.343.286.646)	26.102.070.386	*Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran atas liabilitas sewa		(252.000.000)	-	*Payment of lease liabilities*
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(252.000.000)	-	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(3.438.520.076)**	**13.543.152.374**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN DARI PELEPASAN ENTITAS ANAK		-	**(370.601.730)**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR FROM DISPOSAL OF A SUBSIDIARY***
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		**(311.055.202)**	**(175.687.717)**	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**77.841.604.715**	**64.844.741.788**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**74.092.029.437**	**77.841.604.715**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Arthavest Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Artha Securities Prima berdasarkan Akta Notaris Beny Kristianto, S.H., No. 489 tanggal 29 Juni 1990. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4391.HT.01.01.Th1990 tanggal 28 Juli 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79, Tambahan No. 3728 tanggal 2 Oktober 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 23 September 2020 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0067183.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 29 September 2020.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tahun 1992. Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang jasa pengelolaan aset dan penasehat keuangan.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 55, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Lucas SH CN (lihat Catatan 23).

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 June 2022.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 Oktober 2002, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2269/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana sejumlah 70.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan pada harga penawaran Rp 225 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Nopember 2002 dengan kode perdagangan ARTA.

Pada tanggal 28 Juni 2005, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1698/PM/2005 dari Ketua BAPEPAM sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk mengeluarkan 145.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 200 per saham yang ditawarkan pada harga Rp 200 per saham sehingga seluruhnya sebesar Rp 29.000.000.000.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Arthavest Tbk (the "Company") was established under the name of PT Artha Securities Prima based on Notarial Deed No. 489 dated June 29, 1990 of Beny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4391.HT.01.01.Th1990 dated July 28, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79, Supplement No. 3728 dated October 2, 1990. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 51 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., dated September 23, 2020, concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the related Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC). This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067183.AH.01.02.Tahun 2020 dated September 29, 2020.

The Company started its commercial operations in 1992. The Company's scope of activities comprises of asset management and financial advisory services.

The Company is domiciled at Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 55, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company's majority shareholder is Lucas SH CN (see Note 23).

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on June 6, 2022.

b. Public Offering of the Company's Share

Based on letter of the Capital Market Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) (currently Financial Services Authority/OJK) No. S-2269/PM/2002 dated October 15, 2002, the Company obtained the effective statement on its Initial Public Offering of 70,000,000 shares with nominal value of Rp 200 per share at an offering price of Rp 225 per share.

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 5, 2002 with the trading code of ARTA.

On June 28, 2005, the Company obtained the effective statement letter No. S-1698/PM/2005 from BAPEPAM for Limited Public Offering I (PUT I) with Preemptive Rights (HMETD) of 145,000,000 shares with nominal value of Rp 200 per share at an offering price of Rp 200 per share or amounted to Rp 29,000,000,000.

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

PUT I tersebut disertai dengan penerbitan 101.500.000 Waran Seri I yang melekat dan diberikan secara cuma-cuma, di mana atas setiap 10 saham baru yang diterbitkan melekat 7 Waran Seri I. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama dengan nominal Rp 200 per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 220 per saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 13 Januari 2006 sampai dengan tanggal 11 Juli 2008. Setiap pemegang 1 Waran Seri I berhak untuk membeli 1 saham baru. Sampai dengan tanggal 11 Juli 2008, jumlah Waran Seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham adalah sebanyak 11.674.175 waran.

Seluruh saham hasil PUT I tersebut juga telah dicatatkan di BEI pada tanggal 13 Juli 2005.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Share (continued)

The PUT I was also attached with the issuance of 101,500,000 free Series I Warrants, in which for every 10 new shares entitled for 7 Series I Warrants. Series I Warrants are securities that entitle the holder to purchase ordinary shares with a nominal value of Rp 200 per share at an exercise price of Rp 220 per share, which can be exercised during the validity period of the exercise of warrants from January 13, 2006 to July 11, 2008. Each holder of Series I Warrants is entitled to buy one new share. As of July 11, 2008, the number of Series I Warrants which has been exercised into shares is 11,674,175 warrants.

All shares issued from PUT I have been listed on the IDX on July 13, 2005.

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company has the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan Utama/ *Principal Activity*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (In Billion Rupiah)*	
				2021	2020	2021	2020
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/*Held Directly by the Company*							
PT Sanggraha Dhika (SD)	Perhotelan/*Hospitality*	1995	Jakarta	51%	51%	308	327
PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI)	Jasa teknologi informasi dan sistem pembayaran dan perdagangan/ *Information technology services and payment systems and trading*	2019	Jakarta	52%	52%	41	43

PT Sanggraha Dhika (SD)

Sejak tanggal 1 Agustus 2011, Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah PT Sanggraha Dhika (SD) yang memiliki lingkup kegiatan usaha di bidang perhotelan. SD adalah pemilik sekaligus pengelola Hotel Redtop yang terletak di Jl. Pecenongan No. 72, Jakarta Pusat.

PT Sanggraha Dhika (SD)

Since August 1, 2011, the consolidated Subsidiary is PT Sanggraha Dhika (SD) which has scope of business activities in the field of hospitality. SD is the owner and operator of Redtop Hotel which is located at Jl. Pecenongan No. 72, Central Jakarta.

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI)

Perusahaan mendirikan Entitas Anak (SPI) di Indonesia berdasarkan akta Eka Purwanti, S.H., No. 6 tanggal 8 September 2017. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040254.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 13 September 2017. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 26.000.000.000, yang merupakan 52% pemilikan saham dalam SPI.

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI)

The Company established Subsidiary (SPI) in Indonesia based on Notarial Deed No. 6 dated September 8, 2017 of Eka Purwanti, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040254.AH.01.01.Tahun 2017 dated September 13, 2017. The Company has the shares issued by SPI with total capital contribution amounting to Rp 26,000,000,000, which represents 52% equity interest in SPI.

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI) (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 004/AV/IX/2017-CSC dan No. 005/AV/IX/2017-CSC, masing-masing tanggal 12 September 2017 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. SPI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Pada bulan Maret 2020, SPI mengalihkan seluruh investasi SPI pada CBS kepada PT Bina Citra Serasi, pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp 900.000.000. Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku dari aset neto CBS tersebut, yaitu sebesar Rp 243.437.410 disajikan sebagai bagian akun "Beban Operasi Lainnya - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Maret 2020, SPI mengalihkan seluruh investasi SPI pada SNI kepada PT Bina Citra Serasi, pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp 15.600.000.000. Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku dari aset neto SNI tersebut, yaitu sebesar Rp 4.172.553.518 disajikan sebagai bagian akun "Beban Operasi Lainnya - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris				
Komisaris Utama	:	Henry Fitriansyah Jusuf	:	Komisaris Utama
Komisaris Independen	:	Inggrid	:	Komisaris Independen
Direksi				
Direktur Utama	:	Yeremy Vincentius	:	Direktur Utama
Direktur	:	Tsun Tien Wen Lie	:	Direktur
Direktur	:	Chan Shih Mei	:	Direktur

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Inggrid	:	Ketua
Anggota	:	Ervina	:	Anggota
Anggota	:	Andre Salim	:	Anggota

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI) (continued)

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 004/AV/IX/2017-CSC and No. 005/AV/IX/2017-CSC dated September 12, 2017, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. SPI has started its commercial operations in 2019.

In March 2020, SPI transferred all of its investments in CBS to PT Bina Citra Serasi, a third party, at transfer a price of Rp 900,000,000. The difference between the transfer price and the book value of CBS's net assets, which is Rp 243,437,410, is presented as part of "Other Operational Expense - Net" account in the interim statements of profit or loss and other comprehensive income.

In March 2020, SPI transferred all of its investments in SNI to PT Bina Citra Serasi, a third party, at transfer a price of Rp 15,600,000,000. The difference between the transfer price and the book value of SNI's net assets, which is Rp 4,172,553,518, is presented as part of "Other Operational Expense - Net" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Komisaris				
Komisaris Utama	:	Henry Fitriansyah Jusuf	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Inggrid	:	*Independent Commissioner*
Direksi				
Direktur Utama	:	Yeremy Vincentius	:	*President Director*
Direktur	:	Tsun Tien Wen Lie	:	*Director*
Direktur	:	Chan Shih Mei	:	*Director*

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Ketua	:	Inggrid	:	*Chairman*
Anggota	:	Ervina	:	*Member*
Anggota	:	Andre Salim	:	*Member*

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.I.5.

1. U M U M (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 462 juta dan Rp 455 juta, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan memiliki karyawan tetap, masing-masing sejumlah 8 orang dan 13 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Total remuneration paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors is approximately Rp 462 million and Rp 455 million for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries have a total of 8 and 13 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and its Subsidiaries' functional currency.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

b. Changes in Accounting Principles

The Company and Subsidiaries have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

  Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

  Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (*Interbank Offered Rate* atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif.

  Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

  Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian .

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi timbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

- *Amendments to PSAK 22: Definition of Business*

  These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

- *Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2*

  The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

  Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

  Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements .

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and Subsidiaries control an investee if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal balik hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kendali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and

iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similiar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within a Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitias yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loss control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company is recorded as "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account which is presented under the "Equity" account in the consolidated statements of financial position.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When Company and Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company and Subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Pain-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entities become under common control.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classify their financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham, piutang pihak berelasi dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset keuangan investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (SPPI).

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in shares of stock, due from related party and refundable deposits classified as financial assets at amortized cost. The Company and Subsidiaries have financial assets short-term investments measured at fair value through consolidated profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify their financial assets, which based on the Company and Subsidiaries business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (SPPI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit Loss (FVPL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages Company and Subsidiaries of financial assets to achieve their business objective.

The Company and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company and Subsidiaries' assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and Subsidiaries original expectations, the Company and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anak, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For trade receivables, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and Subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries' operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2e.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian .

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

3. Reclassification of Financial Instruments (continued)

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and Subsidiaries and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

g. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2e.

h. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini dimana ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Nilai aset tetap yang direvaluasi pada periode sebelumnya, berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*). Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Acquisition costs include all costs incurred until the inventories are in condition and current location which is determined by the moving average method. Net realization value is the estimated selling price in the normal business activities after deducting the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Allowance for declining in value of inventories for obsolescence, damage and loss are determined based on a review of the status of each inventories in order to adjust the carrying value of inventories to net realizable value. All losses of inventories recognized as an expense in the period of the impairment or loss.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The value of fixed assets which were revalued in the previous period, based on the results of an independent appraisal is considered as acquisition cost (deemed cost). At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	4 - 12	*Machinery and equipments*
Peralatan dan perabot hotel	4 - 7	*Hotel equipment and furniture*
Peralatan dan perabot kantor	4 - 7	*Office equipment and furniture*
Instalasi	4	*Installation*
Kendaraan	4 - 7	*Vehicles*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the tittles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "fixed assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit pr loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

l. Impairment of Non-Financial Assets Value

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan Karyawan

Penyisihan untuk penggantian peralatan operasional hotel serta kesejahteraan karyawan didasarkan atas persentase tertentu dari penerimaan jasa pelayanan (*service charge*) hotel pada operasi tahun berjalan. Penggantian peralatan yang hilang dan rusak serta realisasi pembayaran untuk kesejahteraan karyawan dibukukan sebagai pengurang dari akun penyisihan tersebut.

n. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets Value (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and Subsidiaries use an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Provision for Replacement of Hotel's Furniture and Equipment, and Employees' Welfare

Provision for replacement of hotel's operation equipment and employees' welfare is based on a certain percentage of the hotel's revenues of service charge for current year operation. Replacement of lost and breakage of hotel's furniture and equipment and the payment realization for employees' welfare are recorded as a reduction of the provision account.

n. Employee's Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Project Unit Credit*".

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
ii) ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian :

i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin dan
ii) beban atau penghasilan bunga neto.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee's Benefits (continued)

Post-employement benefits

The Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

As of December 31, 2020, the Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. As of December 31, 2021, the Company and Subsidiaries have implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassifed to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) the date of the plant amendment or curtailment, and
ii) the date the Company and Subsidiaries recognized related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) service costs comprising current service costs, past-service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) net interest expense or income.

o. Revenue and Expenses Recognition

The Company and Subsidiaries have adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, ditangguhkan dan dicatat sebagai "Pendapatan Diterima di Muka".

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expenses Recognition (continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Hotel revenue and other related revenues are recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Receipts from customers, which do not meet the criteria for the revenue recognition are deferred and recorded as "Unearned Revenues".

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

p. Income Taxes

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiaries operate and generate taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operational revenues or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
ii. in respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available againts which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian , aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebesar Rp 14.269 dan Rp 14.105 per US$ 1.

r. Laba (Rugi) per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of December 31, 2021 and 2020, the average exchange rates of currencies used are amounted to Rp 14,269 and Rp 14,105 per US$ 1.

r. Income (Loss) per Share

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted income (loss) per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Laba (Rugi) per Saham (lanjutan)

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 446.674.175 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis. Saat ini, seluruh pendapatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah berasal dari Entitas Anak yang bergerak di bidang (segmen) usaha perhotelan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

u. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income (Loss) per Share (continued)

Income (loss) per share is calculated by dividing income for current period attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period of 446,674,175 shares, for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

s. Operating Segment

Operating segments are reported consistently with the internal reporting which provided to the operating decision-maker whose responsible for allocate resources, assess performance of the operating segments and make strategic decisions. At present, all of the revenues in the consolidated financial statements is derived from the Subsidiary, which is engaged in hospitality business (segment).

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Leases

The Company and Subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company and Subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries use their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

v. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan *(fair value less cost of disposal* atau *"*FVLCD*")*, piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau

ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

v. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or

ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan *(input)* yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

Leases

The Company and Subsidiaries has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company and Subsidiaries assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Determination of Functional Currency

The currency of Company and Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which Company and Subsidiaries' operations. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan dan Entitas Anak secara historis. Perusahaan dan Entitas Anak akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan dan Entitas Anak, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 111.655.720 dan Rp 2.077.380.645. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company and Subsidiaries' historical observed default rates. The Company and Subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company and Subsidiaries' industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economicconditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employees' benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that their assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 111,655,720 and Rp 2,077,380,645, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 235.423.848.770 dan Rp 241.844.455.384. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan Karyawan

Sebagaimana dijelaskan di dalam Catatan 2m, manajemen menetapkan penyisihan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel berdasarkan persentase tertentu dari penerimaan *service charge*. Penyisihan tersebut sebagian besar dicadangkan untuk pengeluaran dalam rangka pemeliharaan rutin dan pembaharuan atau penggantian perabot dan perlengkapan hotel yang hilang atau rusak.

Penyisihan juga ditujukan untuk membayarkan beban rutin yang terkait dengan kesejahteraan karyawan. Persentase yang ditetapkan oleh manajemen untuk menghitung penyisihan merupakan estimasi terbaik berdasarkan pada pengalaman di masa lalu, faktor ketidakpastian dan risiko lainnya.

Kecukupan atas jumlah penyisihan senantiasa dievaluasi guna memastikan bahwa jumlah tersebut memadai untuk menutup pengeluaran yang diperlukan. Jumlah tercatat akun penyisihan ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 160.085.234 dan Rp 239.780.544 (lihat Catatan 20). Sedangkan penyisihan yang direalisasi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 334.150.273 dan Rp 43.252.000.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 235,423,848,770 and Rp 241,844,455,384, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Provisions for Replacement of Hotel's Furniture and Equipment, and Employees' Welfare

As explained in Note 2m, management establishes a provision for replacement of hotel's furniture and equipment based on a certain percentage of service charge revenues. The provision has been largely reserved for spending regular maintenance and renewal or replacement of hotel's furniture and equipment lost or breakage.

Provision is also intended to pay regular expenses related to employees' welfare. The percentage set by management for calculating the provisions are the best estimated based on past experience, uncertainties and other risk factors.

The adequacy of the provisions is always evaluated to ensure that the amount is sufficient to cover the expenses. The carrying amount of the provisions amounted to Rp 160,085,234 and Rp 239,780,544 as of December 31, 2021 and 2020, respectively (see Note 20). While the provisions realized during the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 334,150,273 and Rp 43,252,000, respectively.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 139.946.295.385 dan Rp 140.482.624.485 (Catatan 35), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 4.843.116.621 dan Rp 4.419.241.355 (Catatan 35).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 139,946,295,385 and Rp 140,482,624,485, respectively (Note 35), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statetements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 4,843,116,621 and Rp 4,419,241,355, respectively (Note 35).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	2021	2020	
Kas			*Cash on Hand*
Rupiah	177.842.263	311.160.365	*Rupiah*
Bank			*Cash in Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	8.408.603.421	690.916.591	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	730.459.194	1.097.460.838	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	161.642.307	541.509.860	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.439.868	164.801.424	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.657.567	27.058.364	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	51.927.353	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.806.543	5.639.542	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	4.940.000	2.800.000	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	52.053.744	*PT Bank UOB Indonesia*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2021	2020	
Bank (lanjutan)			*Cash in Banks (continued)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$ 2.112.591 pada tahun 2021)	30.144.553.167	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$ 2,112,591 in 2021)*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US$ 2.976 pada tahun 2021 dan US$ 2.657 pada tahun 2020)	42.463.849	37.481.499	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US$ 2,976 in 2021 and US$ 2,657 in 2020)*
PT Bank UOB Indonesia (US$ 9 pada tahun 2021 dan US$ 2.043.696 pada tahun 2020)	140.627	28.826.334.055	*PT Bank UOB Indonesia (US$ 9 in 2021 and US$ 2,043,696 in 2020)*
Jumlah Kas dan Bank	39.912.476.159	31.757.216.282	*Total Cash on Hand and in Banks*
Setara Kas			*Cash Equivalents*
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	33.750.000.000	31.750.000.000	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	13.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US$ 30.104 pada tahun 2021 dan 2020)	429.553.278	424.615.933	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US$ 30,104 in 2021 and 2020)*
PT Bank UOB Indonesia (US$ 64.500 pada tahun 2020)	-	909.772.500	*PT Bank UOB Indonesia (US$ 64,500 in 2020)*
Jumlah Setara Kas	34.179.553.278	46.084.388.433	*Total Cash Equivalents*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**74.092.029.437**	**77.841.604.715**	***Total Cash and Cash Equivalents***
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun			*Annual interest rate of time deposits*
Mata uang Rupiah	3,50% - 5,00%	4,50% - 5,00%	*Rupiah Currency*
Mata uang Dolar Amerika Serikat	1,25% - 2,00%	1,75% - 2,00%	*United States Dollar Currency*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2021 and 2020, none of Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *SHORT-TERM INVESTMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2021	2020	
Efek tersedia untuk dijual			***Marketable securities - available for sale***
Efek saham			***Equity securities***
Harga perolehan			*Cost*
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	13.777.300.000	13.777.300.000	*PT Asuransi Dayin Mitra Tbk*
Kerugian yang belum direalisasi - bersih	(2.758.510.000)	(3.508.480.000)	*Unrealized loss - net*
Nilai wajar	**11.018.790.000**	**10.268.820.000**	***Fair value***

Perusahaan menetapkan nilai wajar portofolio efek saham berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada hari terakhir perdagangan pada masing-masing tahun. Penetapan harga wajar berdasarkan nilai pasar merupakan pertimbangan terbaik manajemen.

The Company determines the fair value of equity securities based on the market price published by the Indonesia Stock Exchange on the last trading days at the end of respective year. The determination of fair value based on the market price is based on the management's best judgement.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan telah menerima pendapatan dividen, masing-masing adalah sebesar Rp 1.096.110.000 dan Rp 466.674.000.

In 2021 and 2020, the Company has received dividend income, amounting to Rp 1,096,110,000 and Rp 466,674,000.

6. PIUTANG USAHA - NETO / *TRADE RECEIVABLES - NET*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2021	2020	
Pihak Ketiga - Rupiah			*Third Parties - Rupiah*
City ledger	4.883.647.476	10.836.511.425	*City ledger*
Bank penerbit kartu kredit	39.184.714	13.793.796	*Bank's credit card issuers*
Jumlah	4.922.832.190	10.850.305.221	*Total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(219.080.125)	(8.122.446.706)	*Net of allowance for impairment of trade receivables*
Piutang Usaha - Neto	**4.703.752.065**	**2.727.858.515**	***Trade Receivables - Net***

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Dalam waktu 30 hari	3.794.505.956	1.933.994.221	*Within 30 days*
31 - 60 hari	889.072.920	346.535.508	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	77.524.428	351.050.557	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	161.728.886	8.218.724.935	*Over 90 days*
Jumlah	4.922.832.190	10.850.305.221	*Total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(219.080.125)	(8.122.446.706)	*Net of allowance for impairment of trade receivables*
Piutang Usaha - Neto	**4.703.752.065**	**2.727.858.515**	***Trade Receivables - Net***

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	8.122.446.706	-	*Balance at beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan :			*Changes during the year:*
Penyisihan tahun berjalan	219.080.125	8.122.446.706	*Provision during the year*
Pemulihan tahun berjalan	(8.122.446.706)	-	*Reversal during the year*
Saldo akhir tahun	**219.080.125**	**8.122.446.706**	***Balance at the end of year***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman karyawan	148.204.433	61.926.503	*Employees' loans*
Bunga	50.936.030	105.981.663	*Interest*
PT Redtop Hotel Management (Catatan 31)	34.273.835	-	*PT Redtop Hotel Management (Note 31)*
Lain-lain	775.730.060	340.503.564	*Others*
Jumlah	**1.009.144.358**	**508.411.730**	***Total***

Pinjaman karyawan merupakan piutang yang bersifat jangka pendek, tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga, dimana pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji tiap bulan.

Employees' loans are short-term receivables, unsecured and non-interest bearing, in which the repayment of loans is by way of monthly payroll deductions.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Based on the review of the status of the individual other receivables account at the end of each period, management believes that all of the above other receivables are fully collectible, hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

The details of inventories are as follows:

	2021	2020	
Makanan dan minuman	249.032.004	160.731.544	*Food and beverages*
Suku cadang	211.101.389	140.702.738	*Spareparts*
Bahan bakar	107.180.724	111.755.511	*Fuel*
Perlengkapan kamar	103.954.412	117.396.235	*Room supplies*
Perlengkapan hotel	8.777.282	9.046.024	*Hotel supplies*
Lain-lain	121.699.633	120.802.273	*Others*
Jumlah	**801.745.444**	**660.434.325**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the carrying value of the inventories is not exceeding its net realizable value, accordingly the provision for decline in market value and obsolescence of inventories is not necessary.

8. PERSEDIAAN (lanjutan) / *INVENTORIES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa nilai persediaan tidak signifikan, sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

As of December 31, 2021, management is in the opinion that the carrying value of the inventories were not significant, accordingly the inventories were not necessarily covered by insurance against losses of existing risks.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consist of:*

	2021	2020	
Pajak reklame	525.428.970	169.620.815	*Tax on advertisement*
Asuransi	188.263.362	212.967.190	*Insurance*
Pemeliharaan	37.423.369	27.698.369	*Maintenance*
Jasa profesional	-	293.333.333	*Professional fees*
Lain-lain	782.426.470	321.369.978	*Others*
Jumlah	**1.533.542.171**	**1.024.989.685**	***Total***

10. UANG MUKA / *ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consist of:*

	2021	2020	
Perijinan	-	370.000.000	*License*
Lain-lain	88.111.379	106.503.960	*Others*
Jumlah	**88.111.379**	**476.503.960**	***Total***

11. INVESTASI SAHAM / *INVESTMENT IN SHARES OF STOCK*

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut: / *The details of investment in shares of stock are as follows:*

	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*		Nilai Tercatat/ *Carrying Value*		
	2021	2020	2021	2020	
Metode Biaya Perolehan					***Cost Method***
PT Tez Capital and Finance	10%	10%	20.000.000.000	20.000.000.000	*PT Tez Capital and Finance*
PT Tez Ventura Indonesia	10%	10%	5.000.000.000	5.000.000.000	*PT Tez Ventura Indonesia*
Jumlah			**25.000.000.000**	**25.000.000.000**	***Total***

Pada tanggal 28 Februari 2016, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT Tez Capital and Finance (TEZ) sebanyak 20.000 saham atau sebesar Rp 20.000.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10%).

On February 28, 2016, the Company subscribed and paid up the investment in shares of stock of PT Tez Capital and Finance (TEZ) totalled to 20,000 shares or Rp 20,000,000,000 (10% of share - ownership).

TEZ bergerak di bidang usaha pembiayaan dan berdomisili di Jakarta. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 009/AV/II/2016-CSC dan No. 010/AV/II/2016-CSC, masing-masing tanggal 29 Februari 2016 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

TEZ is engaged in financing activities and is domiciled in Jakarta. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 009/AV/II/2016-CSC and No. 010/AV/II/2016-CSC dated February 29, 2016, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT Tez Ventura Indonesia (TVI) sebanyak 100 saham atau sebesar Rp 100.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10%).

On November 27, 2017, the Company subscribed and paid up the investment in shares of stock of PT Tez Ventura (TVI) Indonesia totalled to 100 shares or Rp 100,000,000 (10% of share - ownership).

11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

TVI bergerak di bidang usaha modal ventura dan berdomisili di Jakarta. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 005/AV/I/2018-CSC dan No. 004/AV/I/2018-CSC, masing-masing tanggal 17 Januari 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menyetujui peningkatan penyertaan saham ke TVI dari 100 saham atau sebesar Rp 100.000.000 menjadi 5.000 saham atau sebesar Rp 5.000.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10%). Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 005/AV/III/2018-CSC dan No. 004/AV/III/2018-CSC, masing-masing tanggal 6 Maret 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerima pendapatan dividen dari PT Tez Capital and Finance dan PT Tez Ventura Indonesia, masing-masing adalah sebesar Rp 8.851.403.054 dan Rp 281.000.000.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah menerima pendapatan dividen dari PT Tez Capital and Finance dan PT Tez Ventura Indonesia, masing-masing adalah sebesar Rp 2.574.634.289 dan Rp 99.000.000.

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

TVI is engaged in venture capital activities and is domiciled in Jakarta. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 005/AV/I/2018-CSC and No. 004/AV/I/2018-CSC dated January 17, 2018, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

On March 15, 2018, the Company approved the increasing of the investment in shares of stock of TVI from 100 shares or Rp 100,000,000 to become 5,000 shares or Rp 5,000,000,000 (10% of share - ownership). In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 005/AV/III/2018-CSC and No. 004/AV/III/2018-CSC dated March 6, 2018, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

In 2021, the Company has received dividend income from PT Tez Capital and Finance and PT Tez Ventura Indonesia, amounting to Rp 8,851,403,054 and Rp 281,000,000, respectively.

In 2020, the Company has received dividend income from PT Tez Capital and Finance and PT Tez Ventura Indonesia, amounting to Rp 2,574,634,289 and Rp 99,000,000.

12. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details and mutation of fixed assets are as follows:

	2021						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Pelepasan Entitas Anak/ *Disposal of Subsidiaries***	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai Tercatat Pemilikan Langsung							***Carrying Value Direct Ownership***
Tanah	124.562.000.000	-	-	-	-	124.562.000.000	*Land*
Bangunan dan prasarana	223.808.636.625	-	3.065.930.537	-	-	226.874.567.162	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	12.303.055.816	-	7.026.991.811	-	-	19.330.047.627	*Machineries and equipments*
Peralatan dan perabot hotel	32.193.611.761	-	237.687.700	-	-	32.431.299.461	*Hotel equipments and furnitures*
Peralatan dan perabot kantor	4.476.234.283	-	158.540.000	-	-	4.634.774.283	*Office equipments and furnitures*
Instalasi	3.934.753.631	-	88.525.000	-	-	4.023.278.631	*Installations*
Kendaraan	2.822.007.635	-	-	-	-	2.822.007.635	*Vehicles*
Jumlah Nilai Tercatat	404.100.299.751	-	10.577.675.048	-	-	414.677.974.799	*Total Carrying Value*
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung							***Accumulated Depreciation Direct Ownership***
Bangunan dan prasarana	113.508.803.913	-	11.636.753.667	-	-	125.145.557.580	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	9.989.805.101	-	3.116.515.735	-	-	13.106.320.836	*Machineries and equipments*
Peralatan dan perabot hotel	29.861.866.940	-	1.356.543.862	-	-	31.218.410.802	*Hotel equipments and furnitures*
Peralatan dan perabot kantor	2.979.332.730	-	276.231.086	-	-	3.255.563.816	*Office equipments and furnitures*
Instalasi	3.509.136.381	-	213.295.646	-	-	3.722.432.027	*Installations*
Kendaraan	2.406.899.302	-	398.941.666	-	-	2.805.840.968	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	162.255.844.367	-	16.998.281.662	-	-	179.254.126.029	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**241.844.455.384**					**235.423.848.770**	***Net Book Value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

	2020						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Pelepasan Entitas Anak/ *Disposal of Subsidiaries***	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai Tercatat Pemilikan Langsung							***Carrying Value Direct Ownership***
Tanah	124.562.000.000	-	-	-	-	124.562.000.000	*Land*
Bangunan dan prasarana	223.757.241.553	-	51.395.072	-	-	223.808.636.625	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	11.686.803.832	-	616.251.984	-	-	12.303.055.816	*Machineries and equipments*
Peralatan dan perabot hotel	32.043.479.271	-	150.132.490	-	-	32.193.611.761	*Hotel equipments and furnitures*
Peralatan dan perabot kantor	7.409.719.745	4.422.159.362	1.488.673.900	-	-	4.476.234.283	*Office equipments and furnitures*
Instalasi	3.934.753.631	-	-	-	-	3.934.753.631	*Installations*
Kendaraan	2.892.007.635	-	-	70.000.000	-	2.822.007.635	*Vehicles*
Jumlah Nilai Tercatat	406.286.005.667	4.422.159.362	2.306.453.446	70.000.000	-	404.100.299.751	*Total Carrying Value*
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung							***Accumulated Depreciation Direct Ownership***
Bangunan dan prasarana	102.023.026.879	-	11.485.777.034	-	-	113.508.803.913	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	8.262.573.334	-	1.727.231.767	-	-	9.989.805.101	*Machineries and equipments*
Peralatan dan perabot hotel	27.753.804.523	-	2.108.062.417	-	-	29.861.866.940	*Hotel equipments and furnitures*
Peralatan dan perabot kantor	3.257.091.890	639.222.027	361.462.867	-	-	2.979.332.730	*Office equipments and furnitures*
Instalasi	3.301.253.131	-	207.883.250	-	-	3.509.136.381	*Installations*
Kendaraan	2.054.499.302	-	422.400.000	70.000.000	-	2.406.899.302	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	146.652.249.059	639.222.027	16.312.817.335	70.000.000	-	162.255.844.367	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**259.633.756.608**					**241.844.455.384**	***Net Book Value***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 16.998.281.662 dan Rp 16.312.817.335 (lihat Catatan 30).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 16,998,281,662 and Rp 16,312,817,335, respectively (see Note 30).

Rincian penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets for the year ended December 31, 2020 are as follows:

Nilai tercatat	70.000.000	*Carrying value*
Akumulasi penyusutan	(70.000.000)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	-	*Net book value*
Harga jual	73.000.000	*Proceeds from sales*
Laba penjualan aset tetap	**73.000.000**	***Gain on sale of fixed assets***

Laba penjualan aset tetap disajikan pada "Pendapatan Operasi Lainnya - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

Gain on sale of fixed assets are presented in "Other Operational Revenues - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap, masing-masing sebesar Rp 6.234.388.402 dan Rp 44.712.910.

Additions of fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020 include the reclassification from advances for purchases of fixed assets of Rp 6,234,388,402 and Rp 44,712,910, respectively.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 107 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga sebesar Rp 6.234.388.402.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 42.799.912.584 dan Rp 38.866.377.243.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, HGB Perusahaan dan Entitas Anak masih memiliki sisa jangka waktu 14 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 107 billion. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2020, the Company and Subsidiaries have advances for purchases of fixed assets from third parties amounted to Rp 6,234,388,402.

As of December 31, 2021 and 2020, the costs of the Company and Subsidiaries' fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 42,799,912,584 and Rp 38,866,377,243.

As of December 31, 2021, the Company and Subsidiaries' building usage rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), have duration of 20 years. As of December 31, 2021, the remaining terms of the Company and Subsidiaries' landrights is 14 years. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

Management believes that the carrying values of all the Company and Subsidiaries' fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

13. ASET HAK-GUNA - NETO

Akun ini terdiri dari:

13. RIGHT-OF-USE ASSET - NET

This account consists of:

	2021			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan				***Cost***
Ruangan kantor	722.697.322	34.163.970	756.861.292	*Office space*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Ruangan kantor	252.000.000	229.966.183	481.966.183	*Office space*
Nilai Buku Neto	**470.697.322**		**274.895.109**	***Net Book Value***

	2020			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan				***Cost***
Ruangan kantor	-	722.697.322	722.697.322	*Office space*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Ruangan kantor	-	252.000.000	252.000.000	*Office space*
Nilai Buku Neto	**-**		**470.697.322**	***Net Book Value***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 229.966.183 dan Rp 252.000.000 (lihat Catatan 30).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 229,966,183 and Rp 252,000,000, respectively (see Note 30).

14. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN / *14. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consist of:*

	2021	2020	
Beban ditangguhkan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 128.072.382 pada tahun 2021 dan Rp 103.284.177 pada tahun 2020 (Catatan 30)	367.691.668	392.479.873	*Deferred charges for landrights - net of accumulated amortization of Rp 128,072,382 in 2021 and Rp 103,284,177 in 2020 (Note 30)*
Uang jaminan	122.579.525	135.929.525	*Refundable deposits*
Lain-lain	400.000	400.000	*Others*
Jumlah	**490.671.193**	**528.809.398**	***Total***

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Utang Pajak dan Pajak Dibayar di Muka / *a. Taxes Payable and Prepaid Taxes*

Utang Pajak / ***Taxes Payable***

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consists of:*

	2021	2020	
Perusahaan			*Company*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	7.834.471	6.892.274	*Article 21*
Pasal 23	98.000	879.500	*Article 23*
Sub-jumlah	7.932.471	7.771.774	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 23	253.708.475	11.773.845	*Article 23*
Pasal 21	468.875	37.415.118	*Article 21*
Pasal 25	-	185.948.056	*Article 25*
Pasal 29	-	485.758.900	*Article 29*
Pajak Pembangunan (PB1)	906.020.642	409.892.790	*Development Tax (PB1)*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	2.109.306	377.161	*Value Added Tax (VAT) Out*
Sub-jumlah	1.162.307.298	1.131.165.870	*Sub-total*
Jumlah	**1.170.239.769**	**1.138.937.644**	***Total***

Pajak Dibayar di Muka / ***Prepaid Taxes***

Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid taxes consists of:*

	2021	2020	
Perusahaan			*Company*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	272.748.882	223.434.233	*Value Added Tax (VAT) In*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan Pasal 21 - lebih bayar	93.167.135	-	*Income Taxes Article 21 - over paid*
Jumlah	**365.916.017**	**223.434.233**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***15. TAXATION (continued)***

b. Beban Pajak Final / ***b. Final Tax Expense***

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2021	2020	
Pajak Final			***Final tax***
Entitas Anak	-	187.500	*Subsidiary*

c. Beban Pajak Penghasilan / ***c. Income Tax Expense***

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut: / *Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:*

	2021	2020	
Pajak kini			***Current tax***
Perusahaan		-	*Company*
Entitas Anak	-	485.758.900	*Subsidiaries*
Jumlah	-	485.758.900	*Total*
Pajak tangguhan			***Deferred tax***
Perusahaan	(25.066.479)	-	*Company*
Entitas Anak	2.496.112.062	3.206.830.407	*Subsidiaries*
Jumlah	2.471.045.583	3.206.830.407	*Total*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**2.471.045.583**	**3.692.589.307**	***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: / *A reconciliation between loss before final and income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax income (loss) for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

	2021	2020	
Rugi sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.049.696.527)	(7.516.492.010)	*Loss before final and income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	18.669.656.346	9.030.401.931	*Loss of Subsidiaries before income tax expense*
Laba sebelum beban pajak Penghasilan - Perusahaan	8.619.959.819	1.513.909.921	*Profit before income tax expense - Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	113.938.541	-	*Estimated liabilities for employees' benefits - net*

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***15. TAXATION (continued)***

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / ***c. Income Tax Expense (continued)***

	2021	2020	
Beda tetap			*Permanent differences*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(185.821.857)	(470.091.596)	*Income already subjected to final tax*
Pendapatan dividen	(10.228.513.054)	(3.140.308.289)	*Dividend income*
Lain-lain	1.680.436.551	2.096.489.964	*Others*
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahan - tahun berjalan	**-**	**-**	***Estimated tax income (loss) of the Company - current year***

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated claim for income tax refund are as follows:

	2021	2020	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			*Estimated taxable income (rounded off)*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	-	4.415.990.000	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax expense - current year*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	-	485.758.900	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian – tahun berjalan	-	485.758.900	*Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year*
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 23 dan 25)			*Prepayments of income taxes (Articles 23 and 25)*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	(1.052.055.396)	(2.469.932.528)	*Subsidiaries*
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(1.052.055.396)	(2.469.932.528)	*Total prepayments of income taxes*
Taksiran klaim pajak penghasilan			***Estimated claim for income tax refunds***
Perusahaan	**-**	**-**	***Company***
Entitas Anak	**1.052.055.396**	**2.469.932.528**	***Subsidiaries***

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

Estimated claims for income tax refund at the date of the statements of financial position consist of the claim for the years:

	2021	2020	
Taksiran klaim pajak penghasilan:			*Estimated claims for income tax refund:*
Tahun 2021	1.052.055.396	-	*Year 2021*
Tahun 2020	2.469.932.528	2.469.932.528	*Year 2020*
Jumlah	**3.521.987.924**	**2.469.932.528**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to loss before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	**2020**	
Rugi sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.049.696.527)	(7.516.492.010)	*Loss before final and income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (dibulatkan)	(10.049.696.000)	(7.516.492.000)	*Loss before final and income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (rounded off)*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(2.210.933.120)	(1.653.628.240)	*Income tax expense computed using the prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.718.425.057)	(893.705.357)	*Income already subjected to final tax*
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	3.433.420.672	2.965.935.269	*Allowances for deferred tax assets arising from unrecoverable tax loss carryforward*
Lain-lain	3.966.983.088	3.273.987.635	*Others*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**2.471.045.583**	**3.692.589.307**	***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax Assets and Liabilities - Net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets and Liabilities - Net (continued)

Aset Pajak Tangguhan / ***Deffered Tax Assets***

	2021				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan pada Laba Rugi/ *Credited to Profit or Loss***	**Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan					*Company*
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	-	25.066.479	(502.221)	24.564.258	*Estimated liabilities for employees' benefits*
Aset pajak tangguhan - neto	**-**	**25.066.479**	**(502.221)**	**24.564.258**	***Deferred tax assets - net***

Liabilitas Pajak Tangguhan / ***Deffered Tax Liabilities***

	2021				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dibebankan pada Laba Rugi/ *Charged to Profit or Loss***	**Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Entitas Anak					*Subsidiary*
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	427.103.246	(859.417.139)	432.313.893	-	*Estimated liabilities for employees' benefits*
Aset tetap	(41.180.493.552)	102.045.725	-	(41.078.447.827)	*Fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.786.938.275	(1.738.740.648)	-	48.197.627	*Allowance for impairment of trade receivables*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(38.966.452.031)**	**(2.496.112.062)**	**432.313.893**	**(41.030.250.200)**	***Deferred tax liabilities - net***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto (lanjutan)

Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets and Liabilities - Net (continued)

Deffered Tax Liabilities (continued)

	2020				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dibebankan pada Laba Rugi/ *Charged to Profit or Loss***	**Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Entitas Anak					*Subsidiary*
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	4.258.695.299	(5.301.101.906)	1.469.509.853	427.103.246	*Estimated liabilities for employees' benefits*
Aset tetap	(41.487.826.776)	307.333.224	-	(41.180.493.552)	*Fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	1.786.938.275	-	1.786.938.275	*Allowance for impairment of trade receivables*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(37.229.131.477)**	**(3.206.830.407)**	**1.469.509.853**	**(38.966.452.031)**	***Deferred tax liabilities - net***

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya *(self-assessment)*. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards.

16. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah kepada pemasok, pihak ketiga sebesar Rp 2.236.933.334 dan Rp 2.248.081.855.

16. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents payable to suppliers, third parties, in Rupiah currency, amounted to Rp 2,236,933,334 and Rp 2,248,081,855.

16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal terjadinya utang adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables based on recognition date are as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	1.952.055.219	1.714.825.215	*Not yet due*
1 - 30 hari	26.400.500	53.425.860	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	6.211.500	900.600	*31 - 60 days*
Di atas 60 hari	252.266.115	478.930.180	*Over 60 days*
Jumlah	**2.236.933.334**	**2.248.081.855**	***Total***

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atas saldo utang usaha di atas.

There is no collateral that specifically granted by the Company and Subsidiaries over the trade payables.

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2021	2020	
Pihak Berelasi - Rupiah (Catatan 31)			*Related Party - Rupiah (Note 31)*
Service charge	548.521.524	-	*Service charge*
Pihak Ketiga - Rupiah			*Third Parties - Rupiah*
Service charge	565.462.782	410.580.758	*Service charge*
Jamsostek	60.919.047	104.068.374	*Jamsostek*
Lain-lain	18.520.455	18.533.495	*Others*
Sub-jumlah	644.902.284	533.182.627	*Sub-total*
Jumlah	**1.193.423.808**	**533.182.627**	***Total***

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *18. UNEARNED REVENUES*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2021	2020	
Pihak Ketiga - Rupiah			*Third Parties - Rupiah*
Deposit tamu	4.066.816.757	4.153.443.715	*Guest deposits*
Sewa	470.100.164	509.852.574	*Rentals*
Lain-lain	69.920.799	84.056.465	*Others*
Jumlah	**4.606.837.720**	**4.747.352.754**	***Total***

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari beban yang masih harus dibayarkan atas:

This account consist of accrued expenses for:

	2021	2020	
Listrik, air, gas dan telepon	331.943.980	220.127.603	*Electricity, water, gas and telephone*
Jasa profesional	220.858.000	197.831.000	*Professional fees*
Lain-lain	585.062.394	749.320.947	*Others*
Jumlah	**1.137.864.374**	**1.167.279.550**	***Total***

20. PENYISIHAN UNTUK PENGGANTIAN PERABOT DAN PERLENGKAPAN HOTEL SERTA KESEJAHTERAAN KARYAWAN

20. PROVISION FOR REPLACEMENT OF HOTEL'S FURNITURE AND EQUIPMENT, AND EMPLOYEES' WELFARE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Penggantian atas perabot dan perlengkapan hotel yang hilang atau rusak	80.991.416	60.044.136	*Replacement for lost and breakage of hotel's furniture and equipment*
Kesejahteraan karyawan	79.093.818	179.736.408	*Employees' welfare*
Jumlah	**160.085.234**	**239.780.544**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penggantian perabot dan perlengkapan hotel serta kesejahteraan karyawan tersebut cukup untuk menutupi penggantian peralatan yang hilang dan rusak serta realisasi pembayaran untuk kesejahteraan karyawan.

Management believes that the above allowance for replacement of hotel's furniture and equipment, and employees' welfare is adequate to cover replacement of lost and breakage of hotel's furniture and equipment and the payment realization for employees' welfare.

21. LIABILITAS SEWA

21. LEASE LIABILITIES

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	2021	2020	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Bagian jangka pendek	192.931.885	229.966.188	*Current portion*
Bagian jangka panjang	81.963.220	240.731.135	*Non-current portion*
Jumlah	**274.895.105**	**470.697.323**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Bunga atas liabilitas sewa	12.868.114	22.033.812	*Interest lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	229.966.183	252.000.000	*General and administrative expenses (Note 30)*

22. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Bambang Sudradjad dan PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, tertanggal 16 Februari 2022 dan 2 Maret 2021 dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

The Company and Subsidiaries recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2021 and 2020, based on the actuarial calculation prepared by KKA Bambang Sudradjad and PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, an independent actuary, based on its report, dated February 16, 2022 and March 2, 2021 that applied the "Projected Unit Credit" method.

22. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Umur pensiun	:	55 tahun/*years*	:	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5% (2020: 9%) per tahun/*per year*	:	*Annual salary increase rate*
Tingkat diskonto	:	6% (2020: 7%) per tahun/*per year*	:	*Discount rate*
Tabel mortalitas	:	TMI-2019	:	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	:	10% dari tingkat mortalitas/*10% from mortality rate*	:	*Disability rate*

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian , beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employees' benefits expense

	2021	**2020**	
Biaya jasa lalu	(1.080.522.722)	(8.144.305.787)	*Past service costs*
Biaya jasa kini	126.921.823	323.840.045	*Current service costs*
Beban bunga	75.704.049	1.362.782.496	*Interest costs*
Biaya pemutusan hubungan kerja	-	11.939.498.407	*Termination of employment contract cost*
Dampak kurtailmen atau penyelesaian program	-	(15.179.307.550)	*Effect of curtailments or settlements*
Pendapatan imbalan kerja karyawan tahun berjalan	**(877.896.850)**	**(9.697.492.389)**	***Employees' benefits income for current year***

b. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

b. The change in liabilities of employees' benefits

	2021	**2020**	
Saldo awal liabilitas bersih	2.077.380.645	17.034.781.198	*Beginning balance of liabilities*
Pendapatan imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(877.896.850)	(9.697.492.389)	*Employees' benefits income for current year*
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.013.250.000)	(11.939.498.407)	*Payment of employees' benefits for current year*
Rugi komprehensif lain	925.421.925	6.679.590.243	*Other comprehensive loss*
Saldo akhir liabilitas bersih	**111.655.720**	**2.077.380.645**	***Ending balance of liabilities***

c. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

c. *Estimated liabilities for employees' benefits*

	2021	**2020**	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	111.655.720	2.077.380.645	*Present value of employees' benefits obligation*
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	**111.655.720**	**2.077.380.645**	***Net liabilities recognized in the consolidated statements of financial position***

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

22. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini dan beban bunga, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost and interest cost as of December 31, 2021 and 2020, respectively:

	2021		2020		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ *Obligation for post-employment benefits*	**Beban jasa kini dan beban bunga/ *Current service cost and interest cost***	**Kewajiban imbalan pascakerja/ *Obligation for post-employment benefits***	**Beban jasa kini dan beban bunga/ *Current service cost and interest cost***	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(8.759.504)	(4.786.616)	(209.130.461)	(30.277.120)	*Increase in interest rate in 1 percentage point*
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	9.614.347	5.253.741	245.030.676	35.553.218	*Decrease in interest rate in 1 percentage point*

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of post-employment benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

	2021	**2020**	
Dalam 1 tahun	-	581.355.818	*Within 1 year*
2 - 5 tahun	-	-	*2 - 5 years*
6 - 10 tahun	1.065.825.118	-	*6 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	-	17.234.625.140	*More than 10 years*

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders on December 31, 2021 and 2020 based on Company's Share Registrar issued by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Registrar, are as follows:

Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
Lucas SH CN	396.173.600	88,69	79.234.720.000	*Lucas SH CN*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	50.500.575	11,31	10.100.115.000	*Others (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	**446.674.175**	**100,00**	**89.334.835.000**	***Total***

Tidak terdapat anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There is no Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2021 and 2020.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

23. MODAL SAHAM (lanjutan) / *CAPITAL STOCK (continued)*

Pengelolaan Modal (lanjutan) / ***Capital Management (continued)***

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiaries, in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2021 and 2020.

Berikut adalah rasio pengungkit (*gearing ratio*) yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following is the leverage ratio (gearing ratio) which is the comparison between total liabilities (net of cash and cash equivalents) to total equity as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
Jumlah liabilitas	51.922.185.264	51.589.144.973	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	(74.092.029.437)	(77.841.604.715)	*Less cash and cash equivalents*
Aset - bersih	(22.169.844.173)	(26.252.459.742)	*Assets - net*
Jumlah ekuitas	330.426.812.861	342.691.195.224	*Total equity*
Gearing ratio	(6,71%)	(7,66%)	*Gearing ratio*

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2021	2020	
Agio saham yang berasal dari:			*Additional paid-in capital arising from:*
Penawaran umum saham (Catatan 1b)	1.750.000.000	1.750.000.000	*Initial public offering (Note 1b)*
Pelaksanaan Waran Seri I (Catatan 1b)	233.483.500	233.483.500	*Exercise of Series I Warrants (Note 1b)*
Biaya emisi efek ekuitas	(1.266.590.737)	(1.266.590.737)	*Share issuance costs*
Aset pengampunan pajak	400.000.000	400.000.000	*Tax amnesty assets*
Bersih	**1.116.892.763**	**1.116.892.763**	***Net***

25. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM / *CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Based on the Limited Liability Company Law, the Company is required to appropriate provision for general reserve until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital.

Dalam RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Juli 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk tidak mencadangkan laba (rugi) bersih Perusahaan tahun 2020 dikarenakan Perusahaan mengalami kerugian.

Based on the Company's AGM on July 27, 2021, the Company's Shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders. On the same AGM, the Company's Shareholders also agreed not to reserve the Company's 2020 net profit (loss) because the Company suffered a loss.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 50.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2019, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on August 27, 2020, the Company's Shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders. On the same AGM, the Company's Shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 50,000,000 from net income in 2019, in accordance with the existing regulations.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTEREST*

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests on net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

	2021	2020	
PT Sanggraha Dhika	126.072.132.204	135.848.314.411	*PT Sanggraha Dhika*
PT Sentral Pembayaran Indonesia	19.857.481.751	20.678.169.911	*PT Sentral Pembayaran Indonesia*
Saldo akhir	**145.929.613.955**	**156.526.484.322**	***Ending balance***

Kepentingan non-pengendali atas rugi komprehensif Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests on comprehensive loss of consolidated Subsidiaries are as follows:

	2021	2020	
PT Sanggraha Dhika	(9.776.182.207)	(9.715.070.362)	*PT Sanggraha Dhika*
PT Sentral Pembayaran Indonesia	(820.688.160)	908.839.239	*PT Sentral Pembayaran Indonesia*
Saldo akhir	**(10.596.870.367)**	**(8.806.231.123)**	***Ending balance***

27. PENDAPATAN USAHA / *REVENUES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Kamar	24.295.549.809	18.425.066.925	*Room*
Makanan dan minuman	15.632.140.077	13.689.720.654	*Food and beverages*
Fitness dan spa	235.800.264	593.569.380	*Fitness and spa*
Binatu	256.742.668	121.755.605	*Laundry*
Electronic voucher	-	37.500.000	*Electronic voucher*
Lain-lain	60.236.529	66.563.466	*Others*
Jumlah	**40.480.469.347**	**32.934.176.030**	***Total***

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pendapatan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dengan jumlah pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

In 2021 and 2020, there is no revenues to third parties and related parties with amount exceeded 10% of consolidated revenues.

28. BEBAN DEPARTEMENTALISASI LAINNYA / *28. OTHER COST OF DEPARTMENT*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Kamar	1.000.297.804	971.173.664	*Room*
Makanan dan minuman	428.144.343	495.776.844	*Food and beverages*
Fitness dan spa	38.115.415	18.237.294	*Fitness and spa*
Binatu	17.492.150	3.925.856	*Laundry*
Lain-lain	2.871.793	595.086	*Others*
Jumlah	**1.486.921.505**	**1.489.708.744**	***Total***

29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *29. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2021	2020	
Iklan dan promosi	65.684.934	25.567.931	*Advertising and promotion*
Perjalanan dinas	-	31.640.990	*Travelling*
Komisi	-	8.250.000	*Commission*
Lain-lain	29.715.119	89.857.163	*Others*
Jumlah	**95.400.053**	**155.316.084**	***Total***

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2021	2020	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	17.023.069.867	16.337.605.538	*Depreciation and amortization (Notes 12 and 14)*
Management fee (Catatan 31)	14.850.000.000	-	*Management fee (Note 31)*
Listrik, gas, air dan energi	5.803.354.966	5.642.767.390	*Electricity, gas, water and energy*
Jasa profesional	3.979.915.604	648.951.734	*Professional fees*
Gaji dan tunjangan	3.504.249.828	11.025.818.921	*Salary and wages*
Perizinan dan pajak	2.090.954.877	2.017.695.328	*License and taxes*
Pemeliharaan dan teknik	1.955.507.176	1.625.728.311	*Maintenance and engineering*
Pengolahan data	617.659.780	884.258.876	*Data processing*
Asuransi	414.348.115	311.851.014	*Insurance*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	229.966.183	252.000.000	*Depreciation of right-of-use assets (Note 13)*
Transportasi	181.010.847	143.101.141	*Transportation*
Internet	162.914.518	162.405.500	*Internet*
Peralatan kantor dan cetakan	108.115.546	160.021.354	*Office supplies and stationery*
Lain-lain	3.443.753.802	1.989.505.652	*Others*
Jumlah	**54.364.821.109**	**41.201.710.759**	***Total***

31. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts with related parties is as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ *Percentage to Total Assets (%)*		
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	
Piutang Pihak Berelasi					***Due from Related Party***
PT Solusi Net International	24.000.000.000	24.000.000.000	6,28	6,09	*PT Solusi Net International*
Piutang lain-lain					***Other receivables***
PT Redtop Hotel Management	34.273.835	-	0,01	-	*PT Redtop Hotel Management*

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Liabilities (%)*		
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	
Utang lain-lain					***Other payables***
PT Redtop Hotel Management	548.521.524	-	1,06	-	*PT Redtop Hotel Management*

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ *Percentage to Respective Accounts (%)*		
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	
Beban umum dan Administrasi - *Management fee*					***General and administrative expenses - Management fee***
PT Redtop Hotel Management	14.850.000.000	-	27,32	-	*PT Redtop Hotel Management*

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties is as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan/*Relationship*	Jenis transaksi/ *Nature of transactions*
PT Solusi Net International	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Transaksi keuangan/*Financial transaction*
PT Redtop Hotel Management	Entitas dengan pengendalian bersama/ *Entity under common control*	Transaksi usaha/*Trade transaction*

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transaction with related parties was conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

31. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tahun 2021 dan 2020, jumlah beban yang diakui Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In 2021 and 2020, the total amount of expenses recognized by the Company and Subsidiaries relating to gross compensation for the key management are as follows:

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Beban (%)/*Percentage to Total Expenses (%)*		
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	
Imbalan kerja jangka pendek	1.198.292.740	1.209.794.346	2,20	2,93	*Short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja	-	2.077.380.645	-	5,02	*Post-employment benefits*
Jumlah	**1.198.292.740**	**3.287.174.991**	**2,20**	**7,95**	***Total***

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries have monetary assets denominated in foreign currencies, as follows:

	2021		**2020**		
	Ekuivalen Mata Uang Asing/ *Equivalent in Foreign Currency*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	**Ekuivalen Mata Uang Asing/ *Equivalent in Foreign Currency***	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	US$ 2.145.680	30.616.710.921	US$ 2.140.957	30.198.203.987	*Cash and cash equivalents*

Manajemen secara berkelanjutan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Pada tanggal 6 Juni 2022 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US$ 1 = Rp 14.431.

Sustainable management constantly evaluates the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. As of June 6, 2022 (date of completion of consolidated financial statements), the average rate of exchange issued by Bank of Indonesia is: US$ 1 = Rp 14,431.

33. RUGI PER SAHAM / *33. LOSS PER SHARE*

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Loss per share is calculated by dividing loss for the year attributable to equity holders of the Parent Company by the weighted average shares outstanding during the year. The calculation is as follows:

	2021	2020	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(2.166.613.260)	(4.955.977.085)	*Loss for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	446.674.175	446.674.175	*Weighted average number of shares outstanding*
Rugi per saham	**(5)**	**(11)**	***Loss per share***

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN / *34. SIGNIFICANT AGREEMENT*

Pada tanggal 15 Maret 2021, Entitas Anak (SD) menandatangani perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Redtop Hotel Management, untuk seluruh kegiatan pengelolaan dan operasional Redtop Hotel, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan pemasaran dan penjualan, kegiatan pemeliharaan dan prasarana Hotel, kegiatan operasional fasilitas-fasilitas Redtop Hotel, pengadaan tenaga kerja, pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional Redtop Hotel dan hal-hal lain yang dipandang perlu oleh PT Redtop Hotel Management untuk memastikan kegiatan opersional Redtop Hotel berjalan dengan baik. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 15 Maret 2021 sampai tanggal 15 Maret 2031.

On March 15, 2021, Subsudiary (SD) signed a hotel management agreement with PT Redtop Hotel Management, for all Redtop Hotel management and operational activities, including but not limited to marketing and sales activities, Hotel maintenance and infrastructure activities, operational activities of Redtop Hotel facilities, procurement of manpower, procurement of goods and services needed for the operational activities of Redtop Hotel and other matters deemed necessary by PT Redtop Hotel Management to ensure that the operational activities of Redtop Hotel run well. This agreement is valid for 10 (ten) years from March 15, 2021 to March 15, 2031.

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO / *35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT*

Instrumen Keuangan / ***Financial Instruments***

Rincian aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the financial assets of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	74.092.029.437	77.841.604.715	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	11.018.790.000	10.268.820.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	4.703.752.065	2.727.858.515	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.009.144.358	508.411.730	*Other receivables*
Investasi saham	25.000.000.000	25.000.000.000	*Investment in share of stock*
Piutang pihak berelasi	24.000.000.000	24.000.000.000	*Due from related party*
Uang jaminan	122.579.525	135.929.525	*Refundable deposits*
Jumlah	**139.946.295.385**	**140.482.624.485**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	36,60%	35,63%	*Percentage to total consolidated assets*

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Akun-akun "Kas dan Setara Kas" dan seluruh akun piutang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi karena merupakan aset lancar yang berjangka waktu pendek sehingga jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajarnya.

- Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset keuangan dengan jumlah tercatatnya.

Sedangkan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 meliputi akun-akun sebagai berikut:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Instruments (continued)

- *The accounts of "Cash and Cash Equivalents" and all receivables' account are measured at amortized cost as current assets with short-term period, so that the carrying amount approximately at fair value.*

- *Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.*

Accordingly, as of December 31, 2021 and 2020, there were no significant difference between the fair values of a financial assets with its carrying amounts.

While the financial liabilities of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 include the following accounts:

	2021	**2020**	
Utang usaha	2.236.933.334	2.248.081.855	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.193.423.808	533.182.627	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	1.137.864.374	1.167.279.550	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	274.895.105	470.697.323	*Lease liabilities*
Jumlah	**4.843.116.621**	**4.419.241.355**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	9,33%	8,57%	*Percentage to total consolidated liabilities*

Sebagaimana diungkapkan di dalam Catatan 2e, seluruh liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

As disclosed in Note 2e, all financial liabilities are measured at amortized cost.

- Akun "Utang Usaha", "Utang Lain-lain" dan "Beban Masih Harus Dibayar" merupakan liabilitas jangka pendek dan oleh karena itu tidak ada perbedaan yang signifikan antara jumlah tercatat dan nilai wajarnya.

- Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar liabilitas keuangan dengan jumlah tercatatnya.

- *"Trade Payables", "Other Payables" and "Accrued Expenses" accounts are classified as short-term and therefore there was no significant difference between the carrying amount and fair value.*

- *The fair value of lease liabilities are determined by discounting cash flows at effective interest rate.*

Thus, as of December 31, 2021 and 2020, there were no significant difference between the fair value of financial liabilities with their carrying amounts.

Manajemen Risiko

Instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan beberapa eksposur risiko keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Sebagian besar transaksi operasional dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga dengan demikian Perusahaan dan Entitas Anak relatif tidak terekspos terhadap risiko mata uang. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan diarahkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Risk Management

Financial instruments held by the Company and Subsidiaries pose some financial risk exposure (credit risk and liquidity risk). Most of the transactions made in Indonesia Rupiah and thus the Company and Subsidiaries are not exposed to currency risk. Financial risk management policy directed to minimize the potential and financial impact that may arise from such risks. In this case, the management does not allow any derivative transactions aimed at speculative.

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur terhadap risiko ini berasal dari kredit yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak kepada pelanggan tertentu.

Untuk meminimalisir risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk mewajibkan tamu/pelanggan memberikan uang jaminan dan selain itu memberikan kredit hanya kepada pelanggan tertentu yang kredibel melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 4.703.752.065 dan Rp 2.727.858.515 yang mencerminkan sekitar 1,23% dan 0,69% dari jumlah aset konsolidasian.

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan kelompok pelanggan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Lembaga pemerintahan	73,56%	84,23%	*Government agencies*
Agen perjalanan	0,61%	0,92%	*Travel agents*
Individual	0,05%	0,03%	*Individual*
Lain-lain	25,78%	14,82%	*Others*
Jumlah	**100,00%**	**100,00%**	***Total***

Eksposur risiko kredit lainnya dapat timbul dari wanprestasi atas penempatan di bank dalam bentuk rekening giro, deposito berjangka ataupun bentuk lainnya. Kebijakan manajemen untuk meminimalisir risiko ini adalah dengan menempatkan dana atau bentuk investasi jangka pendek lainnya pada bank yang memiliki kredibilitas tinggi.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

The summary of the Company and Subsidiaries' objectives and financial risk management policies as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to meet its liabilities and cause the other party to incur a financial loss. Exposure to this risk of credit provided by the Company and Subsidiaries to certain customers.

To minimize this risk, the Company and Subsidiaries have a policy to require guests/customers provide refundable deposits and the Company and Subsidiaries give credit only to certain credible customers by credit verification procedures. In addition, account receivables balance are monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

The maximum value of the exposure is equal to the carrying amount of trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 4,703,752,065 and Rp 2,727,858,515, which reflecting 1.23% and 0.69% of the total consolidated assets.

The credit risk concentration based on the group of customer as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Other credit risk exposures can arise from breach of placement in the bank as current accounts, time deposits or others placement. Management policies to minimize this risk by placing the funds or other short-term investments in high credibility banks.

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Risiko ini timbul ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai untuk rangka memenuhi komitmen atas instrumen keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas, memaksimalkan upaya-upaya penagihan kepada pelanggan agar dapat melakukan pembayaran secara tepat waktu dan mengatur pola pembelian secara kredit untuk jangka waktu tertentu.

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidation gap*) antara aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

b. Liquidity Risk

This risk arises when the Company and Subsidiaries have difficulty in obtaining cash, in order to meet the commitments on financial instruments. The Company and Subsidiaries implement cash management which includes projections in the short, medium and long-term, maintaining the balance of the maturity profile of financial assets and liabilities, continue to monitor the budget and the realization of cash flows, maximize collection to customers, make payments on time and set the purchases on credit for a certain period.

The summary of excess liquidation between the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 based on cash flows on contractual undiscounted payments are as follows:

	2021				
	Kurang dari 1 Bulan/ *Less than 1 Month*	**1 Bulan - 1 Tahun/ *1 Month - 1 Year***	**Lebih dari 1 Tahun/ *More than 1 Year***	**Jumlah/ *Total***	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan setara kas	74.092.029.437	-	-	74.092.029.437	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	11.018.790.000	-	-	11.018.790.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	3.794.505.956	909.246.109	-	4.703.752.065	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.009.144.358	-	-	1.009.144.358	*Other receivables*
Investasi saham	-	-	25.000.000.000	25.000.000.000	*Investment in share of stock*
Piutang pihak berelasi	-	-	24.000.000.000	24.000.000.000	*Due from related party*
Uang jaminan	-	-	122.579.525	122.579.525	*Refundable deposits*
Sub-jumlah	**89.914.469.751**	**909.246.109**	**49.122.579.525**	**139.946.295.385**	***Sub-total***
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Utang usaha	1.978.455.719	258.477.615	-	2.236.933.334	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.193.423.808	-	-	1.193.423.808	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	1.137.864.374	-	-	1.137.864.374	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	192.931.885	81.963.220	274.895.105	*Lease liabilities*
Sub-jumlah	**4.309.743.901**	**451.409.500**	**81.963.220**	**4.843.116.621**	***Sub-total***
Selisih Likuiditas	**85.604.725.850**	**457.836.609**	**49.040.616.305**	**135.103.178.764**	***Difference in Liquidity***

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

	2020				
	Kurang dari 1 Bulan/ *Less than 1 Month*	**1 Bulan - 1 Tahun/ *1 Month - 1 Year***	**Lebih dari 1 Tahun/ *More than 1 Year***	**Jumlah/ *Total***	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan setara kas	72.431.832.215	5.409.772.500	-	77.841.604.715	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	10.268.820.000	-	-	10.268.820.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	1.933.994.221	697.586.065	96.278.229	2.727.858.515	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	508.411.730	-	-	508.411.730	*Other receivables*
Investasi saham	-	-	25.000.000.000	25.000.000.000	*Investment in share of stock*
Piutang pihak berelasi	-	-	24.000.000.000	24.000.000.000	*Due from related parties*
Uang jaminan	-	-	135.929.525	135.929.525	*Refundable deposits*
Sub-jumlah	**85.143.058.166**	**6.107.358.565**	**49.232.207.754**	**140.482.624.485**	***Sub-total***
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Utang usaha	1.768.251.075	479.830.780	-	2.248.081.855	*Trade payables*
Utang lain-lain	533.182.627	-	-	533.182.627	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	1.167.279.550	-	-	1.167.279.550	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	229.966.188	240.731.135	470.697.323	*Lease liabilities*
Sub-jumlah	**3.468.713.252**	**709.796.968**	**240.731.135**	**4.419.241.355**	***Sub-total***
Selisih Likuiditas	**81.674.344.914**	**5.397.561.597**	**48.991.476.619**	**136.063.383.130**	***Difference in Liquidity***

c. Risiko Regulasi Pemerintah

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah dapat mempengaruhi kegiatan usaha Entitas Anak dibidang perhotelan. Salah satunya yaitu dengan diterbitkannya Surat Edaran Nomor 11 Tahun 2014 (SE 11) tanggal 17 Nopember 2014 oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia tentang Pembatasan Kegiatan Pertemuan/Rapat di Luar Kantor, yang antara lain menghentikan rencana kegiatan dan rapat-rapat teknis dari instansi pemerintah di luar kantor, seperti di hotel, selama tersedia fasilitas ruang pertemuan di lingkungan instansi pemerintah yang memadai.

Pada tanggal 1 April 2015, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Nomor 06 Tahun 2015 tentang Pedoman Pembatasan Pertemuan/Rapat di Luar Kantor dalam Rangka Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Kerja Aparatur. Dengan diterbitkannya Peraturan Nomor 06 Tahun 2015 tersebut, Surat Edaran Nomor 11 Tahun 2014, dinyatakan tidak berlaku.

Seluruh faktor risiko dalam bidang regulasi ini telah dipertimbangkan dan dikaji dengan seksama oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap kegiatan usaha dan kinerja operasinya.

c. Government's Regulation Risk

The issuance of regulations by the Government may affect the Subsidiary's business activities in hospitality. Among others, the implementation of Circular Letter No. 11 Year 2014 (SE 11) dated November 17, 2014 by the Ministry of State Apparatus Reform of the Republic of Indonesia regarding the Restriction for Meeting Activities Outside of Office, which, among others, regulates the restriction of activities and tehnical meetings of government agencies outside of the office, such as in hotels, if the meeting rooms facilities in the government agencies are adequate.

On April 1, 2015, the Ministry of State Apparatus Reform of the Republic of Indonesia has issued Regulation No. 06 Year 2015 regarding the Restriction Guidance for Meeting Activities Outside of Office in Order to Increasing the Efficiency and Effectiveness of Apparatus. In relation to the issuance of Regulation No. 06 Year 2015, the Circular Letter No. 11 Year 2014 was revoked.

Those matters have been carefully considered and reviewed by the management when evaluating the level of current and future activities as well as the impact on their existing business and operational perfomance.

36. REKLASIFIKASI AKUN / *RECLASSIFICATION ACCOUNT*

Akun berikut ini dalam laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

Certain account in financial statements for the year ended December 31, 2020 has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2021:

Dari/*from*	Menjadi/*to*	Jumlah/ *amount*
Arus kas dari aktivitas operasi - pembayaran kas kepada kepada pemasok / *Cash flows from operating activities - cash paid to suppliers*	Arus kas dari aktivitas operasi - penerimaan kas dari pelanggan/ *Cash flows from operating activities - cash received from customers*	8.122.446.706
Arus kas dari aktivitas operasi - pembayaran kas kepada kepada pemasok / *Cash flows from operating activities - cash paid to suppliers*	Arus kas dari aktivitas operasi - pembayaran pajak penghasilan / *Cash flows from operating activities - payments of income taxes*	(2.032.907.357)

37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS / *NON-CASH ACTIVITIES*

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	2021	**2020**	
Kenaikan (penurunan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	749.970.000	(2.252.050.000)	*Unrealized increase (decrease) in market value of available for sale marketable securities*
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	6.234.388.402	44.712.910	*Reclassification of advances for purchases of fixed assets to fixed assets*

38. KONDISI EKONOMI / *ECONOMIC CONDITIONS*

Selama tahun 2021, pandemi COVID-19 masih terus menyebar di Indonesia. Namun, Pemerintah telah mengambil beberapa upaya, antara lain dengan meningkatkan tingkat vaksinasi, membuka kembali kegiatan bisnis dan aktivitas sosial, termasuk menetapkan beberapa peraturan untuk meningkatkan kondisi ekonomi di Indonesia, yang secara langsung berimbas baik terhadap kegiatan bisnis dan perekonomian di Indonesia.

Manajemen juga telah melakukan analisa terhadap dampak pandemi dan peraturan pemerintah yang relevan terhadap operasional dan rencana bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak. Berdasarkan penilaian yang dilakukan dan kondisi bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tahun ini, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

During 2021, COVID-19 pandemic is still continuing to spread in Indonesia. However, the Government has took some efforts, such as increase the vaccination rate, re-open business and social activities, as well as stipulated regulations in order to improve the economic condition in Indonesia, which directly affected in favorable position on the business and economic activities in Indonesia.

The management has assessed the effects of the COVID-19 pandemic and the relevant Government regulation to the Company and Subsidiaries' operations and business plan and taken necessary actions to address the effect of the event to the Company and Subsidiaries' operations. Based on the assessment and the Company and Subsidiaries' current year business condition, the management does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company and Subsidiaries' business and operation or may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern.

38. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19, melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan dan Entitas Anak, serta mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

38. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. The management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic, continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Company and Subsidiaries, and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak pada saat efektif.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 22 - "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amandemen PSAK 57 - "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak".
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71 - "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan".

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian .

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and Subsidiaries when these standard become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- *Amendments to PSAK 22 - "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks".*
- *Amendments to PSAK 57 - "Provisions, Contingent Liabilities, Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs".*
- *2020 Annual Improvements - PSAK 71 - "Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities".*

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1 - "Classification of Liabilities as Current or Non-current".*

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.

PT ARTHAVEST Tbk

PT Arthavest Tbk

Sahid Sudirman Center Lt. 55
Jl. Jend. Sudirman No. 86
Jakarta 10220 - Indonesia
Telp. (+6221) 3111 6101

www.arthavest.com

2021

Laporan Tahunan
Annual Report